



**PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE*, *CAPITAL INTENSITY* DAN
FINANCIAL DISTRESS TERHADAP KONSERVATISME**

AKUNTANSI DENGAN *LEVERAGE* SEBAGAI

VARIABEL MODERASI

(Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa Asuransi Dalam BEI Tahun 2021 -2023)

SKRIPSI

Dajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)

Program Studi Akuntansi S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



OLEH :

DEDEK GUSMI
NIM. 12170323120

PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2025

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : DEDEK GUSMI
 NIM : 12170323120
 KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN
 PROGRAM STUDI : S1 AKUNTANSI
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 SEMESTER : VIII (DELAPAN)
 JUDUL : PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE*, *CAPITAL INTENISTY* DAN *FINANCIAL DISTRESS* TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI DENGAN *LEVERAGE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN JASA ASURANSI DALAM BEI TAHUN 2021 – 2023)
 TANGGAL UJIAN : KAMIS, 08 MEI 2025

**DISETUJUI OLEH :
 PEMBIMBING**

Anna Nurlita, SE, M.Si
NIP. 19870715 202321 2 055

MENGETAHUI :

DEKAN

**KETUA PROGRAM STUDI
 S1 AKUNTANSI**



Dr. H. Mahyarni, SE, MM
NIP. 19600826 199903 2 001

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
NIP. 19741108 200003 2 004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : DEDEK GUSMI
 NIM : 12170323120
 KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN
 PROGRAM STUDI : S1 AKUNTANSI
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 SEMESTER : VIII (DELAPAN)
 JUDUL : PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE*, *CAPITAL INTENSITY* DAN *FINANCIAL DISTRESS* TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI DENGAN *LEVERAGE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN JASA ASURANSI DALAM BEI TAHUN 2021 – 2023)
 TANGGAL UJIAN : KAMIS, 08 MEI 2025

TIM PENGUJI

Ketua

Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si
 NIP. 19790101 2007 10 1 003

Penguji I

Dr. Mulia Sosiady, SE, MM, Ak
 NIP. 19761217 200901 1 014

Penguji II

Anna Nurlita, SE, M.Si
 NIP. 19870715 202321 2 055

Sekretaris

Emansyah, SE, MM
 NIP. 19850328 202321 1 011

UIN SUSKA RIAU



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dedek Gusmi
 NIM : 12170323120
 Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru, 06 Desember 2002
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Prodi : Akuntansi S1

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Pengaruh Corporate Governance, Capital Intensity dan Financial Distress terhadap konservatisme Akuntansi dengan Leverage Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Jasa Asuransi Dalam BEI Tahun 2021-2023)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
 2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
 3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
- Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 22 Mei 2025

Maka Membuat Pernyataan



Dedek Gusmi
 NIM.12170324709

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE*, *CAPITAL INTENSITY* DAN *FINANCIAL DISTRESS* TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI DENGAN *LEVERAGE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa Asuransi Dalam BEI Tahun 2021 – 2023)

OLEH:

DEDEK GUSMI

NIM:12170323120

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *corporate governance*, *capital intensity* dan *financial distress* terhadap konservatisme akuntansi yang dimoderasi *leverage* studi empiris pada perusahaan jasa asuransi dalam BEI tahun 2021 – 2023. Jumlah perusahaan yang diteliti dalam penelitian ini sebanyak 18 perusahaan dengan masa observasi 3 tahun yang menghasilkan sampel sebanyak 54 dengan metode penarikan sampel menggunakan metode purposive sampling. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui laporan keuangan perusahaan yang diakses melalui situs www.idx.co.id. Analisis data menggunakan regresi data panel yang terdiri dari statistik deskriptif, uji asumsi klasik, pemilihan model regresi data panel, uji moderating regression analysis dan uji hipotesis dengan menggunakan program Eviews 12. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen, *capital intensity* dan *financial distress* tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Sedangkan hasil *moderating regression analysis* (MRA) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial komisaris independen dan *capital intensity* terhadap konservatisme akuntansi tidak dapat dimoderasi *leverage* sementara *financial distress* terhadap konservatisme akuntansi dapat dimoderasi *leverage*. Hasil nilai koefisien determinasi atau pengaruh variabel independen dalam penelitian ini terhadap konservatisme akuntansi sebesar 45%, sedangkan sisanya 55% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diukur dalam model regresi ini.

Kata kunci : *corporate governance*, *capital intensity*, *financial distress*, *leverage*, konservatisme akuntansi



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

THE EFFECT OF CORPORATE GOVERNANCE, CAPITAL INTENSITY AND FINANCIAL DISTRESS ON ACCOUNTING CONSERVATISM WITH LEVERAGE AS A MODERATING VARIABLE

(Empirical Study on Insurance Services Companies in BEI 2021 – 2023)

BY :

DEDEK GUSMI

NIM:12170323120

This study is a quantitative study that aims to determine how corporate governance, capital intensity and financial distress affect accounting conservatism moderated by leverage empirical study on insurance service companies in the IDX in 2021-2023. The number of companies studied in this study was 18 companies with an observation period of 3 years resulting in a sample of 54 with a sampling method using the purposive sampling method. This study uses secondary data obtained through the company's financial statements accessed through the website www.idx.co.id. Data analysis uses panel data regression consisting of descriptive statistics, classical assumption tests, selection of panel data regression models, moderating regression analysis tests and hypothesis tests using the EvIEWS 12 program. The results of the analysis show that partially institutional ownership, managerial ownership, independent commissioners, capital intensity and financial distress do not affect accounting conservatism. While the results of the moderating regression analysis (MRA) show that institutional ownership, managerial ownership of independent commissioners and capital intensity on accounting conservatism cannot be moderated by leverage while financial distress on accounting conservatism can be moderated by leverage. The results of the coefficient of determination or the influence of independent variables in this study on accounting conservatism 45%, while the remaining 55% was influenced by other variables that were not measured in this regression model.

Keywords: *corporate governance, capital intensity, financial distress, leverage, accounting conservatism*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penuli panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis senantiasa diberikan kesempatan, kesehatan sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Corporate Governance*, *Capital Intensity* dan *Financial Distress* Terhadap Konservatisme Akuntansi dengan *Leverage* Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa Asuransi Dalam BEI Tahun 2021-2023)” dengan baik. Shalawat serta salam juga tidak lupa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari alam yang penuh kegelapan menuju alam yang terang menderang ini dan menginspirasi banyak manusia di seluruh dunia.

Skripsi ini dipersembahkan dengan penuh cinta dan rasa hormat kepada kedua orang tua penulis, Ibu Salmi dan Bapak Agustami (Almarhum), sebagai tanda bakti dan ungkapan terima kasih yang tiada terhingga. Karya kecil ini penulis persembahkan sebagai wujud apresiasi atas kasih sayang, pengorbanan, serta segala dukungan yang telah Ibu dan Bapak berikan tanpa batas. Penulis sadar bahwa selama ini belum mampu membalas segala kebaikan dan cinta yang telah dicurahkan, namun semoga langkah kecil ini menjadi awal untuk membahagiakan Ibu dan Bapak. Terima kasih atas doa, motivasi, kasih sayang, serta nasihat yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tiada henti, yang selalu menguatkan penulis untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Semoga keberhasilan ini menjadi kebahagiaan bagi Ibu dan Bapak, sebagaimana kehadiran dan cinta kalian telah menjadi anugerah terbesar dalam hidup penulis.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selama proses penelitian dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, arahan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan rasa hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, S.E, M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, M. Hum selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Julina, S.E., M.S selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Faiza Muklis, S.E., M.Si, Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

7. Ibu Harkaneri, SE, MSA, AK, CA selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Ibu Anna Nurlita, SE, M.Si selaku dosen pembimbing proposal dan skripsi yang sepenuh hati membantu, membimbing, memotivasi dan memberi berbagai wawasan baru bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga ibu dan keluarga sehat selalu.
9. Ibu Hidayati Nasrah, SE, M.ACC, AK selaku dosen penasehat akademik yang telah memberi nasihat dan bantuan selama menjalani perkuliahan.
10. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama masa perkuliahan.
11. Seluruh Staf dan Pegawai Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
12. Kepada pintu surgaku, Ibu Salmi terima kasih sebesar - besarnya untuk hari-hari yang telah ibu habiskan untuk menjaga, mencintai, menyayangi, mendoakan, mendidik, dan membimbing, serta mendukung secara moril maupun secara materil yang tiada hentinya kepada penulis. Terima kasih ibu yang selalu kuat dan berjuang untuk kehidupan penulis. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi. Karena ibu harus selalu ada disetiap perjalanan dan pencapaian hidup penulis.
13. Teruntuk Alm. Ayah tercinta, Ayah Agustami (Almarhum) yang telah menjadi motivasi untuk terus berjuang menggapai cita-cita, menjadi wanita



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

kuat dan mandiri, serta mengajarkan untuk selalu berjuang dan bekerja keras sampai harapan-harapan tercapai, meskipun berat rasanya tanpa didampingi Alm. Ayah tetapi semangatnya tertanam dalam diri.

14. Teruntuk saudara penulis, Muhammad Rafi, Mira Gusni, Novianti, Romianto dan Ipir terima kasih kepada abang dan kakak penulis yang telah memberikan dukungan serta semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar.

15. Teruntuk sahabat terbaik, Nurjani A.Md.Farm yang senantiasa menemani penulis dalam keadaan sulit dan senang, memberikan dukungan serta motivasi, dan memberikan doa setiap langkah yang penulis lalui sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar.

16. Teruntuk teman seperjuangan, Dinda Dwi Sartika, Marizti Ainun Jariah, Metri Hana Yulita, Mesi Suryani dan Miftahur Rahmah selama masa perkuliahan yang telah memberikan dukungan, semangat, kebersamaan, bantuan, serta motivasi yang senantiasa menguatkan di setiap tantangan dan rintangan semasa penulisan skripsi ini.

Mohon maaf jika ada pihak yang tidak disebutkan, tanpa mengurangi rasa hormat terima kasih atas segala dukungannya. Penulis sangat sadar akan segala dukungan dan bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak atas segala peran dan partisipasinya yang telah diberikan dan semoga Allah SWT senantiasa melipat gandakan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak terhadap kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

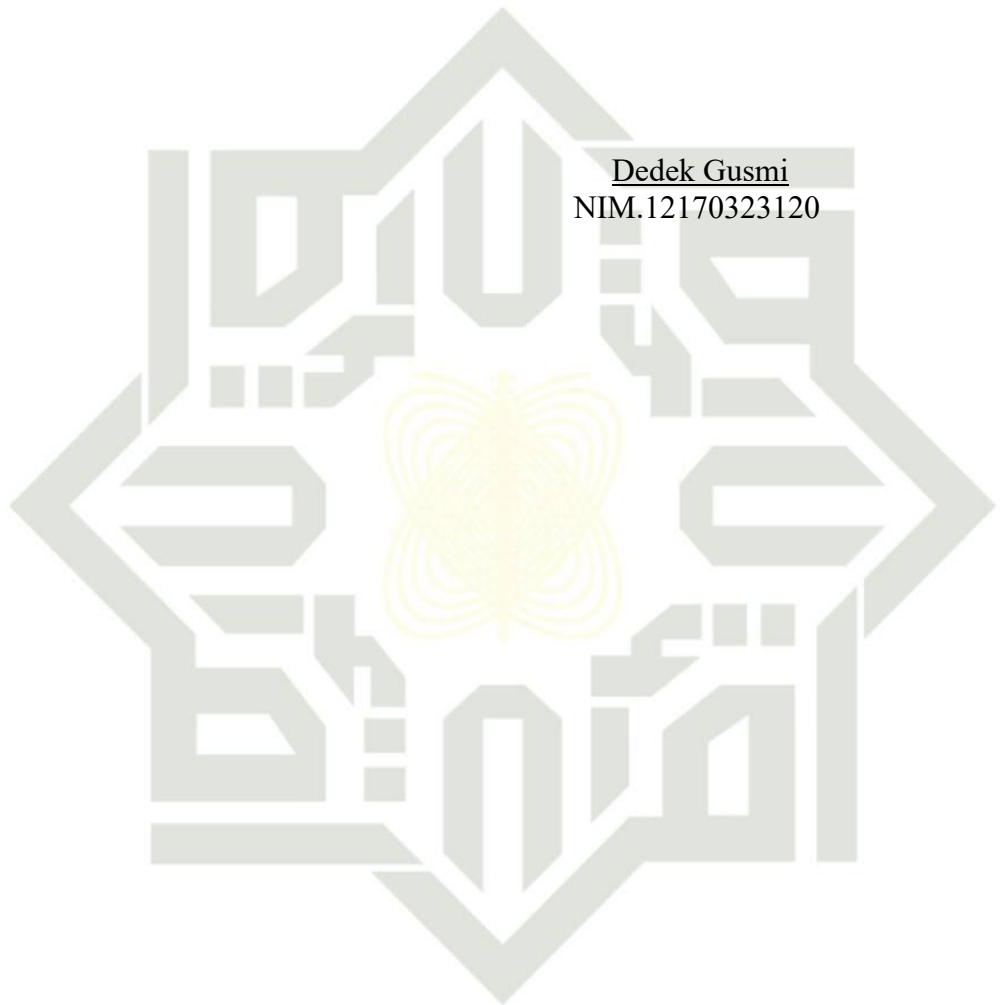
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masukannya berupa kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Pekanbaru, 22 Mei 2025
Penulis

Dedek Gusmi
NIM.12170323120



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang	1
2. Rumusan Masalah	13
3. Tujuan Penelitian	15
4. Manfaat Penulisan	16
5. Sistematika Penulisan	17
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	19
2.1 Landasan Teori	19
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	19
2.2 Konservatisme Akuntansi	20
2.3 <i>Corporate Governance</i>	23
2.3.1 Kepemilikan Institusional	25
2.3.2 Kepemilikan Manajerial	26
2.3.3 Komisaris Independen	27
2.4 <i>Capital Intensity</i>	28
2.5 <i>Financial Distress</i>	29
2.6 <i>Leverage</i>	30
2.7 Pandangan Islam terhadap Konservatisme Akuntansi	31
2.8 Penelitian Terdahulu	33
2.9 Kerangka Berpikir	39
2.10 Pengembangan Hipotesis	40
2.10.1 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Konservatisme Akuntansi	40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.10.2	Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap konservatisme akuntansi	41
2.10.3	Pengaruh Komisaris Independen terhadap Konservatisme Akuntansi	43
2.10.4	Pengaruh <i>Capital Intensity</i> terhadap Konservatisme Akuntansi...	45
2.10.5	Pengaruh <i>Financial Distress</i> terhadap Konservatisme Akuntansi	46
2.10.6	Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Konservatisme Akuntansi dengan <i>Leverage</i> sebagai Variabel Moderasi	48
2.10.7	Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Konservatisme Akuntansi dengan <i>Leverage</i> sebagai Variabel Moderasi	50
2.10.8	Pengaruh Komisaris Independen terhadap Konservatisme Akuntansi dengan <i>Leverage</i> sebagai Variabel Moderasi	51
2.10.9	Pengaruh <i>Capital Intensity</i> terhadap Konservatisme Akuntansi dengan <i>Leverage</i> sebagai Variabel Moderasi.....	53
2.10.10	Pengaruh Financial Distress Terhadap Konservatisme Akuntansi dengan <i>Leverage</i> sebagai Variabel Moderasi.....	55
BAB III METODE PENELITIAN.....		57
3.1	Jenis Penelitian	57
3.2	Populasi dan Sampel.....	57
3.2.1	Populasi	57
3.2.2	Sampel.....	58
3.3	Teknik Pengumpulan Data	59
3.4	Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel.....	60
3.4.1	Variabel Dependen	60
3.4.2	Variabel Independen.....	62
3.4.3	Variabel Moderator.....	65
3.5	Metode Analisis Data.....	66
3.5.1	Analisis Statistik Deskriptif	67
3.6	Uji Asumsi Klasik.....	67
3.6.1	Uji Normalitas	68
3.6.2	Uji Multikolinearitas	68
3.6.3	Uji Heteroskedastisitas.....	69
3.6.4	Uji Autokorelasi	69
3.7	Analisis Regresi Data Panel	70

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.8	Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	71
3.8.1	Uji Chow	71
3.8.2	Uji Hausman	72
3.8.3	Uji Langrange Multiplier (LM).....	72
3.9	Penentuan Regresi Data Panel	73
3.9.1	Comon Effect Model (CEM)	73
3.9.2	Fixed Effect Model (FEM).....	74
3.9.3	Random Effect Model (REM).....	74
3.10	Analisis Regresi Data Panel	74
3.11	Uji Hipotesis	75
3.11.1	Uji Parsial (T).....	75
3.11.2	Uji Analisis Regresi Moderasi (MRA).....	76
3.11.3	Uji Koefisien Determinasi.....	77
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		78
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	78
4.2	Hasil Analisis Statistik Deskriptif	78
4.3	Uji Asumsi Klasik.....	82
4.3.1	Uji Normalitas	82
4.3.2	Uji Multikolonieritas	83
4.3.3	Uji Hetroskedasitas	85
4.3.4	Uji Autokorelasi	86
4.4	Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	87
4.4.1	Uji Chow	87
4.4.2	Uji Hausman	88
4.5	Analisis Regresi Linier Data Panel	90
4.6	Uji Hipotesis	94
4.6.1	Uji Parsial (T).....	94
4.6.2	Uji Analisis Regresi Moderasi (MRA).....	97
4.6.3	Uji Koefisien Determinasi.....	99
4.7	Pembahasan	99
4.7.1	Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Konservatisme Akuntansi	99

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.7.2	Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Konservatisme Akuntansi	101
4.7.3	Pengaruh Komisaris Independen terhadap Konservatisme Akuntansi	103
4.7.4	Pengaruh <i>Capital Intensity</i> terhadap Konservatisme Akuntansi ..	105
4.7.5	Pengaruh <i>Financial Distress</i> Terhadap Konservatisme Akuntansi ...	106
4.7.6	Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Konservatisme Akuntansi dengan <i>Leverage</i> sebagai Variabel Moderasi	108
4.7.7	Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Konservatisme Akuntansi dengan <i>Leverage</i> sebagai Variabel Moderasi	109
4.7.8	Pengaruh Komisaris Independen terhadap Konservatisme Akuntansi dengan <i>Leverage</i> sebagai Variabel Moderasi	111
4.7.9	Pengaruh <i>Capital Intensity</i> terhadap Konservatisme Akuntansi dengan <i>Leverage</i> sebagai Variabel Moderasi	113
4.7.10	Pengaruh <i>Financial Distress</i> terhadap Konservatisme Akuntansi dengan <i>Leverage</i> sebagai variabel moderasi	115
BAB V PENUTUP		117
5.1	Kesimpulan	117
5.2	Keterbatasan Penelitian	121
5.3	Saran	121
DAFTAR PUSTAKA		123
LAMPIRAN		127

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	34
Tabel 3.1	Deskripsi Pemilihan Sampel	58
Tabel 3.2	Daftar Sampel Nama Perusahaan.....	59
Tabel 3.3	Pengukuran Operasional Variabel	65
Tabel 4.1	Hasil Analisis Statistik Deskriptif	79
Tabel 4.2	Hasil Uji Multikolonieritas.....	84
Tabel 4.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas	85
Tabel 4.4	Hasil Uji Autokorelasi	87
Tabel 4.5	Hasil Uji Chow	88
Tabel 4.6	Hasil Uji Hausman	89
Tabel 4.7	Hasil Analisis Regresi Data Panel Model Fixed Effect.....	90
Tabel 4.8	Hasil Uji Hipotesis	95
Tabel 4.9	Hasil Koefisien Determinasi	99

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

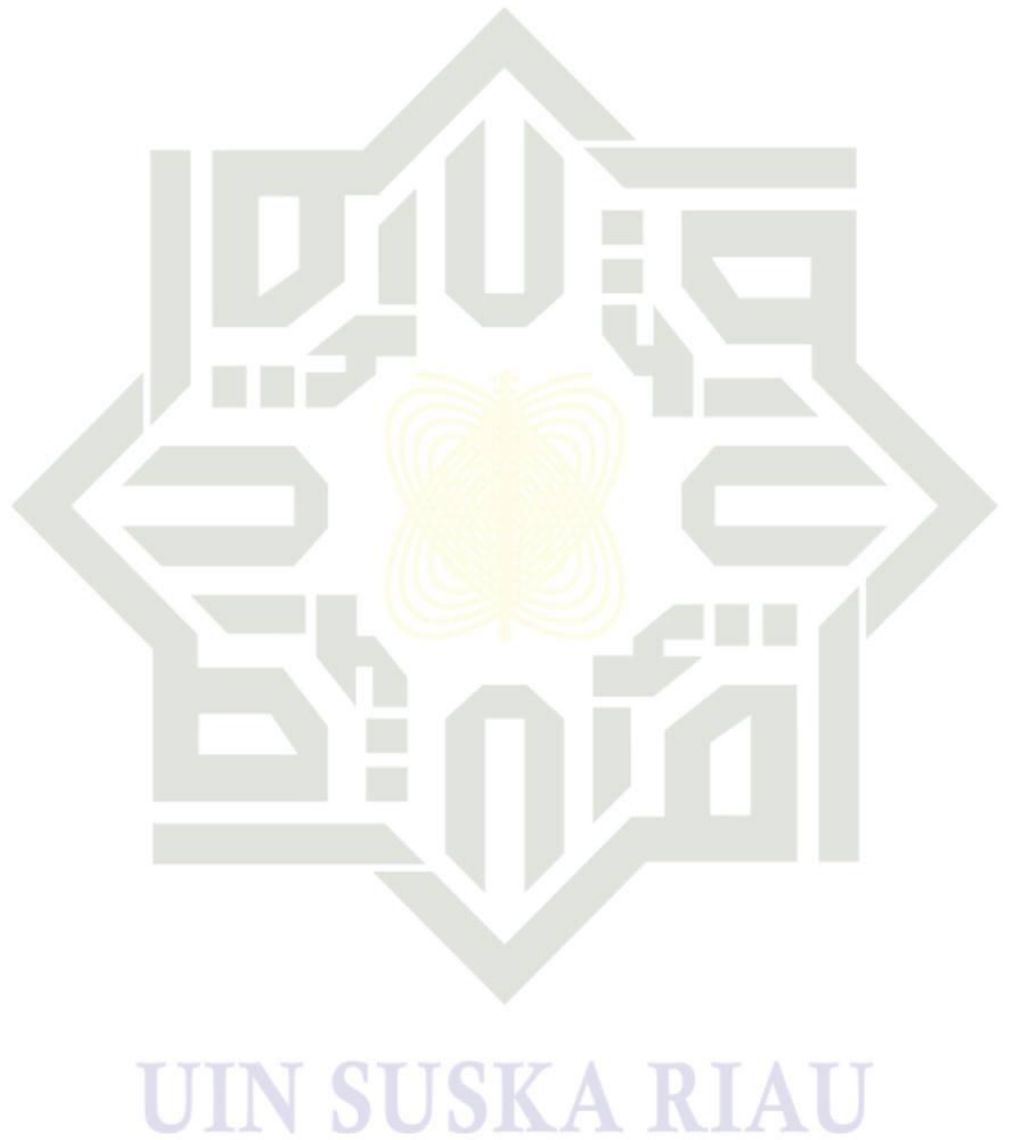
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	39
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	83

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Nama Perusahaan Sampel Penelitian	128
Lampiran 2	Data Tabulasi Kepemilikan Institusional	129
Lampiran 3	Data Tabulasi Kepemilikan Manajerial	131
Lampiran 4	Data Tabulasi Komisaris Independen	133
Lampiran 5	Data Tabulasi Capital Intensity	135
Lampiran 6	Data Tabulasi Financial Distress	137
Lampiran 7	Data Tabulasi Konservatisme Akuntansi	148
Lampiran 8	Data Tabulasi Leverage	151
Lampiran 9	Hasil Analisis Statistik Deskriptif	153
Lampiran 10	Hasil Uji Normalitas	153
Lampiran 11	Hasil Uji Multikolinearitas	154
Lampiran 12	Hasil Uji Heteroskedastisitas	154
Lampiran 13	Hasil Uji Autokorelasi	155
Lampiran 14	Hasil Uji Chow	155
Lampiran 15	Hasil Uji Hausman	155
Lampiran 16	Hasil Fixed Effect	156

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.1 Latar Belakang

Dunia bisnis semakin menunjukkan perkembangan yang pesat seiring dengan meningkatnya tantangan dan risiko yang akan dihadapi oleh perusahaan di masa yang akan datang. Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, tentunya perusahaan bertujuan untuk memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya, dimana hal ini juga berdampak langsung pada keberlangsungan usahanya. Berbagai cara dilakukan oleh perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, salah satunya dengan melakukan revaluasi dan meningkatkan kinerja perusahaan, beberapa diantaranya usaha yang harus dilakukan untuk mengimplementasikan hal tersebut adalah dengan melihat kinerja perusahaan melalui laporan keuangan dan mengevaluasi apa saja yang menjadi kelemahan dalam kegiatan usaha perusahaan serta mencari solusi dari permasalahan tersebut, oleh karena itu peran laporan keuangan sangat penting dalam pengambilan keputusan (Boris Clinton Saragih et al., 2022).

Laporan keuangan yang disusun dan disajikan harus sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Penerapan SAK menyediakan adanya fleksibilitas kepada perusahaan untuk menentukan metode yang sesuai yang akan digunakan. Fleksibilitas ini terkadang dapat digunakan sebagai celah hukum yang memungkinkan terjadinya tindakan-tindakan yang dapat menguntungkan perusahaan, sehingga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengakibatkan perlakuan yang tidak konsisten dalam akuntansi dan pelaporan keuangan diantara perusahaan-perusahaan yang berbeda yang beroperasi pada kondisi yang tidak pasti. Meskipun demikian, laporan keuangan memiliki batasan, baik itu prinsip materialitas maupun konservatisme (Haryo Pramudya et al., 2024).

Menurut Alhayati (2013) dalam penelitian Hajawiyah (2020), laporan keuangan digunakan oleh perusahaan untuk mengkomunikasikan informasi kepada para pemangku kepentingan. Informasi laba yang berisi kinerja keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu menjadi salah satu perhatian utama dalam pelaporan keuangan. Ruch dan Taylor (2015) berpendapat bahwa, informasi laba yang dilaporkan harus sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi. Salah satu prinsip yang digunakan dalam proses pelaporan keuangan adalah prinsip konservatisme. Konservatisme akuntansi merupakan prinsip kehati-hatian dimana biaya dan kerugian lebih cepat diakui sedangkan pendapatan dan laba lambat diakui. Sehingga mempengaruhi angka-angka yang ada di dalam laporan keuangan (Hajawiyah et al., 2020).

Penerapan prinsip konservatisme akuntansi merupakan langkah yang diambil untuk menjamin kualitas dan transparansi laporan keuangan. Melalui perannya yang signifikan, penggunaan konservatisme akuntansi berdampak pada kualitas informasi yang memberikan kemampuan pada pelaku bisnis untuk membuat keputusan ekonomi yang tepat. Manajemen akan menjadikan penerapan prinsip konservatisme sebagai sinyal positif bagi investor untuk tidak meragukan kinerja perusahaan. Akan tetapi konservatisme akuntansi masih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menimbulkan kritik dalam penggunaannya. Menurut Purnama dan Daljono (2013) dalam penelitian Halim (2023), laporan keuangan yang disusun secara konservatif, menunjukkan hasil cenderung bias dan tidak sesuai kondisi sebenarnya. Oleh karena itu penyusunan laporan keuangan juga harus memerhatikan faktor-faktor yang dapat memengaruhi konservatisme akuntansi. Jika prinsip ini digunakan dengan tepat maka dapat menggambarkan keadaan perusahaan yang sebenarnya dan tidak menyesatkan pihak pengguna informasi (Halim, 2023).

Praktik penyimpangan terhadap konservatisme akuntansi seperti memanipulasi laporan keuangan ditemukan pada perusahaan asuransi. Salah satunya yaitu pada PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (Wanaartha Life), laporan keuangan perusahaan tahun 2019 terlihat normal, dengan kewajiban sebesar Rp 3,7 triliun, aset Rp 4,712 triliun, dan ekuitas positif Rp 977 miliar. Namun, audit tahun 2020 menemukan ada polis yang tidak tercatat di pembukuan sebelumnya. Setelah kewajiban tersebut dimasukkan, angka kewajiban melonjak drastis menjadi Rp 15,84 triliun, sementara aset Rp 5,68 triliun. Akibatnya, ekuitas perusahaan berubah menjadi negatif sebesar Rp 10,8 triliun, menunjukkan bahwa kondisi keuangannya sebenarnya jauh lebih buruk dari yang dilaporkan sebelumnya. Perusahaan juga tidak mampu menutupi kekurangan karena pemegang saham tidak bisa menambah modal (Detik Finance, 2022).

Menurut menteri keuangan Sri Mulyani Indrawati (2022), terdapat banyak kasus buruknya tata kelola di perusahaan asuransi yang mengakibatkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelanggaran peraturan dan risiko bagi peserta asuransi. Masalah ini sering kali menghambat kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban pembayaran klaim pada kepada nasabah. Kontribusi aset asuransi terhadap PDB Indonesia masih rendah yaitu 9,6% jauh di bawah negara-negara ASEAN lainnya (Kompas.Com 2022). Salah satunya yaitu pada PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (Wanaartha Life) yang di mana izin usahanya dicabut pada 5 Desember 2022 karena perusahaan tidak mampu menutup selisish kewajiban dengan aset yang dimilikinya. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban klaim kepada nasabahnya, yang menjadi perhatian utama bagi OJK (CNCB Indonesia, 2022).

Saat ini laporan keuangan perusahaan jasa asuransi terutama pada PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk (Oona) sedang mengalami penurunan laba pada tahun 2023, laba setelah pajak ABDA turun 5,96% dari tahun 2022, yaitu dari Rp 90,84 miliar menjadi Rp 85,42 miliar. Pada kuartal I tahun 2024 penurunan laba bersih yang signifikan 49.9% dibandingkan tahun lalu, menjadi Rp 12,04 miliar. Pendapatan underwriting naik 11,18% menjadi Rp 190,07 miliar tetapi beban underwriting melonjak 35,83% menjadi Rp 124,05 miliar, sehingga menekan laba. Dikutip dari laporan keuangan ABDA di Bursa Efek Indonesia (BEI) penurunan laba bersih disebabkan oleh kenaikan beban perusahaan sepanjang tahun lalu yang mencapai Rp 770,63 miliar, di mana nilai ini meningkat 24,42% secara tahunan (CNBC Indonesia, 2024).

Kasus selanjutnya terjadi pada AJB Bumiputera ditegur oleh OJK karena kurangnya transparansi dalam pengumuman pembayaran klaim. OJK

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menekankan perlunya perusahaan untuk memberikan informasi yang jelas dan berkala mengenai perkembangan pembayaran polis kepada masyarakat. AJB Bumiputera bekom memberikan update terkini mengenai pencairan klaim sejak Maret 2023. OJK menilai perusahaan ini seharusnya lebih terbuka dan konsisten dalam berkomunikasi kepada pemegang polis, terutama terkait keterlambatan pembayaran (CNBC Indonesia, 2024).

Pada fenomena yang terjadi pada perusahaan asuransi tersebut menunjukkan bahwa kejadian tersebut disebabkan oleh kurangnya penerapan prinsip konservatisme oleh manajemen dalam penyajian laporan keuangan yang menjadi tanggung jawabnya dan diperburuk dengan adanya penyalahgunaan wewenang oleh pihak-pihak tertentu, terutama dalam pemilihan metode. Adanya kasus tata letak perusahaan yang buruk, gagal bayar klaim nasabah sehingga mengakibatkan izin usaha dicabut oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan kasus penurunan laba tersebut dapat menurunkan tingkat kepercayaan dari penggunaan laporan keuangan suatu perusahaan serta pemangku kepentingan lainnya.

Menurut Lafond dan Watts (2006) dalam penelitian Andreas (2017), konservatisme jika diterapkan dapat mengurangi kemungkinan manajer melakukan manipulasi laporan keuangan. Penerapan konservatisme dapat menyebabkan laba yang berfluktuatif, yang akan mengurangi daya prediksi laba untuk memprediksi arus kas di masa depan. Zulaikha (2012) dalam penelitian Andreas (2017) menyatakan bahwa kritikan terhadap penerapan prinsip konservatisme dianggap sebagai kendala yang akan mempengaruhi laporan keuangan. Apabila metoda yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdasarkan prinsip akuntansi yang sangat konservatif, maka hasilnya cenderung bias dan tidak mencerminkan kenyataan. Di sisi lain, konservatisme akuntansi bermanfaat untuk menghindari perilaku opportunistik manajer. Lafond dan Watts (2006) dalam penelitian Andreas (2017), juga menjelaskan bahwa laporan keuangan yang konservatif dapat mencegah adanya *information asymmetry* dengan cara membatasi manajemen dalam melakukan manipulasi laporan keuangan (Andreas et al., 2017).

Menurut Haryo Pramudya (2024), Hajawiyah (2020) dan Gusti & Yuyutte (2022) *Corporate Governance* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi konservatisme akuntansi. Menurut McRitchie (2016) dalam penelitian Gusti & Yuyutte (2022), istilah tata kelola perusahaan yang baik menyangkut dengan tindakan yang diambil oleh manajer operasional dan pemangku kepentingan pada sebuah perusahaan, sehubungan dengan hak dan tanggung jawab mereka. *corporate governance* sering dipandang sebagai kerangka kerja dan relasi yang membentuk arah dan kinerja perusahaan. Menurut Gracia Lara (2009) dalam penelitian Gusti & Yuyutte (2022), menuturkan bahwa *corporate governance* yang efektif dapat mendorong konservatisme akuntansi. Keberadaan fungsi pengawasan pada *corpoarte governance* membantu dalam mengawasi manajer serta mengawasi masalah agensi yang muncul di antara pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. *Corporate governance* yang lemah dapat menjadikan masalah agensi yang terjadi lebih besar, hal ini mempengaruhi tingkat konservatsime menjadi semakin diterapkan sehingga konservatisme akuntansi sebagai *subtitute* untuk *corporate governance*. Sedangkan *corporate*

governance yang kuat mampu membuat perusahaan lebih menerapkan prinsip akuntansi yang konservatif sehingga konservatisme sebagai *complement* untuk *corporate governance* lainnya (Gusti & Yuyutte, 2022).

Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Komisaris Independen adalah elemen *Corporate Governance* yang menjadi fokus dalam penelitian ini. Hasil penelitian yang terkait *Corporate Governance* terhadap Konservatisme akuntansi yang dilakukan oleh Hajawiyah, (2020) yang menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional dan Komisaris Independen berpengaruh positif terhadap Konservatisme akuntansi. Selanjutnya pada penelitian Hariyanto (2020), yang menunjukkan bahwa Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap Konservatisme Akuntansi. Sedangkan pada penelitian Gusti dan Yuyutte (2022), menunjukkan yang menunjukkan bahwa komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan tidak berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi.

Selain *Corporate Governance*, menurut Boris Clinton Saragih (2022) dan Halim (2023) *Capital Intensity* atau intensitas modal juga merupakan faktor dari konservatisme akuntansi. Suharni (2019) menyatakan bahwa intensitas modal menunjukkan besarnya modal perusahaan dalam bentuk aset. Besarnya intensitas modal dalam suatu perusahaan akan menyebabkan para investor akan lebih memonitor kinerja manajer dengan insentif, untuk menjaga prinsip investasinya agar tetap aman dari risiko yang mungkin di masa yang akan datang. Dengan demikian, manajer perusahaan akan lebih konservatif dalam menyajikan laporan keuangan dan cenderung menekan rekayasa laba. Hasil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian yang dilakukan oleh Halim (2023) dan Boris Clinton Saragih (2022) menyatakan bahwa Intensitas Modal berpengaruh positif terhadap Konservatisme Akuntansi.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi konservatisme akuntansi adalah *financial distress*. Kesulitan keuangan adalah periode penurunan status keuangan sebelum kebangkrutan atau likuidasi. Kesulitan keuangan dapat dilihat sebagai tanda peringatan dini kebangkrutan yang disebabkan oleh penurunan keuangan perusahaan. Kondisi keuangan perusahaan yang bermasalah dapat mendorong pemegang saham untuk mengganti manajemen perusahaan, sehingga menurunkan nilai pasar manajer di pasar tenaga kerja. (Stiawan et al., 2022).

Menurut Suryadari dan Priyanto (2012) dalam penelitian Sulastri & Devi Anna (2018) Di masa keuangan yang sulit, manajer mencoba menggunakan konservatisme akuntansi untuk menghindari masalah dengan investor dan kreditor. Konservatisme adalah gagasan tentang kehati-hatian, dan adanya masalah keuangan membuat perusahaan menjadi lebih berhati-hati saat menghadapi kondisi yang tidak dapat diprediksi. Dengan demikian, semakin tinggi kesulitan keuangan perusahaan, semakin besar kemungkinan manajer meningkatkan jumlah konservatisme akuntansi, dan sebaliknya. Jika kesulitan keuangan minimal, manajer lebih cenderung menurunkan tingkat konservatisme akuntansi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Khairunnisa dan Wawan Andang Saputra (2024) menyatakan bahwa *leverage* mampu memoderasi pengaruh *financial distress* terhadap konservatisme akuntansi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Leverage merupakan variabel moderasi antara *Corporate Governance*, *Capital Intensity* dan *Financial Distress* terhadap Konservatisme Akuntansi. *Leverage* sebagai perbandingan guna mengukur besar kecilnya penggunaan hutang yang dijadikan modal dalam mendalami aset perusahaan. *Leverage* juga disebut sebagai tingkat hutang yang menunjukkan kondisi perusahaan pada pemberi pinjaman mengenai tingkat keamanan dananya yang dapat dilunaskan oleh perusahaan. Tingginya tingkat *leverage* memberitahukan risiko keuangan yang besar yang dihadapi perusahaan yang berdampak bagi manajemen dalam menyusun laporan keuangan (Gusti & Yuyutte, 2022).

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Ain Hajawiyah, Agus Wahyudin, Kiswanto, Sakinah dan Indra Pahala (2020) yang hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa Kepemilikan Institusional dan Komisaris Independen berpengaruh positif signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi, sedangkan Kepemilikan Manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi. *Leverage* memperkuat pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Komisaris Independen terhadap Konservatisme Akuntansi, tetapi *Leverage* memperlemah pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Konservatisme Akuntansi. Perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada penelitian ini menambahkan variabel independen yaitu variabel *Capital Intensity* dan *Financial Distress*.

Penambahan variabel *capital intensity* dalam penelitian ini terlihat dalam penelitian Ambrukmi dan Diana (2017). Intensitas modal merupakan bentuk investasi yang dilakukan perusahaan berkaitan terhadap investasi pada aset tetap



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan persediaan. Secara sederhana, *capital intensity* mendeskripsikan seberapa besar perusahaan berinvestasi pada aset tetap perusahaan. Penelitian Halim (2023), juga menjelaskan bahwa intensitas modal dikatakan sebagai investasi pada aset tetap perusahaan dalam rangka menghasilkan laba. Jadi penambahan variabel *capital intensity* penting dalam penelitian ini yaitu karena; pertama, mencerminkan investasi jangka panjang pada aset tetap, yang membutuhkan pendekatan konservatif untuk mencatat kewajiban dan menghindari kondisi ketika nilai pendapatan dalam laporan keuangan lebih tinggi dari pada nilai yang sebenarnya (overestimasi pendapatan); kedua, menunjukkan stabilitas modal perusahaan, yang relevan untuk perusahaan asuransi dalam memenuhi klaim jangka panjang dan menjaga solvabilitas; terakhir, mendukung analisis yang lebih mendalam tentang bagaimana perusahaan mengelola risiko investasi aset tetap untuk memastikan keberlangsungan operasional.

Penambahan variabel *Financial Distress* dalam penelitian ini terlihat dalam penelitian Khairunnisa dan Wawan Andang Saputra (2024). *Financial Distress* diartikan sebagai gejala awal kebangkrutan akibat penurunan kondisi keuangan yang dialami oleh suatu perusahaan. Jadi penambahan variabel *Financial Distress* penting dalam penelitian ini yaitu karena berperan dalam menilai kondisi keuangan perusahaan yang dapat mempengaruhi keputusan manajemen dalam menerapkan konservatisme akuntansi. Dalam kondisi keuangan yang sulit, perusahaan cenderung berhati-hati dalam pelaporan keuangan untuk mengurangi risiko konflik dengan investor dan kreditur. Selain itu, *financial distress* yang tinggi dapat meningkatkan tekanan terhadap manajemen untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyajikan laporan keuangan yang lebih konservatif guna menjaga kredibilitas dan transparansi perusahaan.

Objek penelitian sebelumnya pada Perusahaan Manufaktur, sedangkan penelitian ini pada Perusahaan Asuransi. Objek pada penelitian ini yaitu pada Perusahaan Asuransi karena fenomena gagal bayar, penurunan laba, tata kelola yang buruk dan rendahnya penerapan konservatisme akuntansi di perusahaan asuransi yang menjadikan sektor ini objek penelitian yang sangat penting. Pada sebelumnya periode penelitian 2014 hingga 2016 sedangkan pada penelitian ini tahun 2021-2023. Periode 2021 hingga 2023 dipilih karena mencakup banyak kasus penting di industri asuransi, seperti manipulasi laporan keuangan, gagal bayar klaim, dan penurunan laba yang menunjukkan lemahnya penerapan konservatisme akuntansi. Selain itu, periode ini relevan karena dampak pandemi COVID-19 masih terasa. Dengan data terkini dari periode ini, penelitian dapat memberikan analisis yang lebih relevan dan bermanfaat untuk memahami tantangan dan perbaikan di sektor asuransi.

Penelitian ini menggunakan *leverage* sebagai variabel moderasi. Menurut Pramudita (2012) dalam penelitian Hajawiyah (2020) bahwa *leverage* berpengaruh secara konsisten terhadap konservatisme akuntansi. Semakin tinggi rasio *leverage*, maka semakin tinggi pula risiko keuangan yang dihadapi baik oleh perusahaan maupun kreditur. Tingkat hutang yang tinggi akan membuat perusahaan lebih berhati-hati karena tingkat hutang yang tinggi dapat menjadi ancaman bagi kelangsungan hidup perusahaan. Hal ini membuat pihak kreditur memiliki hak untuk mengamati dan memonitor aktivitas dalam perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan penelitian sebelumnya *leverage* dipilih sebagai variabel moderasi pada penelitian ini karena perusahaan dengan *leverage* tinggi menghadapi tekanan dari kreditur untuk memastikan laporan keuangan mereka lebih transparan dan konservatif, sehingga kewajiban utang dapat dibayar tepat waktu. Biasanya, perusahaan dengan intensitas modal tinggi membutuhkan pendanaan melalui utang untuk membiayai aset tetap mereka. Dalam hal ini, tata kelola perusahaan yang baik menjadi kunci penting. Tata kelola yang efektif dapat mencegah manipulasi laporan keuangan dan justru memperkuat penerapan konservatisme akuntansi, menjaga transparansi, serta akuntabilitas perusahaan di mata kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.

Penelitian ini dikembangkan untuk menjawab fenomena nyata di industri asuransi yang menghadapi berbagai masalah, seperti manipulasi laporan keuangan, gagal bayar klaim, dan tata kelola yang buruk. Kasus-kasus seperti Wanaartha Life, AJB Bumiputera, dan Asuransi Bina Dana Arta Tbk menunjukkan kelemahan dalam penerapan Konservatisme Akuntansi, *Corporate Governance*, serta pengelolaan *Leverage*, *Capital Intensity* dan *Financial Distress*. Fokus penelitian pada sektor perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023 memberikan kontribusi baru karena periode tersebut mencakup banyak kasus penting yang relevan. Dengan *leverage* sebagai variabel moderasi, penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan bagaimana tekanan finansial dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara *corporate governance*, *capital intensity*, *financial distress* dan konservatisme akuntansi. Penelitian ini mengacu pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teori keagenan, yang menjelaskan adanya konflik antara prinsipal dan agen akibat informasi asimetris. Dalam konteks ini, konservatisme akuntansi berperan sebagai mekanisme pengendalian yang membantu risiko manipulasi laporan keuangan. Selain itu elemen *Corporate Governance* (Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Komisaris Independen) dan *Capital Intensity* serta *Financial Distress*, menjadi faktor penting dalam memastikan penerapan Konservatisme Akuntansi yang bertujuan melindungi kepentingan stakeholder dan meningkatkan transparansi laporan keuangan.

Berdasarkan latar belakang dan masalah tersebut, maka penulis ingin menganalisa masalah tersebut menjadi sebuah karya ilmiah yang berjudul **“PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE*, *CAPITAL INTENSITY* DAN *FINANCIAL DISTRESS* TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI DENGAN *LEVERAGE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa Asuransi dalam BEI Tahun 2021 – 2023)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang penelitian ini, dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan jasa asuransi dalam BEI tahun 2021 - 2023?
2. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan jasa asuransi dalam BEI tahun 2021 - 2023?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Apakah komisaris independen berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan jasa asuransi dalam BEI tahun 2021 - 2023?
4. Apakah intensitas modal berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan jasa asuransi dalam BEI tahun 2021 - 2023?
5. Apakah *financial distress* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan jasa asuransi dalam BEI tahun 2021 - 2023?
6. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi dengan dimoderasi oleh *leverage* pada perusahaan jasa asuransi dalam BEI tahun 2021 - 2023?
7. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi dengan dimoderasi oleh *leverage* pada perusahaan jasa asuransi dalam BEI tahun 2021 - 2023?
8. Apakah komisaris independen berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi dengan dimoderasi oleh *leverage* pada perusahaan jasa asuransi dalam BEI tahun 2021 - 2023?
9. Apakah intensitas modal berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi dengan dimoderasi oleh *leverage* pada perusahaan jasa asuransi dalam BEI tahun 2021 - 2023?
10. Apakah *financial distress* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi dengan dimoderasi oleh *leverage* pada perusahaan jasa asuransi dalam BEI tahun 2021 - 2023 ?

1.3 Tujuan Penelitian

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan latar belakang dan rumusan yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

Untuk mengetahui dan menganalisa apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan jasa asuransi dalam BEI tahun 2021 – 2023.

Untuk mengetahui dan menganalisa apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan jasa asuransi dalam BEI tahun 2021 – 2023.

Untuk mengetahui dan menganalisa apakah komisaris independen berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan jasa asuransi dalam BEI tahun 2021 – 2023.

4. Untuk mengetahui dan menganalisa apakah intensitas modal berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan jasa asuransi dalam BEI tahun 2021 – 2023.

Untuk mengetahui dan menganalisa apakah *financial distress* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi pada perusahaan jasa asuransi dalam BEI tahun 2021 – 2023.

Untuk mengetahui dan menganalisa apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi yang dimoderasi oleh *leverage* pada perusahaan jasa asuransi dalam BEI tahun 2021 – 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Untuk mengetahui dan menganalisa apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi yang dimoderasi oleh *leverage* pada perusahaan jasa asuransi dalam BEI tahun 2021 – 2023.

Untuk mengetahui dan menganalisa apakah komisaris independen berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi yang dimoderasi oleh *leverage* pada perusahaan jasa asuransi dalam BEI tahun 2021 – 2023.

Untuk mengetahui dan menganalisa apakah intensitas modal berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi yang dimoderasi oleh *leverage* pada perusahaan jasa asuransi dalam BEI tahun 2021 – 2023.

10. Untuk mengetahui dan menganalisa apakah *financial distress* berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi yang dimoderasi oleh *leverage* pada perusahaan jasa asuransi dalam BEI tahun 2021 – 2023.

1.4 Manfaat Penulisan

Manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis :

Secara teoritis penelitian ini dapat memberi kontribusi lebih banyak pengetahuan dan referensi dibidang akuntansi tentang pengaruh *corporate governance*, *capital intensity* dan *financial distress* terhadap konservatisme akuntansi dengan *leverage* sebagai variabel moderasi pada perusahaan jasa asuransi dalam BEI tahun 2021-2023.



2. Manfaat Praktis :

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan dari segi keuangannya, dapat membantu dalam pengambilan keputusan dan membantu memprediksi keberlangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat dijadikan bahan pelengkap atau referensi bagi mahasiswa dan kelompok lain untuk menyusun penelitian yang berkaitan dengan pengaruh *corporate governance*, *capital intensity* dan *financial distress* terhadap konservatisme akuntansi dengan *leverage* sebagai variabel moderasi pada perusahaan jasa asuransi dalam BEI tahun 2021-2023.

3. Bagi Penulis

Hasil penelitian diharapkan bisa menambah pengetahuan dan wawasan tentang Pengaruh *Corporate Governance*, *Capital Intensity* dan *Financial Distress* Terhadap Konservatisme Akuntansi Dengan *Leverage* Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa Asuransi dalam BEI Tahun 2021-2023).

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memperjelas gambaran penelitian ini, peneliti menyusun suatu sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai bagain bab serta isi pembahasannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

BAB

I : PENDAHULUAN

Bab ini akan menguraikan tentang Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB

II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang Tinjauan Pustaka yang dipakai, Penelitian Terdahulu, dan Pengembangan Hipotesis.

BAB

III : METODE PENELITIAN

Pada Bab ini berisi tentang Metode Penelitian, Populasi dan Sampel, Jenis dan Sumber Data Teknik Pengumpulan Data dan Alat Analisis Data.

BAB

IV : HASIL PENELITIAN

Pada Bab ini berisi tentang Hasil Penelitian serta Penjelasannya.

BAB

V : KESIMPULAN

Bab ini akan membahas Kesimpulan yang didapat dari penelitian, Keterbatasan Penelitian, Saran terhadap Penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Menurut Jensen dan Meckling (1976), hubungan keagenan ditandai dengan satu atau lebih individu (*prinsipal*) mempekerjakan individu lain (*agen*) untuk melakukan suatu jasa atas nama mereka, termasuk pendelegasian wewenang pengambilan keputusan kepada agen. Apabila kedua belah pihak bertujuan untuk memaksimalkan utilitas mereka, ada kekhawatiran bahwa agen mungkin tidak secara konsisten bertindak untuk kepentingan terbaik prinsipal. Prinsipal dapat mengurangi penyimpangan dari kepentingan mereka dengan menciptakan insentif yang sesuai untuk agen dan dengan mengeluarkan biaya pengawasan yang bertujuan untuk mencegah perilaku agen yang tidak sesuai (Jensen et al., 1976).

Teori ini menyatakan bahwa terdapat hubungan keagenan antara manajer dan prinsipal. Konflik kepentingan muncul karena adanya kepercayaan penuh dari prinsipal kepada manajer yang bertugas untuk mengoperasikan bisnis untuk memaksimalkan keuntungan. Sinambela & Almilia (2018) menekankan perlunya investor memiliki kepercayaan terhadap pengungkapan perusahaan untuk memastikan bahwa manajer melaporkan semua pengeluaran secara transparan. Transparansi ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membantu menghilangkan kesalahpahaman antara manajer dan perusahaan atau antara manajer dan investor. Teori keagenan, yang mengamanatkan bahwa perusahaan memperhitungkan semua pengeluaran dan pendapatan, dikaitkan dengan konservatisme akuntansi. Dalam mengatasi dan menyelesaikan masalah keagenan ini, konservatisme akuntansi berfungsi sebagai mekanisme kontrol yang menyalurkan kepentingan manajer dan pemangku kepentingan (Fadel & Annisa, 2024).

Menurut Arsita & Kristianti (2019) Teori keagenan dalam kaitannya dengan konservatisme akuntansi diwujudkan dalam interaksi antara pemegang saham dengan manajer, serta antara pemegang saham atau manajer dengan kreditur. Selain itu Pradana (2020) berpendapat bahwa terdapat hubungan antara teori keagenan dengan konservatisme akuntansi yang menunjukkan bahwa peningkatan modal perusahaan menyebabkan peningkatan perlindungan bagi investor, hal ini dicontohkan dengan pengawasan yang lebih ketat terhadap kinerja manajer, yang membantu mengurangi praktik rekayasa laba, karena manajer cenderung menerapkan pendekatan yang lebih konservatif dalam pelaporan laba (Fadel & Annisa, 2024).

2.2 Konservatisme Akuntansi

Definisi resmi dari konservatisme dapat ditemukan dalam FASB (*Financial Accounting Statement Board*) *Glossary of Concepts Statement* No. 2 memberikan definisi resmi konservatisme, yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggambarkan sebagai respon yang hati-hati terhadap ketidakpastian yang melekat untuk memastikan bahwa ketidakpastian yang melekat, memastikan bahwa risiko dan ketidakpastian yang ada dalam lingkup bisnis dengan benar. Rahmi (2013) menjelaskan bahwa, konservatisme merupakan suatu tindakan berhati-hati terhadap ketidakpastian dan resiko dalam bisnis. Menurut Basu (1997) dalam penelitian Haryo Pramudya et al (2024) Konservatisme akuntansi merupakan cara perusahaan untuk mengatasi ketidakpastian tersebut sehingga perlakuan akuntansinya dilakukan untuk menjadikan perusahaan lebih diuntungkan. Konservatisme akuntansi lebih mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam kondisi ketidakpastian perusahaan. Hal ini dilakukan oleh perusahaan dengan cara menilai aset, utang, biaya dan lainnya lebih hati-hati akan tetapi tidak ada rekayasa dan benar-benar mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Konservatisme akuntansi sebagai usaha memilih metode akuntansi berterima umum: 1) memperlambat pengakuan pendapatan 2) mempercepat pengakuan pengeluaran, 3) merendahkan penilaian aset, dan 4) meninggikan penilaian utang. Menurut penelitian Islami (2022), penerapan konservatisme menunjukkan pendekatan yang hati-hatian dalam mengakui dan menilai pendapatan dan aset yang lebih rendah atau melaporkan tingkat utang yang lebih tinggi. Hal ini dilakukan sebagai cara untuk mengakui biaya dan kerugian lebih awal dan menunda pengakuan pendapatan dan laba. Penerapan ini menghasilkan laba yang dilaporkan lebih rendah untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

periode berjalan, yang akibatnya dapat menyebabkan laba yang dilaporkan lebih tinggi di periode mendatang (Savitri, 2016).

Menurut Watts (2003) dalam penelitian Savitri (2016), konservatisme ditandai dengan pendekatan yang berhati-hatian dalam pelaporan keuangan dimana perusahaan membutuhkan waktu untuk mengakui dan menilai aktiva dan laba sementara segera mengakui potensi kerugian dan kewajiban. Prinsip ini mengarah pada pemilihan praktik akuntansi yang cenderung menunjukkan laba atau aktiva yang lebih rendah sementara menunjukkan tingkat hutang yang lebih tinggi. Sebagai hasilnya, pemberi pinjaman diberikan perlindungan terhadap risiko yang terkait dengan neraca yang mencerminkan aset bersih dan laporan keuangan yang menyampaikan informasi yang tidak tepat waktu. Selain itu GIVoly dan Hayn (2000) dalam buku yang ditulis oleh Savitri (2016), mendeskripsikan konservatisme sebagai praktik mengakui biaya dan kerugian lebih awal sementara menunda pengakuan untuk pendapatan dan keuntungan (Savitri, 2016).

PSAK yang menjadi standar pencatatan akuntansi di Indonesia memicu penerapan prinsip konservatisme. Penerapan prinsip konservatisme dalam PSAK tergambar dari adanya berbagai pilihan metode pencatatan pada situasi dan kondisi yang sama. Hal tersebut akan mengakibatkan angka yang berbeda pada laporan keuangan yang pada akhirnya akan menimbulkan laba yang cenderung konservatif. Beberapa pilihan metode pencatatan di dalam PSAK yang dapat menimbulkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Laporan keuangan konservatif meliputi: (1) PSAK No. 14 tentang persediaan, yang menyatakan bahwa perusahaan dapat mencatat biaya persediaan dengan menggunakan salah satu metode, yaitu FIFO (masuk pertama keluar pertama); (2) PSAK No. 16 tentang aset tetap dan aset lainnya, yang mengatur estimasi masa manfaat suatu aset tetap; (3) PSAK No. 19 tentang aset tidak berwujud, yang berkaitan dengan metode amortisasi; dan (4) PSAK No. 20 tentang biaya penelitian dan pengembangan, yang menyatakan bahwa alokasi biaya riset dan pengembangan ditentukan dengan melihat hubungan antara biaya dan manfaat ekonomis yang diharapkan perusahaan akan diperoleh dari kegiatan riset dan pengembangan. Angka-angka yang dilaporkan dalam laporan keuangan akan dipengaruhi oleh pendekatan yang dipilih. Akibatnya, dapat disimpulkan bahwa konservatisme akan memiliki dampak tidak langsung pada hasil laporan keuangan. (Savitri, 2016).

2.3 Corporate Governance

Menurut *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD) dalam buku yang ditulis oleh Sudarmanto et al (2021), *corporate governance* adalah pada interaksi antara manajemen perusahaan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya. *Corporate Governance* mensyaratkan adanya struktur perangkat untuk mencapai tujuan dan pengawasan atas kinerja. *Corporate governance* yang baik dapat memotivasi para pelaku internal dan manajemen untuk mengejar tujuan yang menguntungkan perusahaan, dan para pemegang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saham harus mendukung pengawasan yang baik untuk mendorong perusahaan menggunakan sumber daya secara lebih efisien. Tujuan *corporate governance* adalah untuk mengawasi hubungan ini, mencegah kesalahan besar dalam strategi perusahaan, dan menjamin bahwa setiap kesalahan yang muncul dapat segera diatasi. (Sudarmanto et al., 2021).

Tujuan penerapan *corporate governance* memiliki banyak aspek, dengan salah satu tujuan utamanya tersebut ialah menanggulangi masalah-masalah yang timbul dari masalah keagenan melalui pembentukan mekanisme *corporate governance*. Hal ini, pada gilirannya, menumbuhkan rasa aman diantara semua pemegang saham dan investor lainnya, memastikan bahwa hak-hak mereka diakui dan dilindungi. Sebagai manajemen ataupun pemegang saham mayoritas sebagai pengendali perusahaan harus beroperasi sesuai aturan yang telah ditetapkan dan tidak dapat lagi bertindak sewenang-wenang, mengambil keuntungan dari informasi yang terbatas atau kerentanan investor. (Sudarmanto et al., 2021).

Untuk memastikan terwujudnya konsep tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* (GCG)) secara efektif dan efisien, setidaknya terdapat 5 pilar GCG yang ditetapkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG). Komite ini dibentuk berdasarkan Keputusan Menko Bidang Ekonomi, Keuangan dan Industri (EKUIN) Nomor: KEP/31/M.EKUIIN/08/1999 yang kemudian disempurnakan pada tahun 2006 dan kini dikenal dengan konsep TARIF Transparansi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(*Transparency*), Akuntabilitas (*Accountability*), Responsibilitas (*Responsibility*), Independensi (*Independency*), dan Kewajaran (*Fairness*). Konsep ini akan banyak dibahas dalam konteks penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dalam suatu organisasi atau perusahaan. Seperti yang dikemukakan oleh Toha (2007) dalam penelitian Sudarmnato (2021), penerapan tata kelola perusahaan yang baik dapat meningkatkan kepercayaan publik dan mendorong kinerja pelaksanaan tata kelola perusahaan. Dengan demikian, penerapan tata kelola perusahaan yang baik dapat berfungsi untuk mengrahkan dan mengatur jalannya perusahaan guna mencapai hasil usaha yang sukses (Sudarmanto et al., 2021). Mekanisme-mekanisme *corporate governance* adalah sebagai berikut:

2.3.1 Kepemilikan Institusional

Menurut Siregar dan Utama (2005) dalam buku yang ditulis oleh Manossoh (2016), kepemilikan institusi merupakan seperti perusahaan asuransi, bank, dana pensiun, dan bank investasi memiliki saham di sebuah perusahaan. Boediono (2005) dalam buku yang ditulis oleh Manossoh (2016) menyoroti bahwa dengan melakukan *monitoring* secara efektif, kepemilikan institusional dapat mengawasi manajemen sehingga dapat meminimalisir praktik manajemen laba. Persentase saham yang dimiliki oleh institusi tertentu dapat mempengaruhi penyusunan laporan keuangan dengan kemungkinan adanya akrual yang disesuaikan dengan kepentingan manajemen. Tingkat keberhasilan *good*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

corporate governance muncul dengan ketika investor institusional ikut berperan, karena tindakan pengawasan yang dilakukan oleh investor institusional dapat mengakibatkan penurunan hutang. Pengawasan yang dilakukan oleh investor institusional dapat membantu mengurangi perilaku mementingkan diri sendiri yang mungkin dilakukan oleh manajer. Dengan demikian, manajer dapat lebih memusatkan perhatiannya pada kinerja perusahaan (Manossoh, 2016).

2.3.2 Kepemilikan Manajerial

Menurut penelitian Susiana dan Herawaty (2005) dalam buku yang ditulis oleh Manossoh (2016), kepemilikan manajerial merupakan saham yang dimiliki oleh manajemen secara pribadi maupun anak perusahaan dan perusahaan. Jensen dan Meckling (1976) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa kepemilikan saham manajerial berperan penting dalam mensejajarkan kepentingan antara manajer dan pemegang saham. Dengan demikian, semakin besar kepemilikan saham manajerial maka semakin baik pula kinerja perusahaan yang bersangkutan. Kepemilikan manajerial dalam perusahaan dapat membantu mengurangi masalah keagenan antara manajer dengan pemegang saham serta mensejajarkan kepentingan keduanya.

Ross (1999) dalam buku yang ditulis oleh Manossoh (2016) menyatakan bahwa, semakin besar kepemilikan manajerial dalam suatu perusahaan, maka pihak manajemen cenderung mengutamakan kepentingan pemegang saham dan dirinya sendiri. Kepemilikan perusahaan berkaitan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan pengelolaan operasional perusahaan. Semakin besar kepemilikan manajer, maka semakin besar pula kebebasan yang dimiliki dalam menentukan metode akuntansi, dan kebijakan-kebijakan penting yang berkaitan dengan masa depan perusahaan. Untuk tata kelola perusahaan yang lebih baik, perlu dipastikan bahwa perusahaan memiliki satu atau lebih pemegang saham utama (Manossoh, 2016).

2.3.3 Komisaris Independen

Komisaris independen adalah anggota dewan komisaris yang tidak memiliki hubungan dengan direksi, anggota dewan komisaris lainnya, atau pemegang saham pengendali, dan bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau semata-mata demi kepentingan perusahaan. Dewan komisaris, sebagai entitas korporasi, bertanggung jawab secara bersama-sama untuk mengawasi dan memberi nasihat kepada direksi, serta memastikan bahwa korporasi mengikuti GCG. Namun demikian, dewan komisaris tidak dapat mengambil keputusan operasional. Jumlah komisaris independen harus cukup untuk menjamin bahwa mekanisme kontrol berjalan dengan baik dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, salah satu komisaris independen harus memiliki pengalaman di bidang akuntansi atau keuangan. (Sudarmanto et al., 2021).

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS secara transparan. perusahaan yang sahamnya tercatat di pasar modal, perusahaan terbuka atau perusahaan daerah, perusahaan yang menerima dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengelola dana masyarakat, perusahaan yang barang atau jasanya digunakan oleh masyarakat luas, dan perusahaan yang berdampak penting terhadap lingkungan. Dalam hal keberlanjutan, calon anggota Dewan Komisaris dievaluasi sebelum RUPS oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Pendapat pemegang saham minoritas, yang dapat disampaikan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi, harus dipertimbangkan dalam penunjukan komisaris independen. RUPS memberhentikan anggota Dewan Komisaris dengan alasan yang masuk akal setelah memberikan kesempatan kepada yang bersangkutan untuk menjelaskan. (Sudarmanto et al., 2021).

2.4 Capital Intensity

Menurut Ambarukmi dan Diana (2017), Intensitas modal (*capital intensity*) merupakan bentuk investasi yang dilakukan perusahaan berkaitan terhadap investasi pada aset tetap dan persediaan. Secara sederhana, *capital intensity* mendeskripsikan seberapa besar perusahaan berinvestasi pada aset tetap perusahaan. Berdasarkan PSAK 16 terdapat definisi dari aset tetap itu sendiri, yaitu aset berwujud perusahaan yang dimiliki dengan tujuan untuk menghasilkan dan menyediakan barang ataupun jasa kepada pihak lain atau untuk kebutuhan administratif dengan tidak bermaksud untuk dijual dalam jangka waktu beberapa periode ke depan dan memiliki manfaat ekonomis (Ariefiara, 2022).

Intensitas modal dikatakan sebagai investasi pada aset tetap perusahaan dalam rangka menghasilkan produk perusahaan yang kemudian akan dijual dan mendapatkan laba. Laba dalam jumlah besar akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengakibatkan perusahaan harus menanggung beban politis dalam jumlah besar. Untuk menghindari hal ini, pihak manajemen akan menerapkan prinsip akuntansi konservatisme agar penyajian laba terlihat lebih rendah. Semakin tinggi capital intensity maka akan menurunkan beban politis sekaligus meningkatkan konservatisme akuntansi (Halim, 2023).

2.5 Financial Distress

Kesulitan keuangan (*financial distress*) adalah situasi di mana kesehatan keuangan suatu organisasi dalam keadaan krisis. Istilah kesulitan keuangan telah digunakan untuk menggambarkan keadaan ketika modal kerja organisasi dan aset jangka panjang tidak cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai alasan seperti arus kas yang buruk, pengeluaran yang berlebihan, atau kekurangan dana dari sumber eksternal. Istilah kesulitan keuangan pertama kali digunakan pada tahun 1809 oleh ekonom Inggris David Ricardo untuk menggambarkan situasi ekonomi dari kebangkrutan dan kegagalan di Inggris pada saat itu. Kata keuangan berasal dari kata Latin 'finis' yang berarti akhir atau tujuan dan mengacu pada uang, barang, atau jasa sebagai tujuan akhir mereka (Goh, 2023).

Tanda-tanda kesulitan keuangan perusahaan dapat terlihat dari berbagai aspek, baik dari laporan keuangan maupun faktor eksternal. Laba yang buruk serta kesulitan mencapai titik impas menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat menopang dirinya sendiri dan harus mencari pendanaan eksternal, yang meningkatkan risiko bisnis serta menurunkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelayakan kreditnya. Selain itu, penurunan penjualan atau pertumbuhan yang stagnan, meskipun telah dilakukan kampanye pemasaran besar, bisa menjadi indikasi bahwa model bisnis atau kualitas produk tidak lagi menarik bagi konsumen (Goh, 2023).

Menurut Brigham dan Houston (2016) pada buku (Goh, 2023). *Financial distress* pada perusahaan dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti peningkatan biaya operasional, ekspansi berlebihan, ketinggalan teknologi, kondisi persaingan, situasi ekonomi, manajemen yang tidak berkompeten, serta penurunan aktivitas perdagangan industri. Manajemen perusahaan menjadi faktor yang sangat krusial, karena jika tidak dikelola dengan baik, bahkan dalam kondisi ekonomi yang stabil sekalipun, perusahaan tetap berisiko mengalami kesulitan keuangan. *Financial distress* dapat diidentifikasi melalui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo berdasarkan perputaran arus kas. Ketika arus kas menunjukkan bahwa perusahaan kemungkinan tidak mampu memenuhi kewajiban dalam waktu dekat, maka kondisi ini menjadi tanda awal terjadinya kesulitan keuangan.

2.6 Leverage

Menurut Sofyan Syafri Harahap (2013) dalam penelitian Jiwanto (2024), *leverage* merupakan indikator yang menunjukkan hubungan antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modalnya. Dengan demikian, *leverage* dapat menunjukkan sejauh mana perusahaan memanfaatkan pendanaan dari pinjaman atau pihak ketiga, seimbang dengan nilai modal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dimilikinya. Menurut Irham Fahmi (2015), *leverage* merupakan indikator yang menggambarkan sejauh mana perusahaan mendapatkan pendanaan dari pinjaman. Penggunaan hutang yang berlebihan dapat merugikan perusahaan karena dapat membuat perusahaan terjebak pada tingkat *leverage* yang ekstrim, dimana sulit untuk mengurangi beban utang yang tinggi (Jiwanto et al., 2024).

Menurut Sartono (2008) dalam penelitian Jiwanto (2024), *Leverage* adalah penggunaan aset berbiaya tetap dan keuangan oleh perusahaan untuk meningkatkan keuntungan pemegang saham. *Leverage* mengacu pada kapasitas perusahaan untuk menggunakan aset berbiaya tetap atau keuangan (seperti utang dan saham istimewa) untuk memenuhi tujuan memaksimalkan kekayaan pemiliknya. Bisnis yang mempunyai biaya operasional tetap atau biaya modal tetap adalah bisnis dengan *leverage*. Penggunaan *leverage* dapat menimbulkan beban dan risiko bagi perusahaan, terutama jika situasinya memburuk. Selain perusahaan harus membayar beban bunga yang meningkat, tidak menutup kemungkinan perusahaan akan menerima denda dari pihak ketiga (Jiwanto et al., 2024).

2.7 Pandangan Islam terhadap Konservatisme Akuntansi

Syariah memandang konservatisme akuntansi melalui dua sudut pandang: kehati-hatian dan keadilan. Dalam metode akuntansi syariah, komponen kehati-hatian harus dipertimbangkan dengan cermat. Hal ini mengharuskan pengguna untuk berhati-hati dan teliti ketika menghitung dan mengukur transaksi yang mengandung ketidakpastian. Metode konservatif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan bersama dengan prinsip kehati-hatian saat melaporkan pendapatan dan biaya dalam laporan keuangan. Mengungkapkan pendapatan hanya setelah pendapatan tersebut dipastikan akan terwujud, sementara secara hati-hati mempercepat pengakuan biaya sesuai dengan pendekatan kehati-hatian dalam akuntansi. Menurut Nabi Muhammad, kita tidak boleh membesar-besarkan pahala atas perbuatan baik kita, tetapi lebih baik merenungkan kesalahan kita di masa lalu. Sikap konservatif atau kehati-hatian sejalan dengan firman Allah SWT dalam Al-Quran Surat Al-Isra' ayat 35 yang berbunyi:

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ إِذَا كِلْتُمْ وَزَنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ۝ ٣٥

Artinya: "Dan sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar, dan timbanglah dengan timbangan yang benar. Itulah yang lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya." (Q.S Al-Isra' ayat 35).

Ayat ini menyoroiti pentingnya menimbang segala sesuatu secara menyeluruh dan jujur. Hal ini sesuai dengan prinsip akuntansi konservatif atau kehati-hatian, yang menyatakan bahwa akuntansi konservatif memberikan informasi yang lebih dapat diandalkan daripada akuntansi progresif (Francis (2013), Li dan Chao (2020), dan Kaawaase & Nairuba (2021). Akibatnya, akuntan harus menyajikan laporan keuangan secara transparan dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Dalam akuntansi syariah, salah satu konsep yang paling penting adalah keadilan. Keadilan dalam akuntansi Islam mensyaratkan kesetaraan dalam pengukuran, pengakuan, dan pelaporan transaksi dalam laporan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuangan. Konsep keadilan ini meningkatkan penggunaan konservatisme akuntansi, memastikan bahwa laporan keuangan yang disajikan secara akurat dan terbuka menggambarkan posisi keuangan perusahaan.

Konservatisme akuntansi, dalam perspektif Islam, juga harus mempertimbangkan kepentingan publik dan tidak menghambat pertumbuhan ekonomi. Prinsip-prinsip akuntansi Islam menyoroti perlunya menyeimbangkan kehati-hatian dan keadilan, sementara juga mempertimbangkan prinsip-prinsip pertumbuhan dan perkembangan perusahaan yang sehat dan berkelanjutan. Pada kenyataannya, perusahaan-perusahaan di dunia Islam menggunakan metode akuntansi yang konsisten dengan cita-cita Islam, dan mereka biasanya mengambil pendekatan yang hati-hati terhadap akuntansi, terutama dalam pengakuan pendapatan dan biaya. Meskipun demikian, aturan akuntansi Islam menekankan pada keberlanjutan dan pertumbuhan perusahaan yang sehat.

2.8 Penelitian Terdahulu

Untuk menganalisis kebenaran, kejujuran, dan kejelasan sebuah penelitian, diperlukan sebuah alat pembanding. Penelitian yang akan dilakukan, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki kesamaan dalam hal tema dan metodologi penelitian, sehingga menjadi lebih lengkap. Temuan penelitian terdahulu mengenai klasifikasi variabel penelitian dan faktor-faktor yang mempengaruhi konservatisme secara spesifik :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Penelitian	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Khairunnisa & Wawan Andang Saputra (2024) <i>Journal of Comprehensive Science</i>	Pengaruh <i>Financial Distress</i> Dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi Dengan <i>Leverage</i> Sebagai Variabel Moderasi	Variabel Independen: <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Financial Distress</i> 2. Kepemilikan Institusional 3. Kepemilikan Manajerial 4. Komisaris Independen Variabel Dependen: <ol style="list-style-type: none"> 1. Konservatisme Akuntansi Variabel Moderasi: <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Leverage</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap Konservatisme Akuntansi • <i>Financial Distress</i>, Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi • <i>Leverage</i> memperkuat pengaruh <i>Financial Distress</i> terhadap Konservatisme Akuntansi • <i>Leverage</i> tidak dapat memoderasi pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Komisaris Independen terhadap Konservatisme Akuntansi
2.	Widhi Haryo Pramudya, Slamet Hermono, Ani Sri Muwarni Kumara Kapti (2024), <i>Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Hukum</i>	<i>Corporate Governance</i> , Konservatisme Akuntansi dan <i>Leverage</i> Sebagai Variabel Moderasi	Variabel Independen: <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Corporate Governance</i> Variabel Dependen: <ol style="list-style-type: none"> 1. Konservatisme Akuntansi Variabel Moderasi: <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Leverage</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Corporate Governance</i> (jumlah komite audit dan jumlah dewan komisaris independen) dan <i>Leverage</i> berpengaruh positif terhadap Konservatisme Akuntansi. • <i>Leverage</i> memperlemah hubungan antara

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Manajemen dan Akuntansi				<i>Corporate Governance</i> (jumlah komite audit dan jumlah dewan komisaris independen) terhadap Konservatisme Akuntansi.
Muhammad Fadhil & Dea Annisa (2024), Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang	Pengaruh <i>Growth Opportunities</i> , Komite Audit dan Kepemilikan Manajerial terhadap Konservatisme Akuntansi	Variabel Independen: 1. <i>Growth Opportunities</i> 2. Komite Audit 3. Kepemilikan Manajerial Variabel Dependen: Konservatisme Akuntansi		<ul style="list-style-type: none"> • <i>Growth opportunities</i> berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. • Komite audit dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.
Kusuma Indawati Halim (2023) Jurnal Akuntansi	Analisis Pengaruh <i>Capital Intensity</i> , <i>Growth Opportunity</i> , dan <i>Leverage</i> Terhadap Konservatisme Akuntansi	Variabel Independen: 1. <i>Capital Intensity</i> 2. <i>Growth Opportunity</i> 3. <i>Leverage</i> Variabel Dependen: Konservatisme Akuntansi		<ul style="list-style-type: none"> • <i>Capital Intensity</i> dan <i>Leverage</i> berpengaruh positif terhadap Konservatisme Akuntansi • <i>Growth Opportunity</i> tidak berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi.
Jhon Boris Clinton Saraih, Iskandar Muda, & Rujiman (2022), Jurnal Mantik	Pengaruh Intensitas Modal, Ukuran Perusahaan, <i>Growth Opportunity</i> , Pajak Terhadap Konservatisme Akuntansi dengan <i>Leverage</i> Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Variabel Independen: 1. Intesitas Modal 2. Ukuran Perusahaan 3. <i>Growth Opportunity</i> , 4. Pajak Variabel Dependen: 1. Konservatisme Akuntansi Varaibel Moderasi: 1. <i>Leverage</i>		<ul style="list-style-type: none"> • Intensitas Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi • <i>Growth Opportunity</i> memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi • Ukuran Perusahaan dan Pajak tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap konservatisme akuntansi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>				<ul style="list-style-type: none"> • <i>Leverage</i> memperkuat hubungan Ukuran Perusahaan terhadap Konservatisme Akuntansi • <i>Leverage</i> tidak mampu memoderasi pengaruh Intensitas Modal, <i>Growth Opportunity</i> dan Pajak terhadap Konservatisme Akuntansi
	<p>Hari Stiawan, Fitri Eka Ningsih & Suciati Nurani (2022), Jurnal Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)</p>	<p>Pengaruh Insentif Pajak, Financial Distress, dan <i>Capital Intensity</i> Terhadap Konservatisme Akuntansi</p>	<p>Variabel Independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Insentif Pajak 2. <i>Financial Distress</i> 3. <i>Capital Intensity</i> <p>Variabel Dependen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konservatisme Akuntansi 	<ul style="list-style-type: none"> • Insentif Pajak dan <i>Financial Distress</i> berpengaruh negatif terhadap Konservatisme Akuntansi. • <i>Capital Intensity</i> tidak berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi.
	<p>Debby Dwi Rahma Gusti & Etna Nur Afri Yuyutte (2022), Diponegoro Journal of Accounting</p>	<p>Pengaruh Mekanisme <i>Corporate Governance</i> dan <i>Leverage</i> Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Yang terdaftar di BEI pada Periode 2018-2020</p>	<p>Variabel Independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Komisaris Independen 2. Kepemilikan Institusional 3. Kepemilikan Manajerial 4. Komite Audit 5. <i>Leverage</i> <p>Variabel Dependen:</p> <p>Konservatisme Akuntansi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Komite Audit berpengaruh negatif tidak signifikan dan negatif terhadap konservatisme akuntansi. • <i>Leverage</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap konservatisme akuntansi.
	<p>Gerry Hamdani Putra & Denny Novi Satrio (2022), Jurnal</p>	<p>Pengaruh Komisaris Independen dan Kepemilikan Institusional terhadap Konservatisme</p>	<p>Variabel Independen:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Komisaris Independen 2. Kepemilikan Institusional 	<ul style="list-style-type: none"> • Komisaris Independen berpengaruh positif terhadap Konservatisme Akuntansi • Kepemilikan Institusional tidak



<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Owner: Riset & Jurnal Akuntansi</p>	<p>Akuntansi Pada Perusahaan BUMN</p>	<p>Variabel Dependen: Konservatisme Akuntansi</p>	<p>berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi</p>
	<p>Ain Hajawiyah, Agus Wahyudin, Kiswanto, Sakimah & Indra Pahala (2020), Journal Cogent Business & Managemen t</p>	<p><i>The effect of good corporate governance mechanisms on accounting conservatism with leverage as a moderating variable</i></p>	<p>Variabel Independen: 1. <i>Institutional Ownership</i> 2. <i>Managerial Ownership</i> 3. <i>Independent Commisione</i> Variabel Dependen: 2. <i>Accounting Conservatism</i> Variabel Moderasi: 1. <i>Leverage</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kepemilikan Institusional dan Komisaris Independen berpengaruh positif signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi • Kepemilikan Manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi. • <i>Leverage</i> memperkuat pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Konservatisme Akuntansi • <i>Leverage</i> memperlemah pengaruh Komisaris Independen terhadap Konservatisme Akuntansi • <i>Leverage</i> tidak dapat memoderasi pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Konservatisme Akuntansi
	<p>Eko Hariyanto, (2020), Jurnal Ilmiah Akuntansi</p>	<p>Analisi Faktor- Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Konservatisme Akuntansi</p>	<p>Variabel Independen: 1. Profitabilitas 2. Ukuran Perusahaan 3. Kepemilikan Institusional 4. Kepemilikan Manajerial Variabel Dependen:</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Konservatisme Akuntansi. • Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap Konservatisme akuntansi

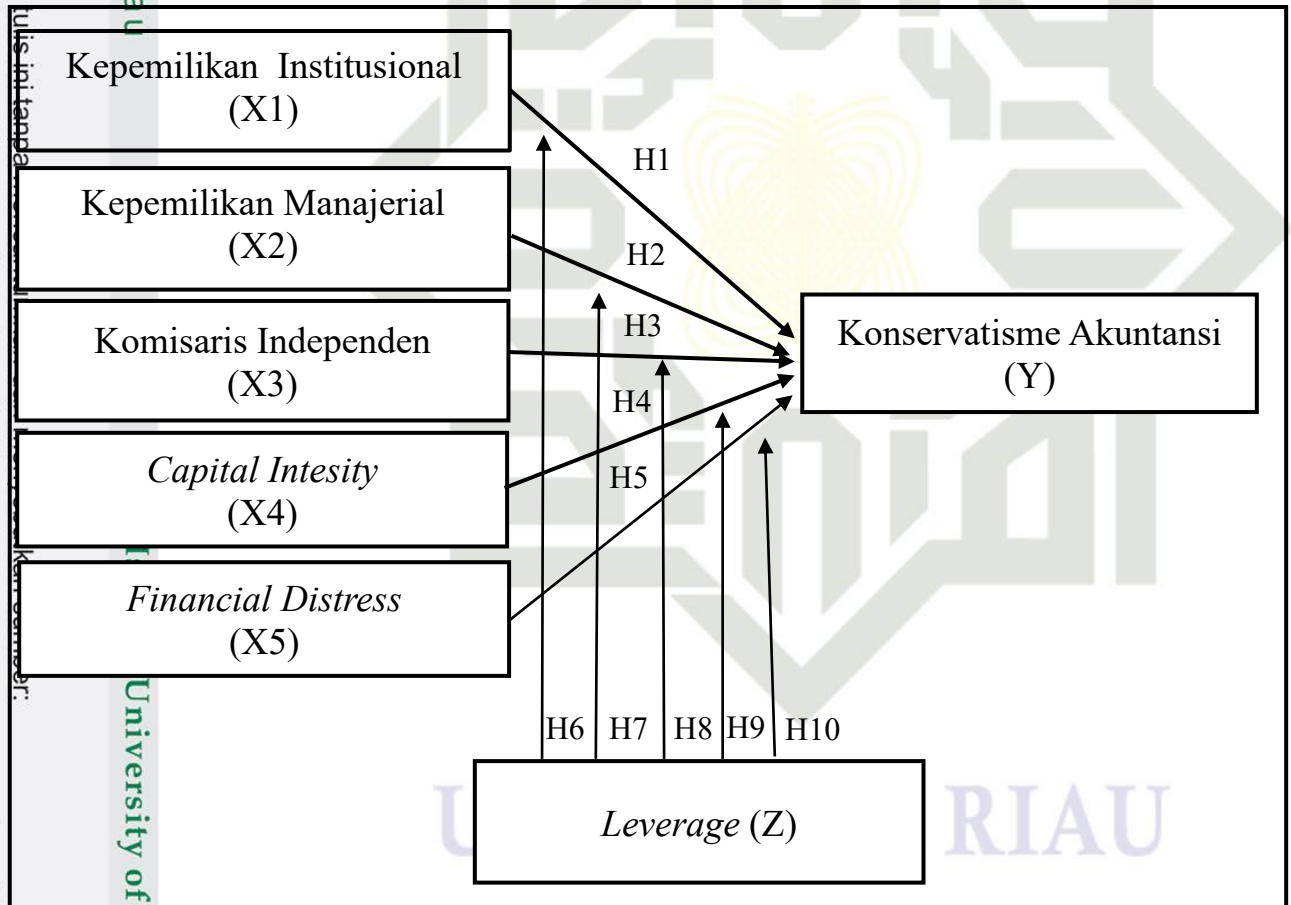


© Hak cipta milik UIN Suska Riau Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang		1. Konservatisme Akuntansi	<ul style="list-style-type: none">• Kepemilikan Institusi tidak berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi.• Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap Konservatisme Akuntansi.	
	Sulastri & Devi Anna (2018), AKUISISI: Jurnal Akuntansi	Pengaruh <i>Financial Distress</i> dan <i>Leverage</i> terhadap Konservatisme Akuntansi	Variabel Independen : 1. <i>Financial Distress</i> 2. <i>Leverage</i> Variabel Dependen : 1. Konservatisme Akuntansi	<ul style="list-style-type: none">• <i>Financial Distress</i> berpengaruh positif terhadap Konservatisme Akuntansi• <i>Leverage</i> berpengaruh positif terhadap Konservatisme Akuntansi
	Hans Hananto Andreas, Albert Ardeni & Paskah Ika Nugroho (2017), Jurnal Ekonomi dan Bisnis	Konservatisme Akuntansi di Indonesia	Variabel Independen: 1. <i>Company Growth</i> 2. <i>Profitability</i> 3. <i>Investment Opportunity Set (IOS)</i> Variabel Dependen: 1. Konservatisme Akuntansi	<ul style="list-style-type: none">• <i>Company Growth, Profitability dan Investment Opportunity Set</i> berpengaruh positif terhadap Konservatisme Akuntansi

2.9 Kerangka Berpikir

Berdasarkan uraian sebelumnya, penelitian ini akan menginvestigasi pengaruh pengaruh *corporate governance* dan *capital intensity* terhadap konservatisme akuntansi dengan *leverage* sebagai variabel moderasi pada perusahaan jasa perusahaan asuransi dalam BEI tahun 2021-2023. Berikut ini adalah gambar kerangka pemikiran;

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



2.10 Pengembangan Hipotesis

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.10.1 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Konservatisme Akuntansi

Kepemilikan institusional adalah komponen kunci dari tata kelola perusahaan yang efisien. Kepemilikan institusional mengacu pada jumlah kepemilikan saham yang dipegang oleh institusi. Institusi termasuk perusahaan asuransi, perusahaan investasi, institusi asing, dan bentuk-bentuk kepemilikan institusional lainnya. Menurut teori keagenan, institusi yang menjadi pemegang saham memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap perusahaan. Konflik keagenan antara manajer dan pemegang saham dapat dimitigasi dengan adanya kepemilikan saham mayoritas atau kepemilikan institusional. (Hajawiyah et al., 2020).

Kehadiran pemegang saham institusional memiliki dampak yang signifikan terhadap perusahaan. Semakin tinggi jumlah kepemilikan institusional, semakin besar tingkat pengawasan dan pengendalian eksternal yang digunakan untuk mencegah perilaku oportunistik manajerial. Pemilik institusional lebih mementingkan kepentingan jangka panjang (*going concern*) daripada kepentingan jangka pendek, sehingga mereka mengharapkan laporan keuangan yang lebih berkualitas. Salah satu metode untuk memastikan kualitas laporan keuangan adalah dengan menggunakan konservatisme akuntansi, yang mencoba menampilkan informasi keuangan secara lebih hati-hati dan realistis. Dengan demikian, semakin banyak kepemilikan institusional suatu perusahaan, semakin banyak konservatisme

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akuntansi yang digunakan karena institusi cenderung mendukung prosedur pelaporan yang lebih transparan dan akurat (Putra I et al., 2019). Hasil riset yang telah dilakukan oleh Hajawiyah (2020), Khairunnisa & Saputra (2024) dan Putra (2019) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. Berdasarkan penelitian tersebut, hipotesis yang dapat diajukan adalah:

H₁: Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap Konservatisme Akuntansi

2.10.2 Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap konservatisme akuntansi

Kepemilikan manajerial adalah jenis lain dari sistem tata kelola perusahaan. Kepemilikan manajerial mengacu pada saham yang dimiliki oleh manajemen dan direktur perusahaan. Menurut teori keagenan, konflik keagenan dapat dikurangi dengan menyelaraskan tujuan pemilik atau pemegang saham dengan manajemen melalui pengaturan kepemilikan manajerial. Menurut teori keagenan klasik, peningkatan kepemilikan manajerial menyebabkan keselarasan tujuan antara manajemen dan pemegang saham. Pemilik menuntut informasi pelaporan keuangan berkualitas tinggi yang diperoleh melalui penggunaan prinsip-prinsip akuntansi yang konservatif, tetapi manajemen ingin meningkatkan kesejahteraan pribadinya dan karenanya menggunakan metode akuntansi yang agresif. Salah satu strategi untuk mengurangi konflik keagenan antara pemilik dan agen adalah dengan menggabungkan tugas kepemilikan perusahaan dan manajemen dengan menjadikan agen sebagai pemegang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saham (kepemilikan manajerial). Dengan menggabungkan manajemen dalam kepemilikan saham perusahaan, Anda dapat mengurangi perilaku oportunistik manajemen dan mendorong mereka untuk menggunakan metode akuntansi yang konservatif (Putra I et al., 2019).

Menurut Verawaty (2017) dikutip dari penelitian Fadel & Annisa (2024), kepemilikan saham manajerial dapat memengaruhi kebijakan dan pengambilan keputusan perusahaan, termasuk praktik akuntansi (misalnya, konservatisme). Perubahan dalam kepemilikan manajemen berkorelasi dengan perubahan konservatisme akuntansi perusahaan. Memberikan lebih banyak kepemilikan saham kepada para eksekutif akan meningkatkan rasa kepemilikan mereka terhadap organisasi. Manajemen sering memprioritaskan kelangsungan hidup perusahaan di atas keuntungan pribadi. Manajemen akan memprioritaskan penggunaan praktik akuntansi yang hati-hati daripada yang agresif (Putra I et al., 2019).

Dengan demikian, semakin besar jumlah kepemilikan manajerial dalam suatu perusahaan, maka semakin kuat penerapan konservatisme akuntansi, karena manajemen yang memiliki saham yang besar lebih cenderung mengutamakan keberlangsungan perusahaan, menghindari risiko yang berlebihan, serta menyusun laporan keuangan yang lebih cermat dan transparan demi menjaga kestabilan keuangan dan kepercayaan investor (Putra I et al., 2019). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Putra (2019) dan Anggi Mandasari (2022) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. Berdasarkan pada penelitian tersebut, hipotesis yang dapat diajukan adalah:

H₂: Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap Konservatisme Akuntansi

2.10.3 Pengaruh Komisaris Independen terhadap Konservatisme Akuntansi

Menurut Satria & Fernanda (2022), komisaris independen adalah anggota dewan yang tidak memiliki hubungan dengan direksi, anggota dewan komisaris lainnya, pemegang saham pengendali, atau memiliki keterlibatan bisnis yang dapat mengganggu kemampuannya untuk mengambil keputusan secara independen atau demi kepentingan perusahaan. Menurut teori keagenan, manajemen sering kali bersikap negatif dan lebih mementingkan kepentingan pribadi daripada kepentingan pemegang saham. Karena kondisi ini, perusahaan membutuhkan komisaris independen untuk mengawasi dan memonitor semua tindakan manajemen. Keberadaan komisaris independen dalam dewan komisaris dapat memastikan pengawasan yang lebih berkualitas bagi pemegang saham. Hal ini dikarenakan komisaris independen mengharapkan laporan keuangan yang dapat diandalkan. Selain itu, komisaris independen melakukan pengawasan yang lebih besar untuk memastikan bahwa informasi yang dihasilkan dalam laporan keuangan disajikan secara terbuka dan dapat diandalkan (Hajawiyah et al., 2020).

Penelitian Saputri (2021), Rivandi (2020) serta Rivandi & Putra (2021) menyatakan bahwa tanggung jawab utama komisaris independen adalah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memantau kinerja manajemen perusahaan secara independen. Keberadaan komisaris independen menyeimbangkan kekuatan manajemen dalam mengelola organisasi melalui peran pengawasan. Komisaris independen juga memainkan peran penting dalam menjaga kepentingan pemilik minoritas dan pemangku kepentingan lainnya. Perusahaan dengan komisaris independen yang mencapai setidaknya 30% dari total komisaris cenderung menggunakan konservatisme akuntansi secara lebih efektif. Hal ini membuat perusahaan lebih berhati-hati dalam melaporkan keuangannya, sehingga meningkatkan kualitas dan kredibilitas laporan tersebut (Putra & Satria, 2022).

Dengan demikian, semakin besar proporsi komisaris independen terhadap jumlah komisaris secara keseluruhan, semakin konservatif praktik akuntansi perusahaan. Karena kehadiran lebih banyak komisaris independen dalam suatu perusahaan memperkuat pengawasan terhadap kinerjanya. Dengan adanya komisaris independen dalam suatu bisnis, proses pelaporan keuangan perusahaan akan diawasi secara ketat pada perusahaan sampel yang diteliti, sehingga memungkinkan perusahaan untuk lebih berhati-hati dalam melakukan pelaporan keuangannya. Komisaris independen ini akan menjamin bahwa perusahaan mengikuti aturan akuntansi yang menghasilkan informasi keuangan perusahaan yang akurat dan berkualitas tinggi dengan memasukkan prinsip-prinsip konservatif yang lebih tinggi ke dalam proses pelaporan keuangan perusahaan (Putra & Satria, 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hajawiyah (2020) dan Putra & Satria (2022) yang menyatakan bahwa komisaris independen berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. Berdasarkan pada penelitian tersebut, hipotesis yang dapat diajukan adalah:

H₃: Komisaris Independen berpengaruh positif terhadap Konservatisme Akuntansi

2.10.4 Pengaruh *Capital Intensity* terhadap Konservatisme Akuntansi

Intensitas modal menunjukkan seberapa efektif perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Intensitas modal juga dapat digunakan untuk memperkirakan berapa banyak modal yang dibutuhkan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan. Pendapatan yang meningkat akan menyebabkan profitabilitas yang lebih tinggi. Pendapatan yang besar akan mendorong perusahaan untuk menerima beban politis yang lebih besar. Untuk menghindari hal ini, manajemen akan menggunakan konsep akuntansi kehati-hatian, sehingga presentasi laba tampak lebih kecil. Semakin tinggi intensitas modal, maka beban politis akan semakin rendah, yang dikombinasikan dengan peningkatan akuntansi konservatisme (Halim, 2023).

Dalam teori keagenan, *capital intensity* mempengaruhi konservatisme akuntansi karena adanya tekanan pada manajer untuk menjaga keseimbangan antara memenuhi ekspektasi pemilik dan mengelola risiko politis. Zahro (2021) menyatakan bahwa perusahaan yang padat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

modal akan membutuhkan pinjaman yang besar dari pihak eksternal. Agar dapat mempertahankan kepercayaan kreditur, maka manajemen cenderung berhati-hati agar kinerjanya terlihat stabil. Semakin tinggi *capital intensity* akan menyebabkan konservatisme akuntansi semakin tinggi (Halim, 2023). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Boris Clinton Saragih (2022) dan Halim (2023) yang menyatakan bahwa *capital intensity* berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. Berdasarkan pada penelitian tersebut, hipotesis yang dapat diajukan adalah:

H₄: *Capital Intensity* berpengaruh positif terhadap Konservatisme Akuntansi

2.10.5 Pengaruh *Financial Distress* terhadap Konservatisme Akuntansi

Menurut Fahmi (2013) dalam penelitian Sulastri & Devi Anna (2018), periode memburuknya keadaan keuangan sebelum kebangkrutan atau likuidasi dikenal sebagai kesulitan keuangan. Ketidakmampuan untuk memenuhi kewajiban, terutama kewajiban jangka pendek seperti kewajiban likuiditas, serta kewajiban yang termasuk dalam kategori solvabilitas, merupakan tanda pertama dari kesulitan keuangan. Menurut teori keagenan, asimetri informasi dan perbedaan kepentingan dapat menyebabkan konflik antara manajer (agen) dan kreditur atau pemegang saham (prinsipal).. Ketika perusahaan mengalami *financial distress*, konflik ini semakin meningkat karena manajer memiliki insentif untuk menyembunyikan kondisi keuangan yang sebenarnya demi mempertahankan kepercayaan investor dan kreditur. Namun, guna mengurangi konflik tersebut, manajer



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat menerapkan konservatisme akuntansi sebagai bentuk transparansi dan kehati-hatian dalam pelaporan keuangan (Jensen et al., 1976).

Menurut Suryadari dan Priyanto (2012) dalam penelitian Sulastri & Devi Anna (2018), mengemukakan bahwa *financial distress* berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. Manajer sering menggunakan konservatisme akuntansi untuk mengurangi perselisihan antara kreditor dan investor selama masa keuangan yang sulit. Terjadinya krisis keuangan mendorong perusahaan untuk lebih berhati-hati dalam menavigasi lingkungan yang tidak pasti, karena konservatisme adalah konsep kehati-hatian. Oleh karena itu, manajer akan lebih cenderung meningkatkan konservatisme akuntansi jika perusahaan mengalami kesulitan keuangan yang lebih besar, dan sebaliknya jika kesulitan keuangan tidak terlalu parah.

Angka Z-Score yang lebih rendah mengindikasikan kesulitan keuangan yang lebih besar, sementara nilai Z Score yang lebih tinggi mengindikasikan *financial distress* yang rendah. Sebaliknya, angka CONACCit negatif yang meningkat menunjukkan tingkat konservatisme yang tinggi, dan sebaliknya. Dengan demikian, perusahaan akan menjadi lebih konservatif ketika berada dalam tingkat *financial distress* yang tinggi dan menjadi kurang konservatif ketika berada dalam tingkat kesulitan keuangan yang rendah. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sulastri & Devi Anna (2018) yang menyatakan bahwa *financial distress* berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. Berdasarkan pada penelitian tersebut, hipotesis yang dapat dikembangkan adalah:

H_s: *Financial Distress* berpengaruh positif terhadap Konservatisme Akuntansi

2.10.6 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Konservatisme Akuntansi dengan *Leverage* sebagai Variabel Moderasi

Menurut Khafid (2012) dalam penelitian Hajawiyah (2020), kepemilikan institusional adalah proporsi saham yang dimiliki oleh institusi. Institusi dapat berupa perusahaan asuransi, perusahaan investasi, institusi asing dan kepemilikan institusi lain. Menurut Watts (2003) dalam penelitian Hajawiyah (2020), konservatisme akuntansi adalah prinsip yang mengutamakan kehati-hatian dalam pelaporan keuangan, dengan cara lebih cepat mengakui kewajiban dan kerugian, serta lebih lambat mengakui aset dan pendapatan, untuk mengurangi risiko ketidakpastian. *Leverage* mengacu pada penggunaan utang untuk membiayai operasi perusahaan. Pramuditas (2012) dalam penelitian Hajawiyah (2020) menyatakan bahwa, tingkat hutang yang tinggi akan membuat perusahaan akan lebih berhati-hati karena situasi ini berpotensi mengancam kelangsungan perusahaan. Kreditur yang melakukan pengawasan akan mendorong perusahaan untuk ikut serta mengawasi kegiatan operasional perusahaan. Pengawasan yang terjadi mendorong perusahaan untuk lebih memperhatikan prinsip konservatisme akuntansi karena kesulitan untuk menyembunyikan informasi dari pemegang saham maupun kreditur (Hajawiyah et al., 2020).

Dalam teori keagenan, hubungan kontrak prinsipal dengan agen melibatkan proses penyerahan wewenang dalam mengambil keputusan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada agen. Adanya *leverage* pada perusahaan dan tekanan lebih dari kreditur, tidak mempengaruhi investor institusional untuk ikut terlibat dalam keputusan manajemen menerapkan prinsip konservatisme akuntansi dalam pelaporannya atau tidak. Namun, investor institusional akan mengawasi kinerja manajemen agar keputusan yang diambil masih selaras dengan kepentingan antara manajemen dan investor dan meminimalisir timbulnya konflik keagenan (Khairunnisa & Saputra 2024).

Hutang yang tinggi membuat kreditur memiliki hak untuk mengawasi kegiatan operasional perusahaan sehingga perusahaan akan menerapkan konservatisme akuntansi. Kreditur percaya bahwa bisnis yang menguntungkan dapat melakukan pembayaran tepat waktu, sehingga hal ini memungkinkan. Alih-alih berusaha memberikan pengawasan yang ketat, kreditur membiarkan bisnis melakukan akuntansi sesuai keinginannya. Keadaan ini menunjukkan bahwa *leverage* bukanlah faktor fundamental dalam penerapan konservatisme akuntansi perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh kekuatan kepemilikan institusional, yang secara langsung dan efektif mengawasi perusahaan untuk menerapkan konservatisme akuntansi (Hajawiyah et al., 2020). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hajawiyah (2020) dan Khairunnisa & Saputra (2024) yang menyatakan bahwa *leverage* memperlemah pengaruh antara kepemilikan institusional terhadap konservatisme akuntansi. Berdasarkan pada penelitian tersebut, hipotesis yang dapat dikembangkan adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2.10.7

H₆: *Leverage* memperlemah pengaruh antara Kepemilikan Institusional terhadap Konservatisme Akuntansi.

Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Konservatisme Akuntansi dengan *Leverage* sebagai Variabel Moderasi

Menurut Khafid (2012) dalam penelitian Halim (2023), kepemilikan manajerial adalah proporsi saham yang dimiliki oleh manajemen dan direksi perusahaan. Menurut Zelmiyanti (2014) dalam penelitian Halim (2023), konservatisme akuntansi digunakan untuk menghindari perilaku opportunistik manajemen yang berkaitan dengan kontrak yang dapat meminimalisir biaya keagenan. *Leverage* dapat mempengaruhi keputusan manajemen, karena perusahaan dengan utang tinggi memiliki kewajiban untuk memenuhi persyaratan utang, yang dapat mempengaruhi strategi dan kebijakan perusahaan. Bagi perusahaan, nilai *leverage* juga akan menjadi pertimbangan untuk menerapkan konservatisme akuntansi. Hal tersebut bertujuan untuk menjaga agar reputasi perusahaan tetap terlihat baik di mata kreditur (Halim, 2023).

Teori keagenan menjelaskan bahwa pemilik perusahaan akan memonitoring manajemen perusahaan. Jika biaya monitoring tinggi, maka pemilik perusahaan akan menunjuk pihak ketiga dalam hal ini kreditur untuk membantu melakukan monitoring tersebut. Dalam penelitian Hajawiyah (2020), *leverage* telah terbukti mengurangi dan meningkatkan dampak kepemilikan manajerial terhadap konservatisme akuntansi. Bersama dengan jumlah utang perusahaan yang signifikan, konservatisme

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akuntansi akan lebih sering diterapkan. Hal ini disebabkan karena pemberi pinjaman mengantisipasi bahwa uang yang dipinjam akan aman. Selain itu, kreditur meminta pelaporan keuangan yang lebih tepat dalam upaya untuk melakukan pengawasan yang lebih selektif dan tekanan pada manajemen untuk mencegah mereka memanipulasi laba.

Pada perusahaan dengan rasio hutang yang tinggi, manajemen tidak terlalu rentan melakukan rekayasa laba karena adanya pengawasan yang intensif dari kreditur. Ketika risiko perusahaan tinggi yang diukur dengan rasio hutang yang tinggi, manajemen berusaha mengurangi risiko yang dipersepsikan kreditor dengan menyajikan laba yang relatif lebih stabil, artinya manajer tidak melakukan rekayasa laba (Hajawiyah et al., 2020). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hajawiyah (2020) yang menyatakan bahwa *leverage* memperkuat pengaruh antara kepemilikan manajerial terhadap konservatisme akuntansi. Berdasarkan pada penelitian tersebut, hipotesis yang dapat diajukan adalah:

H₇: *Leverage* memperkuat pengaruh antara Kepemilikan Manajerial terhadap Konservatisme Akuntansi.

2.10.8 Pengaruh Komisaris Independen terhadap Konservatisme Akuntansi dengan *Leverage* sebagai Variabel Moderasi

Menurut pandangan Satria & Fernanda (2022), komisaris independen adalah anggota dewan yang tidak memiliki hubungan dengan direksi, anggota dewan komisaris lainnya, pemegang saham pengendali,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau memiliki keterlibatan bisnis yang dapat mengganggu kemampuannya untuk mengambil keputusan secara independen atau demi kepentingan perusahaan. Komisaris independen berperan untuk memberikan pengawasan independen terhadap kinerja manajemen perusahaan. Dalam bisnis, konservatisme adalah pendekatan yang hati-hati terhadap risiko dan ketidakpastian (Rahmi, 2013). Dengan tingginya rasio *leverage*, maka risiko keuangan yang dihadapi oleh perusahaan dan kreditur juga semakin meningkat. Penyebab risiko terhadap kelangsungan hidup perusahaan adalah tingkat hutang yang semakin meningkat. Oleh karena itu, perusahaan menjadi lebih berhati-hati ketika hutang tinggi (Novitasari & Suwarno, 2022).

Teori keagenan menjelaskan bahwa pemilik perusahaan akan memonitor manajer perusahaan. Jika biaya monitoring tinggi, maka pemilik perusahaan dapat mengundang pihak ketiga, seperti kreditur, untuk membantu proses monitoring tersebut. Keberadaan komisaris independen dalam mengawasi kegiatan operasional perusahaan terbukti efektif. Hal ini ditunjukkan dengan adanya pengaruh komisaris independen yang dapat meningkatkan penggunaan konservatisme akuntansi. Namun, peran kreditur sebagai pemberi pinjaman yang seharusnya mendukung monitoring kurang berhasil menekan manajemen untuk menerapkan konservatisme dalam organisasi. Hal ini dapat terjadi karena kreditur percaya bahwa perusahaan akan diawasi secara ketat oleh komisaris independen, sehingga komisaris tidak dapat menekan manajemen perusahaan melalui perjanjian utang yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditawarkan (Hajawiyah et al., 2020). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hajawiyah (2020) dan Wahyu Pratiwi & Zulfikar (2021) yang menyatakan bahwa *leverage* memperlemah pengaruh antara komisaris independen terhadap konservatisme akuntansi. Bersumber pada penelitian tersebut, hipotesis yang dapat diajukan adalah:

H_s: *Leverage* memperlemah pengaruh antara Komisaris Independen terhadap Konservatisme Akuntansi.

2.10.9 Pengaruh *Capital Intensity* terhadap Konservatisme Akuntansi dengan *Leverage* sebagai Variabel Moderasi

Menurut Kasmir (2018) dikutip dari penelitian Haryo Pramudya (2024), *leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauhmana aktifitas perusahaan dibiayai dengan utang. Perusahaan dengan *capital intensity* tinggi cenderung memiliki tingkat *leverage* karena perusahaan membutuhkan pembiayaan eksternal untuk mendukung investasi dalam aset tetap. Hal ini dapat meningkatkan risiko finansial, yang memerlukan pengelolaan yang hati-hati. Teori keagenan menjelaskan hubungan antara pemilik (prinsipal) dan manajer (agen) di mana manajer dipercaya untuk bertindak demi kepentingan terbaik pemilik. Dalam kondisi perusahaan yang terlilit utang, kreditor berada dalam posisi sebagai pengawas tambahan, yang memaksa perusahaan untuk menyesuaikan praktik akuntansinya agar lebih konservatif. Kreditor akan cenderung lebih cermat dalam memantau laporan keuangan untuk mengarahkan perusahaan agar mampu melunasi utangnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Aldy (2018) dikutip dari penelitian Puspitasari & Widiasmara (2023), *capital intensity* mencerminkan efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan pendapatan. Perusahaan dengan *capital intensity* tinggi memiliki aset besar yang menarik perhatian pemerintah dan investor. Untuk mengurangi risiko investasi, perusahaan semacam ini cenderung menyajikan laporan keuangan secara konservatif, guna memenuhi harapan investor dan menunjukkan pengelolaan aset yang baik. Praktik konservatif dalam laporan keuangan dan pengelolaan utang berfungsi untuk memitigasi masalah agensi dan meningkatkan stabilitas perusahaan. Dengan adanya pengawasan dari kreditor, perusahaan dengan intensitas modal tinggi dan *leverage* tinggi mungkin merasa lebih terdorong untuk menerapkan prinsip konservatisme akuntansi. Ketika perusahaan berinvestasi dalam aset tetap yang besar, mereka merasakan risiko yang lebih besar terkait dengan nilai aset tersebut. Oleh karena itu, untuk melindungi diri dari potensi kerugian, perusahaan akan lebih berhati-hati dalam mengakui pendapatan dan aset, sehingga memperkuat konservatisme akuntansi.

Menurut Basu (1997) dalam penelitian Puspitasari & Widiasmara (2023), tingkat penerapan prinsip konservatisme akuntansi oleh setiap komitmen manajemen dan upaya pemangku kepentingan internal untuk memberikan informasi yang transparan, tepat dan tidak menipu kepada investor. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yuliana (2022) dan Puspitasari & Widiasmara (2023) menyatakan bahwa *leverage* memperkuat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengaruh antara *capital intensity* terhadap konservatisme akuntansi. Berdasarkan pada penelitian tersebut, hipotesis yang dapat diajukan adalah:

H₃: Leverage memperkuat pengaruh antara *Capital Intensity* terhadap Konservatisme Akuntansi.

2.10.10 Pengaruh Financial Distress Terhadap Konservatisme Akuntansi dengan Leverage sebagai Variabel Moderasi

Financial distress membuat perusahaan membutuhkan lebih banyak kas untuk membiayai aktivitas perusahaan dan dana untuk membayar kewajibannya sehingga akan berakibat pada meningkatnya tingkat hutang. Jika perusahaan mengalami *financial distress* dan tetap menggunakan akuntansi konservatif, maka laporan keuangan akan menjadi understated sehingga memberikan sinyal negatif kepada pihak eksternal, terutama kreditur, yang akan menolak memberikan pinjaman demi kelangsungan usaha perusahaan. Oleh karena itu, pada saat perusahaan mengalami *financial distress*, perusahaan menerapkan prinsip konservatisme dalam menyusun laporan keuangan (Nurlintang Ramadhani & Murni Sulistyowati, 2019).

Berdasarkan teori keagenan, konflik antara manajer (agen) dan pemilik atau kreditor (prinsipal) semakin meningkat dalam kondisi *financial distress* karena ketidakpastian keuangan dapat mendorong manajer untuk mengambil keputusan yang menguntungkan kepentingan pribadi mereka, seperti manipulasi laba atau pemilihan kebijakan akuntansi yang kurang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konservatif. Dalam situasi ini, penerapan konservatisme akuntansi menjadi strategi untuk mengurangi asimetri informasi dan meningkatkan transparansi laporan keuangan, sehingga dapat mempertahankan kepercayaan investor dan kreditor (Jensen et al., 1976).

Selain itu, tingkat *leverage* juga memainkan peran penting dalam hubungan antara *financial distress* dan konservatisme akuntansi. Semakin tinggi *leverage*, semakin besar tekanan dari kreditor terhadap perusahaan untuk menerapkan kebijakan akuntansi yang lebih konservatif guna mengurangi risiko kegagalan pembayaran utang. *Leverage* dapat memperkuat hubungan *financial distress* dengan konservatisme akuntansi karena perusahaan yang memiliki tingkat utang tinggi akan lebih berhati-hati dalam pelaporan keuangan guna memenuhi kewajiban kontraktual kepada kreditor (Khairunnisa & Saputra, 2024). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Khairunnisa dan Wawan Andang Saputra (2024) menyatakan bahwa *leverage* memperkuat pengaruh antara *financial distress* terhadap konservatisme akuntansi. Berdasarkan pada penelitian tersebut, hipotesis yang dapat diajukan adalah:

H₁₀: *Leverage* memperkuat pengaruh antara *Financial Distress* terhadap Konservatisme Akuntansi.

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh *corporate governance*, *capital intensity* dan financial distress terhadap konservatisme akuntansi dengan *leverage* sebagai variabel moderasi perusahaan jasa asuransi di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Prof. Dr. Sugiyono (2018), Populasi adalah ruang lingkup umum yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang terdapat dalam penelitian ini adalah perusahaan jasa Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021-2023 yang berjumlah 18 perusahaan. Perusahaan jasa asuransi dipilih karena dalam penelitian ini memiliki kinerja bisnis yang berfokus pada manajemen risiko dan pengelolaan modal menjadikannya relevan untuk penelitian ini.

3.2.2 Sampel

Menurut Prof. Dr. Sugiyono (2018), sampel adalah bagian yang mewakili jumlah dan karakteristik yang dimiliki. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling yang mengikuti kriteria-kriteria tertentu. Beberapa kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah:

1. Perusahaan jasa Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023.
2. Perusahaan jasa Asuransi yang menerbitkan laporan keuangan tahunan di BEI pada tahun 2021-2023.

Berdasarkan kriteria diatas yang dijelaskan peneliti memperoleh sampel 18 perusahaan jasa asuransi dengan jumlah observasi penelitian sebanyak 54 unit analisis perusahaan yaitu 18×3 tahun.

Tabel 3.1
Deskripsi Pemilihan Sampel

No	Kriteria Pengambilan Sampel	Total Perusahaan
1	Perusahaan jasa asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023	18
2	Perusahaan jasa asuransi yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan pada tahun 2021-2023	0
	Jumlah Sampel	18
	Jumlah Tahun Penelitian	3
	Data Observasi	54

Sumber: Data diolah, 2025

Tabel 3.2

Daftar Sampel Nama Perusahaan

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ABDA	Asuransi Bina Dana Arta Tbk
2	AHAP	Asuransi Harta Aman Pratama
3	AMAG	Asuransi Multi Artha Guna Tbk
4	ASBI	Asuransi Bintang Tbk
5	ASDM	Asuransi Dayin Mitra Tbk
6	ASJT	Asuransi Jasa Tania Tbk
7	ASMI	Asuransi Maximus Graha Persada Tbk
8	ASRM	Asuransi Ramayana Tbk
9	BHAT	Bhakti Mulia Artha Tbk
10	JMAS	Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk
11	LIFE	Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk
12	LPGI	Lippo General Insurance Tbk
13	MREI	Masakapai Reasuransi Indoensia Tbk
14	MTWI	Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk
15	PNIN	Paninvest Tbk
16	PNLF	Panin Financial Tbk
17	TUGU	Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
18	VINS	Victoria Insurance Tbk

Sumber: www.idx.co.id

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode dokumentasi dan teknik studi pustaka. Metode dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan, mencatat dan mengkaji sumber-sumber data dokumentasi seperti laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id dan situs perusahaan-perusahaan jasa asuransi. Sedangkan studi pustaka, yaitu dengan mengolah literatur, artikel, jurnal maupun media tertulis lain yang berkaitan dengan topik pembahasan dalam penelitian ini.

3.4 Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi yang diperlukan dan kemudian ditarik kesimpulannya (Prof. Dr. Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini ada tiga variabel yang digunakan yaitu variabel independen (variabel bebas), variabel dependen (variabel terikat) dan variabel moderating (Z).

3.4.1 Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia, biasanya disebut sebagai variabel terikat. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen (Prof. Dr. Sugiyono, 2018).

a. Konservatisme Akuntansi (Y)

Variabel dependen pada penelitian ini ialah konservatisme akuntansi diukur dengan laba extraordinary items ditambah dengan depresiasi dari asset tetap perusahaan dikurangi dengan arus kas dari kegiatan operasional perusahaan, kemudian total asset menjadi pembagi dari hasil laba, depresiasi dan arus kas (Fadel & Annisa, 2024). Maka dengan itu konservatisme akuntansi diukur dengan menggunakan rumus :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$CON_{ACCit} = \frac{[NI_{it} + DEP_{it} - CFO_{it}]x[-1]}{TA_{it}}$$

Keterangan :

CONACCit :Konservatisme pendapatan berdasarkan item terutang

Nlit : Laba sebelum extraordinary items

DEPit : Depresiasi dari aset tetap perusahaan i pada tahun t

CFOit : Arus kas dari kegiatan operasi i pada tahun t

TAit : Total aset perusahaan dari asset tetap perusahaan i pada tahun t

- Jika nilai CONACCit > 0, artinya perusahaan itu mempunyai tingkat konservatisme yang tinggi.
- Jika nilai CONACCit < 0, artinya perusahaan itu mempunyai tingkat konservatisme akuntansi yang rendah

Perusahaan dikatakan memiliki tingkat konservatisme akuntansi yang tinggi jika nilai CONACCit di atas nol (positif). Hal ini dikarenakan laba yang tercantum di dalam laporan keuangan lebih besar daripada kas yang tersedia untuk kegiatan operasional. Sebaliknya perusahaan akan dikatakan memiliki tingkat konservatisme akuntansi yang rendah jika nilai CONACCit dibawah nol (negatif). Hal ini dikarenakan laba yang tercantum di laporan keuangan lebih kecil daripada kas yang tersedia untuk kegiatan operasional (Andreas et al., 2017).

3.4.2 Variabel Independen

Variabel independen sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Prof. Dr. Sugiyono, 2018).

a. Kepemilikan Institusional (X1)

Menurut Brilianti (2013) dalam penelitian Hajawiyah et al (2020), kepemilikan institusional merupakan bagian dari total saham perusahaan yang dimiliki oleh pihak institusional. Metode yang digunakan untuk mengukur kepemilikan institusional dalam penelitian ini yaitu:

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Jumlah Saham Yang Dimiliki Institusional}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}} \times 100\%$$

b. Kepemilikan Manajerial (X2)

Menurut Pratanda (2014) dalam penelitian Anggi Mandasari (2022), kepemilikan manajerial mengacu pada saham yang dimiliki oleh pihak manajemen suatu perusahaan. Struktur kepemilikan manajerial yang cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan kepemilikan oleh pihak eksternal perusahaan, menyebabkan perusahaan seringkali menerapkan metode akuntansi konservatisme. Kepemilikan manajerial dihitung dengan persentase jumlah saham yang dimiliki oleh manajer dibagi dengan total saham yang beredar (Anggi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mandasari et al., 2022). Rumus untuk menghitung kepemilikan manajerial yang dijelaskan oleh Novianti (2015) adalah :

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah Saham Yang Dimiliki Manjemen}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}} \times 100\%$$

c. Komisaris Independen (X3)

Menurut Wardhani (2008) dalam penelitian Hajawiyah et al (2020), komisaris independen adalah individu yang tidak memiliki hubungan di bidang bisnis dan kekeluargaan perusahaan. Komisaris independen diukur dengan menggunakan rumus :

$$\text{Komisaris Independen} = \frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Jumlah Komisaris}}$$

d. Capital Intensity atau Intesitas Modal (X4)

Intensitas modal atau *capital intensity* adalah sejauh mana perusahaan mengalokasikan investasi aset tetap. Hubungan antara intensitas modal dan investasi pada aset tetap saling berkaitan. Menurut Novitasari dan Shelly (2017), dengan memiliki jumlah aset tetap yang tinggi dapat mengakibatkan beban penyusutan yang tinggi pula, yang secara otomatis akan mengurangi laba perusahaan. Mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Gemilang dan Desi Nawang (2016) dalam penelitian Stiawan et al (2022) intensitas modal dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Capital Intensity} = \frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. *Financial Distress* (X5)

Menurut Fahmi pada penelitian Stiawan (2022), kesulitan keuangan merupakan tahap penurunan kondisi keuangan yang terjadi sebelum terjadinya kebangkrutan ataupun likuidasi. *Financial distress* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rumus Altman Z-Score sebagai berikut:

$$Z' = 0,717X1 + 0,847X2 + 3,107X3 + 0,42X4 + 0,998X5$$

Keterangan :

X1 = Modal Kerja/Total Aset

X2 = Laba Ditahan/Total Aset

X3 = Laba sebelum Bunga dan Pajak/Total Aset

X4 = Ekuitas Pemegang Saham/Total Kewajiban

X5 = Penjualan/Total Aset

Penelitian yang diteliti oleh Adnyana & Firdaus (2020) mengklasifikasikan nilai Z Altman dapat dibagi ke dalam tiga kelompok, yaitu sebagai berikut:

- a. Nilai $Z < 1,23$ mengindikasikan bahwa perusahaan kemungkinan besar mengalami kebangkrutan.
- b. Nilai Z di antara 1,23 dan 2,9 ($1,23 < Z < 2,9$) mengindikasikan bahwa perusahaan berada di zona abu-abu (*grey area*).
- c. Nilai $Z > 2,9$ mengindikasikan bahwa perusahaan berkemungkinan kecil mengalami kebangkrutan. Dengan kata lain, perusahaan berada dalam kondisi yang sehat.

3.4.3 Variabel Moderator

Variabel moderator berperan dalam mempengaruhi dan membantu memperkuat dan memperlemah hubungan antara variabel independen dan dependen. Variabel ini juga sering dikenal sebagai variabel independen kedua (Prof. Dr. Sugiyono, 2018).

a. *Leverage (Z)*

Menurut Murhadi (2013) dalam penelitian Hajawiyah (2020), *leverage* mengacu pada jumlah aset perusahaan yang didanai oleh hutang. Perusahaan yang telah melakukan penawaran umum saham tentu akan menggunakan hutang untuk memperluas dan meningkatkan usahanya. Hutang yang dibutuhkan untuk meningkatkan usaha dapat diperoleh dari lembaga keuangan seperti bank atau lembaga pemberi pinjaman lainnya (Hajawiyah et al., 2020). Leverage dihitung dengan menggunakan rumus :

$$LEV = \frac{Total\ Debt}{Total\ Aset}$$

Tabel 3.3
Pengukuran Operasional Variabel

No	Variabel	Pengukuran
1	Konservatisme Akuntansi (Y)	$CON_{ACCit} = \frac{[NI_{it} + DEP_{it} - CFO_{it}][x[-1]]}{TA_{it}}$ <p>Sumber: (Fadel & Annisa, 2024)</p>
2	Kepemilikan Institusional (X1)	$= \frac{Kepemilikan\ Institusional\ Jumlah\ Saham\ Yang\ Dimilki\ Institusional}{Jumlah\ Saham\ Yang\ Beredar} \times 100\%$ <p>Sumber: (Hajawiyah et al., 2020)</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	Kepemilikan Manajerial (X2)	$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah Saham Yang Dimiliki Manjemen}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}} \times 100\%$ <p>Sumber: (Anggi Mandasari et al., 2022)</p>
4	Komisaris Independen (X3)	$\text{Komisaris Independen} = \frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Jumlah Komisaris}}$ <p>Sumber: (Hajawiyah et al., 2020)</p>
6	Capital Intensity (X4)	$\text{Capital Intensity} = \frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$ <p>Sumber: (Stiawan et al., 2022)</p>
7	Financial Distress (X5)	$Z' = 0,717X1 + 0,847X2 + 3.107X3 + 0,42X4 + 0,998X5$ <p>Sumber: (Stiawan et al., 2022)</p>
8	Leverage (Z)	$LEV = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Aset}}$ <p>Sumber: (Hajawiyah et al., 2020)</p>

Sumber: Data diolah, 2025

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan suatu langkah yang digunakan untuk mengolah data yang telah terkumpul sehingga dapat diberikan interpretasi yang berguna untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah regresi data panel yang akan dievaluasi dengan menggunakan program *Eviews* 12. Penggunaan *Eviews* dalam penelitian ini yaitu karena penelitian ini menggunakan data timke series dan cross section yaitu penelitian yang menggunakan lebih dari 1 variabel independen. *Eviews* juga digunakan sebagai alat bantu untuk menyajikan informasi statistik yang lebih sederhana dan mudah dipahami. Sebelum memulai menganalisis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

regresi, pastikan bahwa data yang akan digunakan telah lolos dari empat uji asumsi klasik untuk model regresi yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Prof. Dr. Sugiyono, 2018). Tabulasi adalah ringkasan visual dari data yang disusun secara sistematis dalam bentuk tabel numerik dan grafik. Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum tentang karakteristik utama dari penelitian. Ukuran-ukuran yang digunakan dalam deskripsi antara lain frekuensi, tendensi sentral seperti mean, median, modus, deviasi standard, varian dan koefisien korelasi antar variabel penelitian. Data dalam penelitian ini diolah dengan menggunakan *software Eviews 12* untuk menghasilkan perhitungan yang menunjukkan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.

3.6 Uji Asumsi Klasik

Menurut penelitian yang dilakukan Riyanto dan Hatmawan (2020), uji asumsi klasik merupakan uji penting yang diperlukan dalam uji regresi yang menggunakan metode estimasi *Ordinal Least Squares* (OLS). Dalam analisis statistik, biasanya terdapat empat uji asumsi klasik yang umumnya

dilakukan, yaitu: uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016) uji normalitas digunakan untuk mengevaluasi apakah dalam model regresi, variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Seperti diketahui, bahwa uji T mengasumsikan nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini tidak terpenuhi, maka hasil uji statistik menjadi tidak valid khususnya untuk ukuran sampel kecil. Dalam penelitian ini tingkat probabilitas yang digunakan $\alpha = 0,05$. Dasar pengambilan keputusan adalah melihat angka probabilitas dari uji statistic Jarque-Bera (J-B).

- Jika probabilitas $p \geq 0,05$, maka asumsi normalitas terpenuhi
- Jika probabilitas $p < 0,05$, maka asumsi normalitas tidak terpenuhi

3.6.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas atau tidak. Uji multikolinieritas berarti terjadi korelasi linear yang mendekati sempurna antar lebih dari dua variabel bebas, Ghozali (2016). Cara mendeteksi terhadap adanya multikolinearitas dengan melihat nilai *variance inflation factor* (VIF) dimana nilai $VIF > 10$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka diduga terjadi multikolinearitas. Apabila nilai *variance inflation factor* (VIF) < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas

3.6.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengevaluasi apakah terdapat perbedaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan dalam model regresi. Jika varians dari residual tetap sama setiap kali antar maka disebut homoskedastisitas. Namun, jika variansnya berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Penilaian terhadap heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji Gleejser. Dasar pengambilan keputusan uji glejser adalah sebagai berikut:

- Jika seluruh nilai probabilitas < 0,05, yang berarti terjadi gejala heteroskedastisitas
- Jika seluruh nilai probabilitas > 0,05, yang berarti tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3.6.4 Uji Autokorelasi

Ghozali (2016:107) menyatakan bahwa uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang optimal adalah model regresi yang tidak terpengaruh oleh autokorelasi. Autokorelasi muncul ketika observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu dengan lainnya. Permasalahan ini timbul karena adanya residual (kesalahan pengganggu)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak bebas dari observasi ke observasi lainnya. Alat ukur yang digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi dalam penelitian ini adalah dengan uji *Durbin-Watson* (DW), dengan tabel *Durbin Watson* (dL dan dU) dengan kriteria sebagai berikut:

- $Du < DW < 4$ maka H_0 diterima artinya tidak terjadi autokorelasi.
- $DW < dL$ atau $DW > 4 - dL$ maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
- $dL < DW < dU$ atau $Du < DW < 4 - dL$ artinya tidak kepastian atau kesimpulan yang pasti.

3.7 Analisis Regresi Data Panel

Data panel merupakan gabungan dari data *cross-section* dan data *time series*. Metode data panel bertujuan untuk mendapatkan estimasi lebih akurat dengan menambah jumlah observasi yang akan peningkat derajat kebebasan (*degree of freedom*). Adapun beberapa kelebihan menggunakan data panel adalah sebagai berikut:

1. Data panel dapat memberikan peneliti jumlah besar observasi, meningkatkan *degree of freedom* (derajat kebebasan), dengan variabilitas data yang signifikan dan mengurangi tingkat kolinieritas antar variabel sehingga akan membantu dalam memperoleh estimasi ekonometrik yang lebih efisien.
2. Data panel dapat memberikan lebih banyak informasi daripada data *cross section* atau *time series*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Data panel dapat digunakan untuk mengurangi bias yang mungkin ditimbul dari pengumpulan data individual.
4. Data panel memberikan kesempatan untuk memahami model perilaku yang lebih kompleks. Sebagai contoh, jika ingin lebih memahami fenomena skala ekonomi dan perubahan teknologi, akan lebih baik menggunakan data panel daripada menggunakan data *cross section* atau data *time series*.

3.8 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Untuk memilih model yang sesuai, program *Eviews* 12 memiliki serangkaian tes yang perlu dilakukan. Hal ini akan membantu untuk menentukan metode mana yang paling efisien untuk digunakan dari ketiga model persamaan tersebut. Pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

3.8.1 Uji Chow

Uji *Chow* digunakan untuk memilih pendekatan terbaik antara pendekatan model *Common Effect Model* (PLS) atau pendekatan model *Fixed Effect Model* (FEM) yang paling sesuai dalam mengestimasi regresi data panel. Kriteria pengujian ini didasarkan pada hipotesis:

H_0 = Model *common effect*

H_1 = Model *fixed effect*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Jika nilai $p \text{ value} > \alpha$ (taraf signifikansi sebesar 0,05) maka H_0 diterima, sehingga model yang paling tepat untuk digunakan adalah *Common Effect Model*.
2. Jika nilai $p \text{ value} < \alpha$ (taraf signifikansi sebesar 0,05) maka H_0 ditolak, sehingga model yang paling tepat untuk digunakan adalah *Fixed Effect*.

3.8.2 Uji Hausman

Uji Hausman dilakukan untuk menentukan model data yang terbaik antara model *Fixed Effect Model* (FEM) atau *Random Effect Model* (REM). Kriteria yang digunakan dalam pengujian didasarkan pada hipotesis:

$H_0 = \text{Random Effect Model}$

$H_1 = \text{Fixed Effect Model}$

1. Jika nilai $p \text{ value} > \alpha$ (taraf signifikansi sebesar 0,05) maka H_0 diterima, sehingga model yang paling tepat untuk digunakan yaitu *Random Effect Model*.
2. Jika nilai $p \text{ value} < \alpha$ (taraf signifikansi sebesar 0,05) maka H_0 ditolak sehingga model yang paling tepat untuk digunakan yaitu *Fixed Effect Model*.

3.8.3 Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji *Lagrange Multiplier* dilakukan untuk mengetahui apakah model *Random Effect* lebih baik dibandingkan model *Common Effect* yang paling tepat untuk analisis data panel. *Random Effect* ini dikembangkan oleh

Breusch- Pagan untuk menguji signifikasinya. Pengujian didasarkan pada nilai residual dari metode *Common Effect*. Kriteria yang digunakan dalam pengujian ini dengan menggunakan hipotesis:

$H_0 = \text{Common Effect Model}$

$H_1 = \text{Random Effect Model}$

1. Apabila nilai LM statistik lebih besar dari nilai statistik *chi – square* sebagai nilai kritis dan *p-value* signifikan $< 0,05$ dan maka H_0 ditolak. Artinya, estimasi yang tepat untuk model regresi data panel adalah *Random Effect Model*.
2. Apabila nilai LM statistik lebih kecil dari nilai statistik *chi- square* sebagai nilai kritis dan *p-value* $> 0,05$ dan maka H_0 diterima. Artinya, estimasi yang paling tepat untuk model regresi data panel adalah *Common Effect Model*.

3.9 Penentuan Regresi Data Panel

Dalam pandangan Gujarati (2012:241), analisis dapat dilakukan dengan menggunakan tiga pendekatan yaitu dikenal dengan istilah *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM). Berikut ini adalah penjelasan mengenai uji determinasi model regresi data panel sebagai berikut:

3.9.1 Common Effect Model (CEM)

Model ini merupakan salah satu model data panel yang paling sederhana karena menggabungkan data *time series* dan *cross section* dan kemudian dianalisis dengan metode OLS (*estimasi common effect*).

Dalam pendekatan ini tidak memperhatikan dimensi waktu maupun perusahaan (individu) sehingga asumsinya adalah perilaku data perusahaan seragam dari waktu ke waktu.

3.9.2 Fixed Effect Model (FEM)

Model Fixed Effect mengasumsikan perubahan intersep dengan tetap menjaga asumsi nilai koefisien kemiringan tetap konstan. Dalam teknik estimasi data panel ini, variabel dummy digunakan untuk mewakili perubahan dalam perusahaan yang sama dalam periode waktu yang berbeda serta variansi antar perusahaan yang berbeda.

3.9.3 Random Effect Model (REM)

Dalam model *Random Effect*, variasi antar individu dan waktu direfleksikan melalui *error terms* yang terdapat masing-masing perusahaan. Teknik ini juga mempertimbangkan kemungkinan adanya korelasi eror antara *time series* dan *cross section*. Salah satu kelebihan dari penggunaan Model *Random Effect* adalah mengatasi masalah *heteroskedastisitas*. Metode ini lebih efektif jika diterapkan pada data panel dengan jumlah individu lebih banyak daripada jumlah kurun waktu yang tersedia.

3.10 Analisis Regresi Data Panel

Metode perdamaan data panel yang merupakan kombinasi dari data *time series* dan *cross section*. Persamaan regresi data apanel dapat dirumuskan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + e_{it}$$

Keterangan:

Y	= Konservatisme Akuntansi
α	= Konstanta
β	= Koefisien
X1	= Kepemilikan Institusional
X2	= Kepemilikan Manajerial
X3	= Komisaris Independen
X4	= <i>Capital Intensity</i>
X5	= <i>Financial Distress</i>
Z	= <i>Leverage</i>
e	= Error Term

3.11 Uji Hipotesis

3.11.1 Uji Parsial (T)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen digunakan tingkat signifikan sebesar 5%. Pada uji signifikansi t, nilai t hitung akan dibandingkan dengan nilai t tabel. Jika t hitung > t tabel atau probabilitas < tingkat signifikansi (Sig < 0,05), maka H_a diterima dan H_o ditolak, variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika t hitung < t tabel atau probabilitas > tingkat signifikansi (Sig > 0,05), maka H_a ditolak dan H_o diterima, variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.11.2 Uji Analisis Regresi Moderasi (MRA)

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel moderasi akan memperkuat atau memperlemah kekuatan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Uji interaksi atau sering disebut *Moderated Regression Analysis* (MRA) merupakan aplikasi khusus regresi berganda linear dimana dalam persamaan regresinya melibatkan unsur interaksi (perkalian dua atau lebih independen). MRA merupakan aplikasi dari regresi linear berganda yang melibatkan perklaian variabel bebas, disertai dengan unsur interaksi dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_1*Z + b_7X_2*Z + b_8X_3*Z + b_9X_4*Z + b_{10}X_5*Z + e$$

Keterangan :

Y	: Konservatisme Akuntansi
A	: Konstanta
b ₁ , b ₂ , b ₃ , b ₄ , b ₅	: Parameter koefisien regresi
X ₁	: Kepemilikan Institusional
X ₂	: Kepemilikan Manajerial
X ₃	: Komisaris Independen
X ₄	: <i>Capital Intensity</i>
X ₅	: <i>Financial Distress</i>
Z	: <i>Leverage</i>
e	: Error (Tingkat Kesalahan)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

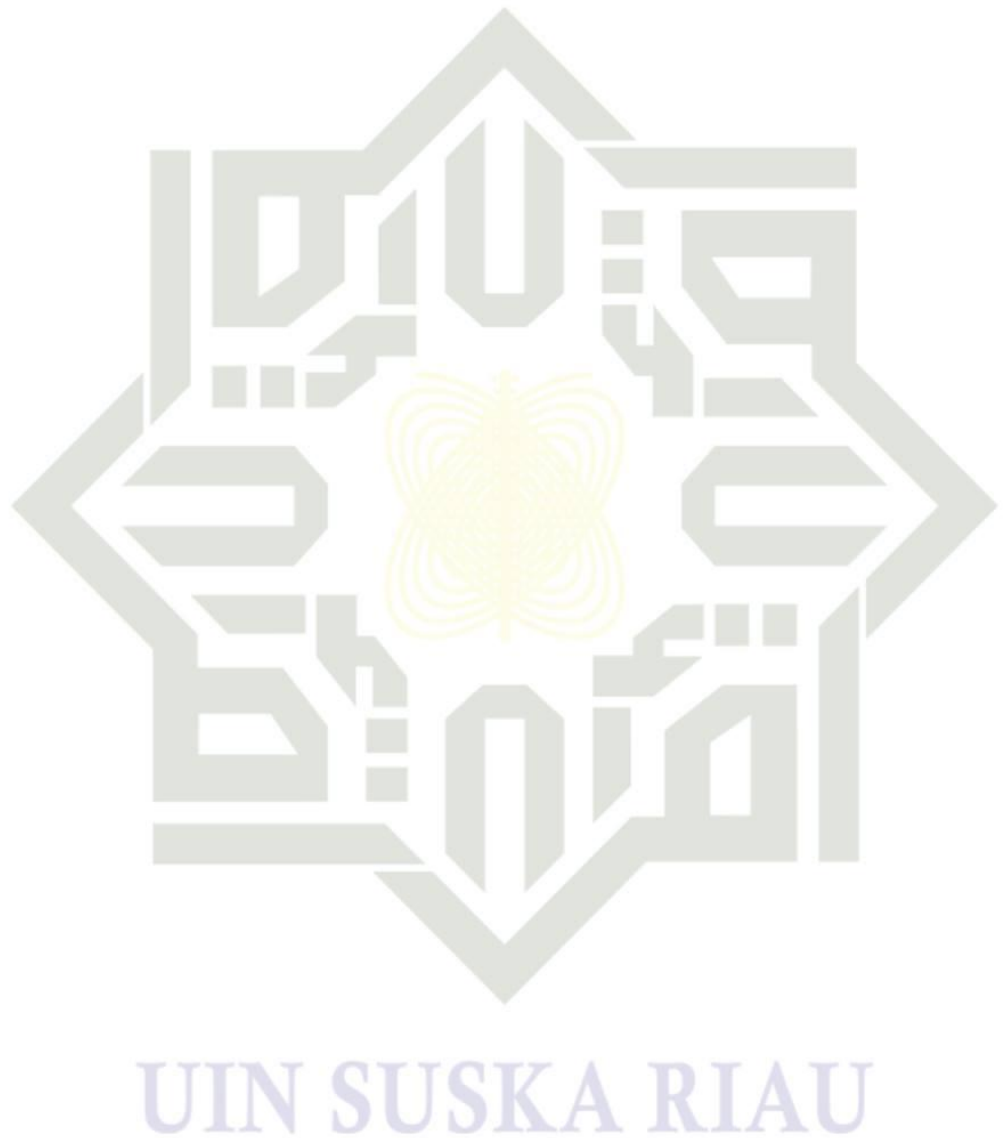
3.11.3 Uji Koefisien Determinasi

Uji ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hubungan atau keterkaitan antara variabel dependen dengan variabel independennya.

Nilai R^2 ini berkisar antara 0 sampai dengan 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa apakah *corporate governance*, *capital intensity* dan *financial distress* terhadap konservatisme akuntansi dengan *leverage* sebagai variabel moderasi. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini menunjukkan meskipun memiliki saham dalam jumlah besar, kepemilikan institusional tidak secara aktif menjalankan fungsi monitoring terhadap kinerja manajemen. Selain itu, kepemilikan institusional cenderung lebih fokus pada return investasi daripada keterlibatan langsung dalam pengelolaan perusahaan. Akibatnya, manajemen terdorong untuk melaporkan laba yang kurang konservatif guna meningkatkan pembagian dividen, tanpa adanya tekanan dari kepemilikan institusional untuk menerapkan prinsip konservatisme dalam penyusunan laporan keuangan.
2. Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen sebagai pengambil keputusan tidak selalu mempertimbangkan konservatisme saat penyusunan laporan keuangan. Sebaliknya, manajemen lebih cenderung menyesuaikan metode akuntansi yang digunakan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kondisi ekonomi perusahaan, yang berarti keputusan akuntansi yang diambil tidak semata-mata didasarkan pada kepemilikan saham manajemen.

3. Komisaris independen tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa fungsi pengawasan yang komisaris independen jalankan masih kurang efektif, sehingga tidak mampu membatasi tindakan oportunistik manajemen. Selain itu, pemilihan komisaris independen dalam perusahaan seringkali tidak mempertimbangkan kualitas seperti keterampilan, keahlian, dan profesionalitas, yang berdampak pada ketidakmampuan mereka dalam menangani konflik kepentingan antara pemegang saham mayoritas dan minoritas. Terlebih lagi, komisaris independen tidak memiliki hak kendali untuk memaksa manajemen menerapkan prinsip konservatisme akuntansi selama metode akuntansi yang digunakan masih sesuai dengan regulasi dan prosedur yang berlaku.
4. *Capital intensity* tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa dominasi aset tetap dalam struktur bisnis yang bersifat obyektif dan sulit untuk dimanipulasi, oleh karena itu manajemen tidak disarankan untuk menerapkan prinsip konservatisme. Sebaliknya, manajemen cenderung menyajikan laporan keuangan yang stabil atau agresif untuk menjaga citra perusahaan di mata investor.
5. *Financial distress* tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang mengalami *financial*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

distress tidak selalu menerapkan konservatisme akuntansi. Meskipun konservatisme seharusnya berfungsi sebagai mekanisme kontrol untuk mengurangi asimetri informasi, manajemen cenderung memilih pendekatan pelaporan yang lebih optimis untuk menjaga citra dan kepercayaan pasar. Selama masih sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, strategi ini dianggap lebih relevan untuk menjaga persepsi positif terhadap kelangsungan hidup perusahaan.

6. *Leverage* tidak dapat memoderasi pengaruh kepemilikan institusional terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa leverage tidak dapat mengurangi dampak kepemilikan institusional terhadap konservatisme akuntansi, karena kreditur tidak melakukan pengawasan intensif dan membiarkan perusahaan menjalankan prosedur akuntansi sesuai keinginannya. Selain itu, kepemilikan institusional memiliki peran yang lebih langsung dalam mengawasi penerapan konservatisme akuntansi dibandingkan tekanan dari tingkat hutang perusahaan.
7. *Leverage* tidak dapat memoderasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa tekanan kreditur untuk memenuhi kewajiban tidak mempengaruhi pilihan manajemen atas prinsip - prinsip akuntansi. Sebaliknya, kondisi ekonomi perusahaan yang menentukan tingkat konservatisme akuntansi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. *Leverage* tidak dapat memoderasi pengaruh komisaris independen terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa komisaris independen berperan sebagai pengawasan dan tidak memiliki wewenang untuk menetapkan aturan akuntansi perusahaan. Selama perusahaan mematuhi peraturan yang berlaku, maka tingkat *leverage* yang diberikan oleh kreditur tidak akan mempengaruhi keputusan komisaris independen untuk menerapkan konservatisme akuntansi.
9. *Leverage* tidak dapat memoderasi pengaruh *capital intensity* terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa sifat aset tetap yang stabil dan sulit untuk dimanipulasi, sehingga tekanan dari kreditur melalui *leverage* tidak cukup kuat untuk mendorong manajemen bersikap konservatif. Tekanan *leverage* juga bukan merupakan bentuk tekanan politis yang relevan bagi perusahaan dengan intensitas modal yang tinggi.
10. *Leverage* memperkuat pengaruh antara *financial distress* terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya *leverage* perusahaan mulai memperhitungkan kembali tingkat kesulitan keuangan yang dialami. Akibatnya, manajemen harus lebih berhati-hati dalam ketika menyusun laporan keuangan, karena manajemen ingin lebih berhati-hati dalam memilih tindakan diambil untuk mengurangi kemungkinan kebangkrutan atau likuidas.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian masih jauh dari kata sempurna sehingga adanya keterbatasan penelitian yang ditemui, seperti :

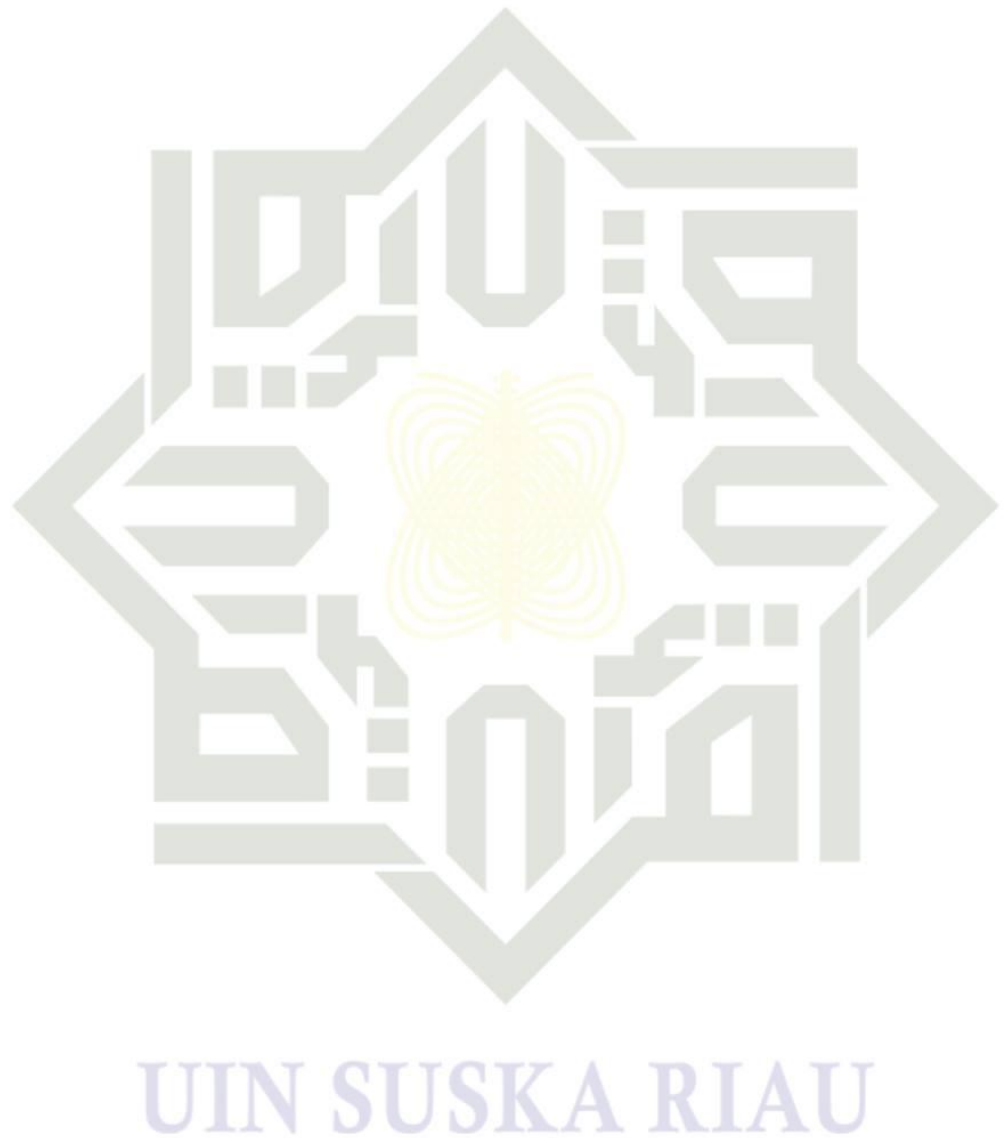
1. Peneliti hanya memasukkan lima dari faktor-faktor yang mempengaruhi konservatisme akuntansi yaitu kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen, *capital intensity*, *financial distress* dan *leverage* sebagai variabel moderasi.
2. Peneliti hanya menggunakan perusahaan jasa asuransi dalam BEI, sehingga jumlah sampel yang bisa terpenuhi sesuai kriteria pemilihan sampel purposive sampling sebanyak 18 perusahaan. Serta penelitian ini hanya dilakukan selama periode 3 tahun (2021-2023), sehingga belum mencerminkan kejadian dalam jangka panjang.

5.3 Saran

Setelah menganalisis hasil dari penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan atau mengganti variabel lain yang belum dimasukkan dalam penelitian ini yang memiliki pengaruh terhadap konservatisme akuntansi dan untuk memperluas sampel penelitian yang tidak hanya terbatas pada satu industri dan menambahkan periode penelitian yang lebih panjang.
2. Untuk praktik bisnis atau pihak yang berwenang seperti kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan komisaris independen untuk

lebih perketat pengawasan pada kinerja manajemen. Untuk dapat lebih berhati-hati dalam menyusun laporan keuangan. Sehingga dapat mencegah adanya manipulasi laporan keuangan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran dan Terjemahan Surat Al-Isra' ayat 35.
- Adnyana, I. M., & Firdaus, S. (2020). Prediksi Financial Distress Dengan Model Altman Z-Score Modifikasi Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 16, 54. <https://doi.org/https://doi.org/10.47313/oikonomia.v16i1.1002>
- Andreas, H. H., Ardeni, A., & Nugroho, P. I. (2017). *Konservatisme Akuntansi di Indonesia*. 20(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.24914/jeb.v20i1.457>
- Anggi Mandasari, F., Indriani, E., & Hudaya, R. (2022). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2015-2020). *Jurnal Risma*, 2(4), 793–807. <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/risma.v2i4.260>
- Arifetiara, D. (2022). *Tax Avoidance Latent Variable Score (Taxlvs) Sebagai Pengukuran Penghindaran Pajak Perusahaan Secara Komprehensif* (M. Miftah, Ed.; 1st ed.). Widina Bhakti Persada Bandung.
- Aulia Damayanti. (2022, December 5). *Wanartha Life Manipulasi Polis hingga Rp 12 Triliun*. DetikFinance.
- Boris Clinton Saragih, J., Muda, I., & Rujiman. (2022). The Influence Of Capital Insenty, Company Size, Growth Opportunity, Tax On Accounting Conservatism With Leverage As Moderating Variable On Food And Beverage Company Listed In BUrsa Efek Indonesia. In *Jurnal Mantik* (Vol. 6, Issue 2). www.iocscience.org/ejournal/index.php/mantik/index
- Fadel, M., & Annisa, D. (2024). Pengaruh Growth Opportunities, Komite Audit dan Kepemilikan Manajerial terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 12(2). <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JIA>
- Goh, T. S. (2023). *Monograf: Financial Distress*. www.indomediapustaka.com
- Gunati, D. D. R., & Yuyutte, E. N. A. (2022). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Pada Periode 2018-2020. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 11, 1–13. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Harawiyah, A., Wahyudin, A., Kiswanto, Sakinah, & Pahala, I. (2020). The effect of good corporate governance mechanisms on accounting conservatism with leverage as a moderating variable. *Cogent Business and Management*, 7(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1779479>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Halim, K. I. (2023). Analisis Pengaruh Capital Intensity, Growth Opportunity, Dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Revenue Jurnal Akuntansi*, 3(2). <https://doi.org/10.46306/rev.v3i2>

Hariyanto, E. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris pada perusahaan real estate and property di Indonesia). *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, XVIII(1), 116–129. <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/kompartemen/>

Haryo Pramudya, W., Herutono, S., & Sri Murwani Kumara Kapti, A. (2024). Corporate Governance, Konservatisme Akuntansi Dan Leverage Sebagai Variabel Moderasi. *Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 27(1). <https://doi.org/10.35591/wahana.v>

Islami, R., Solihat, P. A., Jamil, A., & Suryadi, N. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Pada Perusahaan Subsektor Transportasi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 1285–1295. <https://yrpipku.com/journal/index.php/msej/article/view/637>

Jensen, M. C., Meckling, W. H., Benston, G., Canes, M., Henderson, D., Leffler, K., Long, J., Smith, C., Thompson, R., Watts, R., & Zimmerman, J. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. In *Journal of Financial Economics* (Issue 4). Harvard University Press. <http://hupress.harvard.edu/catalog/JENTHF.html>

Jiwanto, H., Aqsa, M. A., Herman, H., & Sulfitri, V. (2024). *Manajemen Keuangan* (Satriadi, Ed.; 1st ed.). CV Azka Pustaka. www.penerbitazkapustaka.com

Khairunnisa, & Saputra, W. A. (2024). Pengaruh Financial Distress dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi dengan Leverage Sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Comprehensive Science*, 3, 1. <https://doi.org/https://doi.org/10.59188/jcs.v3i3.656>

Mossosoh, H. (2016). *Good Corporate Governance Untuk Meningkatkan Laporan Keuangan* (I. Wulansari, Ed.). PT Norlive Kharisma Indonesia. http://repo.unsrat.ac.id/1133/1/Buku-Good_corporate_governance_untuk_meningkatkan_kualitas_laporan_keuangan.pdf

Novitasari, D., & Suwarno. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Journal of Culture Accounting and Auditing*, 1, 166–178. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30587/jcaa.v1i2.4545>

Nurhintang Ramadhani, B., & Murni Sulistyowati, D. (2019). *Advance : Jurnal Akuntansi The Effect Of Financial Distress, Leverage, Company Size On Accounting Conservatism In Food And Beverage Companies Listed On The Indonesia Stock Exchane 2015-2017*. 6(1). www.economy.okezone.com



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Prof. Dr. Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D* (Sofia Yustiyani Suryandari, Ed.; 19th ed.). Alfabeta Bandung.
- Purwati, T., & CNBC Indonesia. (2022, December 5). *Breaking News! OJK Cabut Izin Asuransi Jiwa Wanaartha Life*. CNBC Indonesia.
- Puspandi, M. (2024, June 7). *Makin Anjlok, Laba Asuransi Oona (ABDA) Merosot Nyaris 50% Awal 2024*. CNBC Indonesia.
- Puspandini, M., & CNBC Indonesia. (2024, June 28). *OJK Tegur AJB Bumiputera Pengumuman Bayar Klaim Tidak Transparan*. CNBC Indonesia.
- Puspitasari, R., & Widiasmara, A. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kesempatan Bertumbuh, dan Intensitas Modal Terhadap Konservatisme Akuntansi dengan Leverage Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022). *SIMBA Seminar Inovasi Manajemen Bisnis dan Akuntansi* 5, 1–9. <https://bisnis>.
- Putra, G. H., & Satria, D. N. (2022). Pengaruh Komisaris Independen Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan BUMN. *Owner*, 6(4), 3433–3444. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1156>
- Putra I, Sari, M. P., & Larasdiputra, G. D. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Pada Konservatisme Akuntansi. *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi)*, 18(1), 41–51. <https://doi.org/10.22225/we.18.1.991.41-51>
- Rahmi, F. (2013). Dampak Corporate Governance Terhadap Konservatisme Akuntansi Di Perusahaan Yang Listing Pada Jakarta Islamic Idexs. *Jurnal El-Riyasah*, 59–64. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/elriyasah/article/view/35>
- Respati, A. R., & Ika, A. (2022, May 30). *Sri Mulyani: di Beberapa Kasus, Tata Kelola Perusahaan Asuransi Buruk, Hasilkan Risiko ke Pesertanya*. Kompas.Com.
- Saifitri, E. (2016). *Konservatisme Akuntansi Cara Pengukuran, Tinjauan Empiris dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Musfaldi, Ed.). Pustaka Sahila Yogyakarta Perum Griya Penen Asri. <https://repository.uin-suska.ac.id/9621/1/Buku%20Konservatisme%20Akuntansi.pdf>
- Stiawan, H., Ningsih, F. E., & Nurani, S. (2022). Pengaruh Insentif Pajak, Financial Distress, dan Capital Intensity Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 3(3). <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i3.1086>
- Suparmanto, E., Susanti Elly, Revida, E., Purba, M. F. A. P. S., Astuti, Purba, B., Anggusti, M. S. M., Sipayung, P. D., & Krisnawati, A. (2021). *Good*

Corporate Governance (GCG). In *Good Corporate Governance (GCG)* (1st ed., pp. 1–187). Yayasan Kita Menulis.

Suastri, S., & Devi Anna, Y. (2018). Pengaruh financial distress dan leverage terhadap konservatisme akuntansi. *AKUISISI: Journal Akuntansi*, 14(1), 58–68.

<http://www.fe.ummetro.ac.id/ejournal/index.php/JAhttp://dx.doi.org/10.24217>

Wahyu Pratiwi, R., & Zulfikar. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Konservatisme Akuntansi dengan Leverage Sebagai Variabel Moderasi (Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2019). *e-Prosiding Seminar Nasional Manajemen dan Akuntansi STIE Semarang (SENMAS)*, 2. <https://doi.org/https://eprosiding.stiesemarang.ac.id/index.php/SNMAS/index>

Yuhana, R. T., Muwarni, J., & Novitasari, M. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Cash Flow, dan Intensitas Modal Terhadap Konservatisme Akuntansi dengan Leverage Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Sektor Industri Barang dan Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2020). *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis dan Akuntansi 4 (SIMBA)*, 1–13.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 1

Nama Perusahaan Sampel Penelitian

NO	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN
1	ABDA	Asuransi Bina Dana Arta Tbk
2	AHAP	Asuransi Harta Aman Pratama
3	AMAG	Asuransi Multi Artha Guna Tbk
4	ASBI	Asuransi Bintang Tbk
5	ASDM	Asuransi Dayin Mitra Tbk
6	ASJT	Asuransi Jasa Tania Tbk
7	ASMI	Asuransi Maximus Graha Persada Tbk
8	ASRM	Asuransi Ramayana Tbk
9	BHAT	Bhakti Mulia Artha Tbk
10	JMAS	Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi Tbk
11	LIFE	Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk
12	LPGI	Lippo General Insurance Tbk
13	MREI	Masakapai Reasuransi Indoensia Tbk
14	MTWI	Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk
15	PNIN	Paninvest Tbk
16	PNLF	Panin Financial Tbk
17	TUGU	Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
18	VINS	Victoria Insurance Tbk

Sumber: www.idx.co.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2

Data Tabulasi Kepemilikan Institusional

No	Kode Perusahaan	Tahun	Jumlah Saham Yang Dimiliki Institusional		Jumlah Saham Yang Beredar		100%	KI
			Rp		Rp			
1.	AADA	2021	Rp 386.924.893.000		Rp 620.806.680.000		100%	0,623
		2022	Rp 588.313.138.000		Rp 620.806.680.000		100%	0,948
		2023	Rp 588.313.138.000		Rp 620.806.680.000		100%	0,948
2.	AALB	2021	Rp 2.402.900.552		Rp 2.940.000.000		100%	0,817
		2022	Rp 3.693.705.875		Rp 4.900.000.000		100%	0,754
		2023	Rp 3.701.205.875		Rp 4.900.000.000		100%	0,755
3.	AALG	2021	Rp 4.389.242.013.000		Rp 5.001.552.516.000		100%	0,878
		2022	Rp 4.389.242.013.000		Rp 5.001.552.516.000		100%	0,878
		2023	Rp 4.389.242.013.000		Rp 5.001.552.516.000		100%	0,878
4.	AABI	2021	Rp 286.263.628.000		Rp 348.386.472.000		100%	0,822
		2022	Rp 286.263.628.000		Rp 348.386.472.000		100%	0,822
		2023	Rp 286.263.628.000		Rp 348.386.472.000		100%	0,822
5.	AADM	2021	Rp 162.520.500.000		Rp 192.000.000.000		100%	0,846
		2022	Rp 162.520.500.000		Rp 192.000.000.000		100%	0,846
		2023	Rp 325.041.000.000		Rp 384.000.000.000		100%	0,846
6.	AJJT	2021	Rp 1.083.519.966		Rp 1.400.000.000		100%	0,774
		2022	Rp 1.083.519.966		Rp 1.400.000.000		100%	0,774
		2023	Rp 1.083.519.966		Rp 1.400.000.000		100%	0,774
7.	AAMI	2021	Rp 2.695.827.300		Rp 8.958.380.460		100%	0,301
		2022	Rp 2.695.827.300		Rp 8.958.380.460		100%	0,301
		2023	Rp 2.774.423.800		Rp 8.958.380.460		100%	0,310
8.	ARM	2021	Rp 62.578.543		Rp 304.283.840		100%	0,206
		2022	Rp 62.578.543		Rp 304.283.840		100%	0,206
		2023	Rp 62.578.543		Rp 304.283.840		100%	0,206
9.	BHAT	2021	Rp 3.000.000.000		Rp 5.000.000.000		100%	0,600
		2022	Rp 3.000.000.000		Rp 5.000.000.000		100%	0,600
		2023	Rp 3.000.000.000		Rp 5.000.000.000		100%	0,600
10.	JMAS	2021	Rp 579.500.000		Rp 1.000.000.000		100%	0,580
		2022	Rp 579.500.000		Rp 1.000.000.000		100%	0,580
		2023	Rp 579.500.000		Rp 1.000.000.000		100%	0,580
11.	LIFE	2021	Rp 1.942.500.000.000.000		Rp 2.100.000.000.000.000		100%	0,925
		2022	Rp 1.942.500.000.000.000		Rp 2.100.000.000.000.000		100%	0,925

2023	Rp	1.942.500.000.000.000	Rp	2.100.000.000.000.000	100%	0,925
2021	Rp	128.378.400	Rp	150.000.000	100%	0,856
2022	Rp	256.756.800	Rp	300.000.000	100%	0,856
2023	Rp	295.092.700	Rp	300.000.000	100%	0,984
2021	Rp	183.098.071	Rp	517.791.681	100%	0,354
2022	Rp	183.098.071	Rp	517.791.681	100%	0,354
2023	Rp	183.098.071	Rp	517.791.681	100%	0,354
2021	Rp	1.369.147.510	Rp	1.525.819.116	100%	0,897
2022	Rp	2.424.073.025	Rp	2.647.030.331	100%	0,916
2023	Rp	2.620.026.215	Rp	2.924.486.639	100%	0,896
2021	Rp	2.910.037.200	Rp	4.068.323.920	100%	0,715
2022	Rp	2.843.567.200	Rp	4.068.323.920	100%	0,699
2023	Rp	2.840.466.300	Rp	4.068.323.920	100%	0,698
2021	Rp	20.006.483.760.000.000	Rp	32.022.073.293.000.000	100%	0,625
2022	Rp	21.728.799.460.000.000	Rp	32.022.073.293.000.000	100%	0,679
2023	Rp	21.728.799.460.000.000	Rp	32.022.073.293.000.000	100%	0,679
2021	Rp	1.415.812.000.000	Rp	1.777.777.800.000	100%	0,796
2022	Rp	1.416.497.000.000	Rp	1.777.787.800.000	100%	0,797
2023	Rp	2.833.274.000.000	Rp	3.555.575.600.000	100%	0,797
2021	Rp	1.065.546.895	Rp	1.460.573.616	100%	0,730
2022	Rp	1.065.546.895	Rp	1.460.573.616	100%	0,730
2023	Rp	1.065.546.895	Rp	1.460.573.616	100%	0,730

Lampiran 3

Data Tabulasi Kepemilikan Manajerial

No	Kode Perusahaan	Tahun	Jumlah Saham Yang Dimiliki Manajemen	Jumlah Saham Yang Beredar	100%	KM
1	ABD	2021	Rp -	Rp 620.806.680.000	100%	-
		2022	Rp -	Rp 620.806.680.000	100%	-
		2023	Rp -	Rp 620.806.680.000	100%	-
2	ABA	2021	Rp -	Rp 2.940.000.000	100%	-
		2022	Rp -	Rp 4.900.000.000	100%	-
		2023	Rp -	Rp 4.900.000.000	100%	-
3	MAA	2021	Rp -	Rp 5.001.552.516.000	100%	-
		2022	Rp -	Rp 5.001.552.516.000	100%	-
		2023	Rp -	Rp 5.001.552.516.000	100%	-
4	ABP	2021	Rp 2.871.000.000	Rp 348.386.472.000	100%	0,00824
		2022	Rp 2.871.000.000	Rp 348.386.472.000	100%	0,00824
		2023	Rp 2.871.000.000	Rp 348.386.472.000	100%	0,00824
5	SAM	2021	Rp -	Rp 192.000.000.000	100%	-
		2022	Rp -	Rp 192.000.000.000	100%	-
		2023	Rp -	Rp 384.000.000.000	100%	-
6	AST	2021	Rp 263.300	Rp 1.400.000.000	100%	0,00019
		2022	Rp 263.300	Rp 1.400.000.000	100%	0,00019
		2023	Rp 40.000	Rp 1.400.000.000	100%	0,00003
7	ASM	2021	Rp -	Rp 8.958.380.460	100%	-
		2022	Rp -	Rp 8.958.380.460	100%	-
		2023	Rp -	Rp 8.958.380.460	100%	-
8	SRM	2021	Rp 189.546.400	Rp 304.283.840	100%	0,62293
		2022	Rp 189.655.633	Rp 304.283.840	100%	0,62329
		2023	Rp 189.655.633	Rp 304.283.840	100%	0,62329
9	BIA	2021	Rp -	Rp 5.000.000.000	100%	-
		2022	Rp -	Rp 5.000.000.000	100%	-
		2023	Rp -	Rp 5.000.000.000	100%	-
10	JMS	2021	Rp 48.500.000	Rp 1.000.000.000	100%	0,04850
		2022	Rp 48.500.000	Rp 1.000.000.000	100%	0,04850
		2023	Rp 48.500.000	Rp 1.000.000.000	100%	0,04850
11	LFE	2021	Rp -	Rp 2.100.000.000.000.000	100%	-
		2022	Rp -	Rp 2.100.000.000.000.000	100%	-
		2023	Rp -	Rp 2.100.000.000.000.000	100%	-

12	LPGI	2021	Rp	-	Rp	150.000.000	100%	-
			Rp	-	Rp	300.000.000	100%	-
			Rp	-	Rp	300.000.000	100%	-
13	MBA	2021	Rp	-	Rp	517.791.681	100%	-
		2022	Rp	-	Rp	517.791.681	100%	-
		2023	Rp	-	Rp	517.791.681	100%	-
14	MBA	2021	Rp	156.671.306	Rp	1.525.819.116	100%	0,10268
		2022	Rp	108.171.606	Rp	2.647.030.331	100%	0,04087
		2023	Rp	164.834.066	Rp	2.924.486.639	100%	0,05636
15	MBA	2021	Rp	-	Rp	4.068.323.920	100%	-
		2022	Rp	-	Rp	4.068.323.920	100%	-
		2023	Rp	-	Rp	4.068.323.920	100%	-
16	MBA	2021	Rp	-	Rp	32.022.073.293.000.000	100%	-
		2022	Rp	-	Rp	32.022.073.293.000.000	100%	-
		2023	Rp	-	Rp	32.022.073.293.000.000	100%	-
17	MBA	2021	Rp	112.600.000	Rp	1.777.777.800.000	100%	0,00006
		2022	Rp	104.600.000	Rp	1.777.787.800.000	100%	0,00006
		2023	Rp	175.000.000	Rp	3.555.575.600.000	100%	0,00005
18	MBA	2021	Rp	10.744.905	Rp	1.460.573.616	100%	0,00736
		2022	Rp	10.744.905	Rp	1.460.573.616	100%	0,00736
		2023	Rp	10.744.905	Rp	1.460.573.616	100%	0,00736

Lampiran 4

Data Tabulasi Komisaris Independen

Kode Perusahaan	Tahun	Jumlah Komisaris Independen	Jumlah Komisaris	KI
ABDA	2021	3	4	0,75
	2022	3	4	0,75
	2023	3	4	0,75
AHAP	2021	3	4	0,75
	2022	3	4	0,75
	2023	4	5	0,80
AMAG	2021	2	4	0,50
	2022	2	4	0,50
	2023	2	4	0,50
ASBI	2021	3	5	0,60
	2022	3	5	0,60
	2023	3	5	0,60
ASDM	2021	2	4	0,50
	2022	2	4	0,50
	2023	2	4	0,50
ASJT	2021	2	4	0,50
	2022	2	4	0,50
	2023	2	4	0,50
ASMI	2021	2	3	0,67
	2022	2	3	0,67
	2023	2	3	0,67
ASRM	2021	2	3	0,67
	2022	2	3	0,67
	2023	2	4	0,50
BHAT	2021	1	2	0,50
	2022	2	3	0,67
	2023	2	3	0,67
JMAS	2021	2	4	0,50
	2022	2	4	0,50
	2023	2	4	0,50
LIFE	2021	2	4	0,50
	2022	2	4	0,50
	2023	3	6	0,50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta mitik UIN Suska Riau	LPGI	2021	2	3	0,67
		2022	2	3	0,67
		2023	2	5	0,40
	MREI	2021	1	3	0,33
		2022	1	3	0,33
		2023	1	3	0,33
	MTWI	2021	2	3	0,67
		2022	2	3	0,67
		2023	2	4	0,50
	PNIN	2021	2	3	0,67
		2022	2	3	0,67
		2023	2	3	0,67
	PNLF	2021	1	4	0,25
		2022	1	3	0,33
		2023	1	3	0,33
	TUGU	2021	3	6	0,50
		2022	3	5	0,60
		2023	3	5	0,60
	VINS	2021	2	3	0,67
		2022	2	3	0,67
		2023	2	3	0,67

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5

Data Tabulasi *Capital Intensity*

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kode Perusahaan	Tahun	Total Aset Tetap	Total Aset	CI
BDA	2021	Rp 94.133.809.000	Rp 2.495.890.568.000	0,03772
	2022	Rp 75.730.277.000	Rp 2.472.105.924.000	0,03063
	2023	Rp 64.648.110.000	Rp 2.664.450.707.000	0,02426
AHAP	2021	Rp 9.824.717.149	Rp 666.903.762.608	0,01473
	2022	Rp 8.910.690.968	Rp 933.279.448.053	0,00955
	2023	Rp 7.001.221.183	Rp 997.499.063.265	0,00702
AMAC	2021	Rp 132.982.776.000	Rp 4.652.817.906.000	0,02858
	2022	Rp 124.080.912.000	Rp 4.717.862.245.000	0,0263
	2023	Rp 121.174.846.000	Rp 5.116.000.794.000	0,02369
ASBI	2021	Rp 155.679.201.000	Rp 954.658.152.000	0,16307
	2022	Rp 168.886.060.000	Rp 989.810.930.000	0,17062
	2023	Rp 197.802.756.000	Rp 970.378.457.000	0,20384
ASDM	2021	Rp 22.463.521.000	Rp 822.740.369.000	0,0273
	2022	Rp 20.699.473.000	Rp 888.973.513.000	0,02328
	2023	Rp 28.565.539.000	Rp 982.940.217.000	0,02906
ASJT	2021	Rp 90.101.371.556	Rp 527.852.244.647	0,17069
	2022	Rp 99.397.076.352	Rp 499.031.756.093	0,19918
	2023	Rp 97.942.050.142	Rp 498.723.136.080	0,19639
ASMI	2021	Rp 26.218.877.189	Rp 981.089.572.950	0,02672
	2022	Rp 25.007.592.083	Rp 1.063.470.852.516	0,02352
	2023	Rp 21.348.440.524	Rp 961.063.073.477	0,02221
ASRM	2021	Rp 92.410.457.581	Rp 1.411.160.148.272	0,06549
	2022	Rp 86.351.329.857	Rp 1.627.241.657.686	0,05307
	2023	Rp 93.664.417.837	Rp 1.850.769.013.354	0,05061
BHAT	2021	Rp 247.156.857	Rp 736.066.661.447	0,00034
	2022	Rp 395.531.796	Rp 1.038.909.850.191	0,00038
	2023	Rp 403.380.553	Rp 1.114.751.529.283	0,00036
JMAS	2021	Rp 7.872.973.195	Rp 249.050.970.770	0,03161
	2022	Rp 12.737.291.111	Rp 293.113.078.294	0,04346
	2023	Rp 13.250.495.756	Rp 303.071.537.483	0,04372
LIFE	2021	Rp 190.475.000.000	Rp 16.344.767.000.000	0,01165
	2022	Rp 175.816.000.000	Rp 15.536.442.000.000	0,01132
	2023	Rp 155.457.000.000	Rp 14.953.956.000.000	0,0104



2021	Rp	52.301.087.217	Rp	2.923.286.260.687	0,01789
2022	Rp	51.062.037.563	Rp	3.035.235.615.174	0,01682
2023	Rp	47.283.295.498	Rp	2.769.428.113.972	0,01707
2021	Rp	43.361.032.873	Rp	3.981.209.430.121	0,01089
2022	Rp	41.808.090.922	Rp	4.034.159.530.575	0,01036
2023	Rp	40.137.509.591	Rp	4.772.680.650.982	0,00841
2021	Rp	23.099.564.047	Rp	534.962.808.558	0,04318
2022	Rp	22.817.831.792	Rp	989.741.834.422	0,02305
2023	Rp	32.522.220.764	Rp	1.627.392.898.057	0,01998
2021	Rp	248.447.000.000	Rp	35.275.479.000.000	0,00704
2022	Rp	10.463.983.000.000	Rp	226.231.385.000.000	0,04625
2023	Rp	10.283.549.000.000	Rp	236.301.404.000.000	0,04352
2021	Rp	162.991.000.000	Rp	33.192.581.000.000	0,00491
2022	Rp	10.379.024.000.000	Rp	224.412.397.000.000	0,04625
2023	Rp	10.199.112.000.000	Rp	234.576.028.000.000	0,04348
2021	Rp	1.258.070.256.000	Rp	20.188.056.012.000	0,06232
2022	Rp	1.443.394.444.000	Rp	21.581.305.468.000	0,06688
2023	Rp	1.614.302.861.000	Rp	25.137.942.615.000	0,06422
2021	Rp	4.433.003.494	Rp	356.588.372.475	0,01243
2022	Rp	2.650.799.620	Rp	297.046.208.202	0,00892
2023	Rp	1.816.655.427	Rp	242.935.248.490	0,00748

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6

Data Tabulasi *Financial Distress*

No	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Altman Z-Score														
		X1 (Modal Kerja/Total Aset)			X2 (Laba Ditahan/Total Aset)			X3 (Laba sebelum Bunga dan Pajak/Total Aset)			X4 (Ekuitas Pemegang Saham/Total Kewajiban)			X5 (Penjualan/Total Aset)		
		Modal Kerja	Total Aset	Jumlah	Laba ditahan	Total Aset	Jumlah	Laba sebelum Bunga dan Pajak	Total Aset	Jumlah	Ekuitas Pemegang Saham	Total Kewajiban	Jumlah	Penjualan	Total Aset	Jumlah
1	2021	Rp 1.120.506.72.000	Rp 2.495.890.568.000	Rp 0,449	Rp 1.137.206.566.000	Rp 2.495.890.568.000	Rp 0,456	Rp 191.816.390.000	Rp 2.495.890.568.000	Rp 0,077	Rp 1.512.103.062.000	Rp 983.787.506.000	Rp 1,537	Rp 777.394.503.000	Rp 2.495.890.568.000	Rp 0,311
	2022	Rp 1.116.726.420.000	Rp 2.472.105.924.000	Rp 0,452	Rp 1.177.501.003.000	Rp 2.472.105.924.000	Rp 0,476	Rp 118.792.646.000	Rp 2.472.105.924.000	Rp 0,048	Rp 1.505.488.077.000	Rp 966.617.847.000	Rp 1,557	Rp 778.473.914.000	Rp 2.472.105.924.000	Rp 0,315
	2023	Rp 1.091.140.868.000	Rp 2.664.450.707.000	Rp 0,410	Rp 1.261.832.310.000	Rp 2.664.450.707.000	Rp 0,474	Rp 84.568.787.000	Rp 2.664.450.707.000	Rp 0,032	Rp 1.548.860.178.000	Rp 1.115.590.529.000	Rp 1,388	Rp 855.193.929.000	Rp 2.664.450.707.000	Rp 0,321

2	2. Diar	Hak Cipta Dilingungi Undang-Undang 190.408.023.163	Rp 666.903.762.608	-Rp 0,286	-Rp 112.205.765.972	Rp 666.903.762.608	-Rp 0,168	Rp18.379.568.965	Rp 666.903.762.608	Rp 0,028	Rp 122.136.220.358	Rp 544.767.542.250	Rp 0,224	Rp 196.501.415.210	Rp 666.903.762.608	Rp 0,295
			Rp 933.279.448.053	-Rp 0,304	-Rp 119.675.149.179	Rp 933.279.448.053	-Rp 0,128	Rp7.050.649.823	Rp 933.279.448.053	-Rp 0,008	Rp 210.067.263.286	Rp 723.212.184.767	Rp 0,290	Rp 236.147.536.193	Rp 933.279.448.053	Rp 0,253
			Rp 997.499.063.265	-Rp 0,291	-Rp 114.696.417.808	Rp 997.499.063.265	-Rp 0,115	Rp1.459.490.268	Rp 997.499.063.265	Rp 0,001	Rp 215.979.111.721	Rp 781.519.951.544	Rp 0,276	Rp 264.772.210.555	Rp 997.499.063.265	Rp 0,265
3	3. Diar	Hak Cipta Dilingungi Undang-Undang 190.408.023.163	Rp 4.652.817.906.000	Rp 0,030	Rp 911.932.956.000	Rp 4.652.817.906.000	Rp 0,196	Rp161.169.331.000	Rp 4.652.817.906.000	Rp 0,035	Rp 1.859.762.049.000	Rp 2.793.055.857.000	Rp 0,666	Rp 787.324.359.000	Rp 4.652.817.906.000	Rp 0,169
			Rp 4.717.862.245.000	-Rp 0,031	Rp 829.398.157.000	Rp 4.717.862.245.000	Rp 0,176	Rp192.812.423.000	Rp 4.717.862.245.000	Rp 0,041	Rp 1.700.336.893.000	Rp 3.017.525.352.000	Rp 0,563	Rp 878.518.069.999	Rp 4.717.862.245.000	Rp 0,186
			-Rp 298.751.067.000	-Rp 0,058	Rp 874.750.252.000	Rp 5.116.000.794.000	Rp 0,171	Rp157.783.030.000	Rp 5.116.000.794.000	Rp 0,031	Rp 1.705.656.748.000	Rp 3.401.344.046.000	Rp 0,501	Rp 924.323.713.000	Rp 5.116.000.794.000	Rp 0,181
4	4. Diar	Hak Cipta Dilingungi Undang-Undang 190.408.023.163	Rp 954.658.152.000	-Rp 0,101	Rp 154.643.305.000	Rp 954.658.152.000	Rp 0,162	Rp12.315.070.000	Rp 954.658.152.000	Rp 0,013	Rp 355.742.467.000	Rp 598.914.685.000	Rp 0,594	Rp 160.427.321.000	Rp 954.658.152.000	Rp 0,168

5	2	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun t 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian	Rp 153.708. 200.000	Rp 989.81 0.930.0 00	-Rp 0,155	Rp 165.38 1.215.0 00	Rp 989.81 0.930.0 00	Rp 0,167	Rp5.978.0 20.000	Rp 989.810. 930.000	Rp 0,006	Rp 369.251.595.0 00	Rp 620.559.33 5.000	Rp 0,595	Rp 132.906.11 4.000	Rp 989.81 0.930.0 00	Rp 0,134
			Rp 145.746. 637.000	Rp 970.37 8.457.0 00	-Rp 0,150	Rp 177.90 7.366.0 00	Rp 970.37 8.457.0 00	Rp 0,183	Rp6.818.0 59.000	Rp 970.378. 457.000	Rp 0,007	Rp 387.696.811.0 00	Rp 582.681.64 6.000	Rp 0,665	Rp 137.567.62 8.000	Rp 970.37 8.457.0 00	Rp 0,142
			Rp 56.526.7 0.000	Rp 822.74 0.369.0 00	Rp 0,069	Rp 137.56 7.628.0 00	Rp 822.74 0.369.0 00	Rp 0,167	Rp22.807. 160.000	Rp 822.740. 369.000	Rp 0,028	Rp 371.724.043.0 00	Rp 462.797.63 1.000	Rp 0,803	Rp 172.428.00 3.000	Rp 822.74 0.369.0 00	Rp 0,210
6	5	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun t 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian	Rp 41.320.1 8.000	Rp 888.97 3.513.0 00	Rp 0,050	Rp 315.05 9.361.0 00	Rp 888.97 3.513.0 00	Rp 0,354	Rp25.124. 569.000	Rp 888.973. 513.000	Rp 0,028	Rp 365.125.870.0 00	Rp 523.847.64 3.000	Rp 0,697	Rp 188.235.41 4.000	Rp 888.97 3.513.0 00	Rp 0,212
			Rp 34.363.3 19.000	Rp 982.94 0.217.0 00	-Rp 0,035	Rp 323.42 5.352.0 00	Rp 982.94 0.217.0 00	Rp 0,329	Rp26.354. 319.000	Rp 982.940. 217.000	Rp 0,027	Rp 371.724.043.0 00	Rp 611.216.17 4.000	Rp 0,608	Rp 207.737.04 4.000	Rp 982.94 0.217.0 00	Rp 0,211
6	5	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun t 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian	Rp 115.077. 308.587	Rp 527.85 2.244.6 47	Rp 0,218	-Rp 1.088.1 26.003	Rp 527.85 2.244.6 47	-Rp 0,002	Rp1.128.5 91.969	Rp 527.852. 244.647	Rp 0,002	Rp 308.453.875.8 37	Rp 219.398.36 8.810	Rp 1,406	Rp 115.490.75 6.693	Rp 527.85 2.244.6 47	Rp 0,219
			Rp 126.327. 138.148	Rp 499.03 1.756.0 93	Rp 0,253	-Rp 514.12 3.144	Rp 499.03 1.756.0 93	-Rp 0,001	Rp1.027.9 53.940	Rp 499.031. 756.093	Rp 0,002	Rp 317.842.060.1 20	Rp 181.189.69 5.973	Rp 1,754	Rp 92.777.347 .555	Rp 499.03 1.756.0 93	Rp 0,186

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	2023	2021	2022	2023
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:				
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan				
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.				
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t				

9	2021	Hak Cipta Dilingungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, atau pengumpulan bahan pustaka; b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau; c. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	Rp 540.578. 63.352	Rp 736.06 6.661.4 47	Rp 0,734	Rp 23.907. 588.90 6	Rp 736.06 6.661.4 47	Rp 0,032	Rp9.288.3 19.191	Rp 736.066. 661.447	Rp 0,013	Rp 539.709.386.8 34	Rp 196.367.27 4.613	Rp 2,748	Rp 107.367.26 6.073	Rp 736.06 6.661.4 47	Rp 0,146
			Rp 1.036.97 7.603.09 5	Rp 1.038.9 09.850. 191	Rp 0,998	Rp 26.418. 872.11 3	Rp 1.038.9 09.850. 191	Rp 0,025	Rp3.248.1 30.939	Rp 1.038.90 9.850.19 1	Rp 0,003	Rp 541.366.920.7 15	Rp 497.542.92 9.476	Rp 1,088	Rp 166.910.40 9.892	Rp 1.038.9 09.850. 191	Rp 0,161
			Rp 545.917. 266.689	Rp 1.114.7 51.529. 283	Rp 0,490	Rp 29.268. 423.08 0	Rp 1.114.7 51.529. 283	Rp 0,026	Rp3.219.5 36.290	Rp 1.114.75 1.529.28 3	Rp 0,003	Rp 547.431.747.6 09	Rp 567.319.78 1.674	Rp 0,965	Rp 187.693.75 9.660	Rp 1.114.7 51.529. 283	Rp 0,168
10	2021	Hak Cipta Dilingungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, atau pengumpulan bahan pustaka; b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau; c. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	Rp 7.774.8 46.130	Rp 249.05 0.970.7 70	Rp 0,288	Rp 3.281.3 60.255	Rp 249.05 0.970.7 70	Rp 0,013	Rp1.888.5 26.935	Rp 249.050. 970.770	Rp 0,008	Rp 115.670.406.7 90	Rp 35.341.296 .890	Rp 3,273	Rp 53.023.795 .735	Rp 249.05 0.970.7 70	Rp 0,213
			Rp 75.745.4 65.538	Rp 293.11 3.078.2 94	Rp 0,252	Rp 4.782.2 19.592	Rp 293.11 3.078.2 94	Rp 0,016	Rp2.093.2 59.199	Rp 293.113. 078.294	Rp 0,007	Rp 116.434.414.5 45	Rp 170.464.50 6.569	Rp 0,683	Rp 48.830.815 .579	Rp 293.11 3.078.2 94	Rp 0,167
			Rp 52.040.7 04.454	Rp 303.07 1.537.4 83	Rp 0,172	Rp 7.309.1 44.503	Rp 303.07 1.537.4 83	Rp 0,024	Rp3.513.6 86.414	Rp 303.071. 537.483	Rp 0,012	Rp 120.206.451.1 13	Rp 205.974.90 4.965	Rp 0,584	Rp 72.644.896 .314	Rp 303.07 1.537.4 83	Rp 0,240
11	2021	Hak Cipta Dilingungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, atau pengumpulan bahan pustaka; b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau; c. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	Rp 7.090.48 2.000.00 0	Rp 16.344. 767.00 0.000	Rp 0,434	Rp 163.58 6.000.0 00	Rp 16.344. 767.00 0.000	Rp 0,010	Rp139.225 .000.000	Rp 16.344.7 67.000.0 00	Rp 0,009	Rp 7.567.616.000. 000	Rp 8.501.397. 000.000	Rp 0,890	Rp 4.091.250. 000.000	Rp 16.344. 767.00 0.000	Rp 0,250

12	2. Dilarang mengumumkan dan mempublikasikan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Penelitian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan atau seluruhnya b. Penelitian yang merugikan kepentingan masyarakat	2021	Rp 15.66 1.000.00 0	Rp 15.536. 442.00 0.000	Rp 0,471	Rp 136.49 1.000.0 00	Rp 15.536. 442.00 0.000	Rp 0,009	Rp428.661 .000.000	Rp 15.536.4 42.000.0 00	Rp 0,028	Rp 7.684.570.000. 000	Rp 7.569.825. 000.000	Rp 1,015	Rp 3.521.147. 000.000	Rp 15.536. 442.00 0.000	Rp 0,227
		2022	Rp 7.134.84 6.000.00 0	Rp 14.953. 956.00 0.000	Rp 0,477	Rp 191.50 2.000.0 00	Rp 14.953. 956.00 0.000	Rp 0,013	Rp199.111 .000.000	Rp 14.953.9 56.000.0 00	Rp 0,013	Rp 7.491.535.000. 000	Rp 7.221.590. 000.000	Rp 1,037	Rp 3.495.887. 000.000	Rp 14.953. 956.00 0.000	Rp 0,234
		2023	Rp 90.910.2 9.617	Rp 2.923.2 86.260. 687	-Rp 0,031	Rp 749.98 1.589.9 57	Rp 2.923.2 86.260. 687	Rp 0,257	Rp76.296. 063.063	Rp 2.923.28 6.260.68 7	Rp 0,026	Rp 850.190.505.1 06	Rp 2.045.346. 770.680	Rp 0,416	Rp 1.708.878. 001.894	Rp 2.923.2 86.260. 687	Rp 0,585
13	2. Dilarang mengumumkan dan mempublikasikan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Penelitian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan atau seluruhnya b. Penelitian yang merugikan kepentingan masyarakat	2021	Rp 684.770. 991.458	Rp 3.981.2 09.430. 121	Rp 0,172	Rp 813.18 2.073.4 98	Rp 3.981.2 09.430. 121	Rp 0,204	- Rp296.611 .329.818	Rp 3.981.20 9.430.12 1	-Rp 0,075	Rp 1.383.017.273. 877	Rp 2.598.192. 156.244	Rp 0,532	Rp 1.537.254. 633.971	Rp 3.981.2 09.430. 121	Rp 0,386
		2022	Rp 537.711. 721.311	Rp 4.034.1 59.530. 575	Rp 0,133	Rp 849.15 6.118.1 31	Rp 4.034.1 59.530. 575	Rp 0,210	Rp43.358. 846.063	Rp 4.034.15 9.530.57 5	Rp 0,011	Rp 1.396.965.632. 175	Rp 2.907.193. 898.400	Rp 0,481	Rp 1.586.383. 154.774	Rp 4.034.1 59.530. 575	Rp 0,393
		2023	Rp 86.828.7 15.115	Rp 2.769.4 28.113. 972	-Rp 0,031	Rp 625.38 9.769.9 09	Rp 2.769.4 28.113. 972	Rp 0,226	Rp14.873. 855.445	Rp 2.769.42 8.113.97 2	Rp 0,005	Rp 843.744.702.8 06	Rp 1.925.683. 411.166	Rp 0,438	Rp 3.019.681. 482.377	Rp 2.769.4 28.113. 972	Rp 1,090

14	2. Dianggap mengemukakan dan memperbanyak sebagian karya tulis ini dalam bentuk apapun t	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	Rp 395.143. 045.322	Rp 4.772.6 80.650. 982	Rp 0,083	Rp 903.18 1.120.3 62	Rp 4.772.6 80.650. 982	Rp 0,189	Rp70.118. 182.624	Rp 4.772.68 0.650.98 2	Rp 0,015	Rp 1.446.968.584. 813	Rp 3.325.712. 066.169	Rp 0,435	Rp 1.795.865. 943.293	Rp 4.772.6 80.650. 982	Rp 0,376
			-Rp 56.619. 33.124	Rp 534.96 2.808.5 58	-Rp 0,218	-Rp 18.296. 804.03 4	Rp 534.96 2.808.5 58	-Rp 0,034	Rp5.774.1 73.284	Rp 534.962. 808.558	Rp 0,011	Rp 137.464.258.2 40	Rp 397.498.55 0.318	Rp 0,346	Rp 33.721.535 .617	Rp 534.96 2.808.5 58	Rp 0,063
			-Rp 56.286.6 0.704	Rp 989.74 1.834.4 22	-Rp 0,057	-Rp 26.854. 160.83 3	Rp 989.74 1.834.4 22	-Rp 0,027	- Rp10.832. 133.545	Rp 989.741. 834.422	-Rp 0,011	Rp 240.017.769.0 70	Rp 749.724.06 5.352	Rp 0,320	Rp 23.719.139 .810	Rp 989.74 1.834.4 22	Rp 0,024
			-Rp 459.630. 809.430	Rp 1.627.3 92.898. 057	-Rp 0,282	-Rp 14.037. 564.23 3	Rp 1.627.3 92.898. 057	-Rp 0,009	Rp11.068. 775.122	Rp 1.627.39 2.898.05 7	Rp 0,007	Rp 280.683.357.4 04	Rp 1.346.709. 540.653	Rp 0,208	Rp 57.472.501 .827	Rp 1.627.3 92.898. 057	Rp 0,035
15	3. Dianggap mengemukakan dan memperbanyak sebagian karya tulis ini dalam bentuk apapun t	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	Rp 30.308.8 76.000.0 00	Rp 35.275. 479.00 0.000	Rp 0,859	Rp 13.176. 863.00 0.000	Rp 35.275. 479.00 0.000	Rp 0,374	Rp1.488.6 83.000.000	Rp 35.275.4 79.000.0 00	Rp 0,042	Rp 30.798.912.00 0.000	Rp 4.424.707. 000.000	Rp 6,961	Rp 2.850.555. 000.000	Rp 35.275. 479.00 0.000	Rp 0,081
			Rp 52.173.6 38.000.0 00	Rp 226.23 1.385.0 00.000	Rp 0,231	Rp 60.668. 926.00 0.000	Rp 226.23 1.385.0 00.000	Rp 0,268	Rp5.295.2 89.000.000	Rp 226.231. 385.000. 000	Rp 0,023	Rp 60.668.926.00 0.000	Rp 155.639.08 9.000.000	Rp 0,390	Rp 14.995.119 .000.000	Rp 226.23 1.385.0 00.000	Rp 0,066
			Rp 54.914.1 40.000.0 00	Rp 236.30 1.404.0 00.000	Rp 0,232	Rp 63.717. 769.00 0.000	Rp 236.30 1.404.0 00.000	Rp 0,270	Rp4.340.4 18.000.000	Rp 236.301. 404.000. 000	Rp 0,018	Rp 63.717.769.00 0.000	Rp 161.979.20 1.000.000	Rp 0,393	Rp 14.411.212 .000.000	Rp 236.30 1.404.0 00.000	Rp 0,061

16	2021	Hak Cipta Dilingungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, dan penyusunan karya tulis ini dalam bentuk apapun t b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t	Rp 28.431.7 34.000.0 00	Rp 33.192. 581.00 0.000	Rp 0,857	Rp 17.896. 051.00 0.000	Rp 33.192. 581.00 0.000	Rp 0,539	Rp1.498.7 12.000.000	Rp 33.192.5 81.000.0 00	Rp 0,045	Rp 28.762.813.00 0.000	Rp 4.377.908. 000.000	Rp 6,570	Rp 2.854.892. 000.000	Rp 33.192. 581.00 0.000	Rp 0,086
			Rp 51.003.6 05.000.0 00	Rp 224.41 2.397.0 00.000	Rp 0,227	Rp 15.456. 800.00 0.000	Rp 224.41 2.397.0 00.000	Rp 0,069	Rp4.874.7 44.000.000	Rp 224.412. 397.000. 000	Rp 0,022	Rp 58.844.889.00 0.000	Rp 155.644.13 8.000.000	Rp 0,378	Rp 14.571.800 .000.000	Rp 224.41 2.397.0 00.000	Rp 0,065
			Rp 15.740.7 56.000.0 00	Rp 234.57 6.028.0 00.000	Rp 0,229	Rp 16.966. 783.00 0.000	Rp 234.57 6.028.0 00.000	Rp 0,072	Rp4.405.6 01.000.000	Rp 234.576. 028.000. 000	Rp 0,019	Rp 61.980.942.00 0.000	Rp 161.990.65 2.000.000	Rp 0,383	Rp 14.472.912 .000.000	Rp 234.57 6.028.0 00.000	Rp 0,062
17	2021	Hak Cipta Dilingungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, dan penyusunan karya tulis ini dalam bentuk apapun t b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t	Rp 834.925. 916.000	Rp 20.188. 056.01 2.000	Rp 0,041	Rp 4.934.4 50.781. 000	Rp 20.188. 056.01 2.000	Rp 0,244	Rp374.456 .355.000	Rp 20.188.0 56.012.0 00	Rp 0,019	Rp 8.789.731.416. 000	Rp 11.398.324 .596.000	Rp 0,771	Rp 2.815.916. 917.000	Rp 20.188. 056.01 2.000	Rp 0,139
			Rp 413.682. 339.000	Rp 21.581. 305.46 8.000	Rp 0,019	Rp 5.162.5 79.761. 000	Rp 21.581. 305.46 8.000	Rp 0,239	Rp517.197 .214.000	Rp 21.581.3 05.468.0 00	Rp 0,024	Rp 9.172.098.300. 000	Rp 12.409.207 .168.000	Rp 0,739	Rp 3.093.893. 211.000	Rp 21.581. 305.46 8.000	Rp 0,143
			Rp 623.767. 950.000	Rp 25.137. 942.61 5.000	Rp 0,025	Rp 6.262.0 74.018. 000	Rp 25.137. 942.61 5.000	Rp 0,249	Rp1.632.3 30.541.000	Rp 25.137.9 42.615.0 00	Rp 0,065	Rp 10.279.858.23 3.000	Rp 14.858.084 .382.000	Rp 0,692	Rp 3.591.484. 745.000	Rp 25.137. 942.61 5.000	Rp 0,143
18	2021	INS	Rp 168.378. 021.882	Rp 356.58 8.372.4 75	Rp 0,472	Rp 28.382. 884.48 6	Rp 356.58 8.372.4 75	Rp 0,080	Rp11.680. 236.491	Rp 356.588. 372.475	Rp 0,033	Rp 240.603.959.6 37	Rp 115.984.41 2.838	Rp 2,074	Rp 30.755.229 .522	Rp 356.58 8.372.4 75	Rp 0,086

		Rp 120.436. 188.534	Rp 297.04 6.208.2 02	Rp 0,405	Rp 31.077. 483.23 9	Rp 297.04 6.208.2 02	Rp 0,105	Rp9.150.4 84.402	Rp 297.046. 208.202	Rp 0,031	Rp 186.535.177.5 45	Rp 110.511.03 0.657	Rp 1,688	Rp 29.717.878 .041	Rp 297.04 6.208.2 02	Rp 0,100
		Rp 183.5 86.372	Rp 242.93 5.248.4 90	Rp 0,408	Rp 29.686. 846.70 3	Rp 242.93 5.248.4 90	Rp 0,122	Rp6.278.4 83.242	Rp 242.935. 248.490	Rp 0,026	Rp 153.629.532.4 90	Rp 89.305.716 .000	Rp 1,720	Rp 50.543.777 .352	Rp 242.93 5.248.4 90	Rp 0,208

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

--	--	--	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	5	ASDM	2023	-Rp0,108	Rp 0,155	Rp 21,830	Rp 0,279	Rp 0,141	Rp22,299	Non Distress
			2021	Rp 0,049	Rp 0,142	Rp 86,129	Rp 0,337	Rp 0,209	Rp86,866	Non Distress
			2022	Rp 0,036	Rp 0,300	Rp 87,811	Rp 0,293	Rp 0,211	Rp88,651	Non Distress
	6	ASJT	2023	-Rp0,025	Rp 0,279	Rp 83,304	Rp 0,255	Rp 0,211	Rp84,024	Non Distress
			2021	Rp 0,156	-Rp 0,002	Rp 6,643	Rp 0,590	Rp 0,218	Rp7,606	Non Distress
			2022	Rp 0,182	-Rp 0,001	Rp 6,400	Rp 0,737	Rp 0,186	Rp7,503	Non Distress
	7	ASMI	2023	Rp 0,215	Rp 0,006	Rp 30,014	Rp 0,781	Rp 0,235	Rp31,251	Non Distress
			2021	Rp 0,145	Rp 0,135	Rp 38,978	Rp 0,375	Rp 0,208	Rp39,842	Non Distress
			2022	Rp 0,075	Rp 0,057	-Rp253,711	Rp 0,231	Rp 0,318	-Rp253,029	Distress
	8	ASRM	2023	Rp 0,118	Rp 0,070	Rp 39,925	Rp 0,281	Rp 0,397	Rp40,792	Non Distress
			2021	Rp 0,045	Rp 0,022	Rp 171,224	Rp 0,068	Rp 1,124	Rp172,483	Non Distress
			2022	Rp 0,036	Rp 0,026	Rp 171,999	Rp 0,255	Rp 1,221	Rp173,537	Non Distress
	9	BHAT	2023	Rp 0,020	Rp 0,022	Rp 178,335	Rp 0,243	Rp 1,027	Rp179,648	Non Distress
			2021	Rp 0,527	Rp 0,028	Rp 39,207	Rp 1,154	Rp 0,146	Rp41,061	Non Distress
			2022	Rp 0,716	Rp 0,022	Rp 9,714	Rp 0,457	Rp 0,160	Rp11,069	Non Distress
	10	JMAS	2023	Rp 0,351	Rp 0,022	Rp 8,973	Rp 0,405	Rp 0,168	Rp9,920	Non Distress
			2021	Rp 0,207	Rp 0,011	Rp 23,560	Rp 1,375	Rp 0,212	Rp25,365	Non Distress
			2022	Rp 0,180	Rp 0,014	Rp 22,189	Rp 0,287	Rp 0,166	Rp22,836	Non Distress
	11	LIFE	2023	Rp 0,123	Rp 0,020	Rp 36,021	Rp 0,245	Rp 0,239	Rp36,649	Non Distress
			2021	Rp 0,311	Rp 0,008	Rp 26,465	Rp 0,374	Rp 0,250	Rp27,409	Non Distress
			2022	Rp 0,338	Rp 0,007	Rp 85,724	Rp 0,426	Rp 0,226	Rp86,722	Non Distress
	12	LPGI	2023	Rp 0,342	Rp 0,011	Rp 41,370	Rp 0,436	Rp 0,233	Rp42,391	Non Distress
			2021	-Rp0,022	Rp 0,217	Rp 81,091	Rp 0,175	Rp 0,583	Rp82,044	Non Distress
			2022	-Rp0,052	Rp 0,202	Rp 100,929	Rp 0,139	Rp 0,683	Rp101,901	Non Distress

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

13	MREI	2023	-Rp0,022	Rp 0,191	Rp 16,687	Rp 0,184	Rp 1,088	Rp18,128	Non Distress
		2021	Rp 0,123	Rp 0,173	-Rp231,480	Rp 0,224	Rp 0,385	-Rp230,575	Distress
		2022	Rp 0,096	Rp 0,178	Rp 33,394	Rp 0,202	Rp 0,392	Rp34,262	Non Distress
14	MTWI	2023	Rp 0,059	Rp 0,160	Rp 45,647	Rp 0,183	Rp 0,376	Rp46,425	Non Distress
		2021	-Rp0,156	-Rp 0,029	Rp 33,536	Rp 0,145	Rp 0,063	Rp33,559	Non Distress
		2022	-Rp0,041	-Rp 0,023	-Rp 34,004	Rp 0,134	Rp 0,024	-Rp33,910	Distress
15	PNIN	2023	-Rp0,203	-Rp 0,007	Rp 21,132	Rp 0,088	Rp 0,035	Rp21,045	Non Distress
		2021	Rp 0,616	Rp 0,316	Rp 131,120	Rp 2,923	Rp 0,081	Rp135,057	Non Distress
		2022	Rp 0,165	Rp 0,227	Rp 72,724	Rp 0,164	Rp 0,066	Rp73,346	Non Distress
16	PNLF	2023	Rp 0,167	Rp 0,228	Rp 57,070	Rp 0,165	Rp 0,061	Rp57,691	Non Distress
		2021	Rp 0,614	Rp 0,457	Rp 140,287	Rp 2,759	Rp 0,086	Rp144,203	Non Distress
		2022	Rp 0,163	Rp 0,058	Rp 67,491	Rp 0,159	Rp 0,065	Rp67,936	Non Distress
17	TUGU	2023	Rp 0,164	Rp 0,061	Rp 58,353	Rp 0,161	Rp 0,062	Rp58,801	Non Distress
		2021	Rp 0,030	Rp 0,207	Rp 57,630	Rp 0,324	Rp 0,139	Rp58,330	Non Distress
		2022	Rp 0,014	Rp 0,203	Rp 74,459	Rp 0,310	Rp 0,143	Rp75,129	Non Distress
18	VINS	2023	Rp 0,018	Rp 0,211	Rp 201,753	Rp 0,291	Rp 0,143	Rp202,415	Non Distress
		2021	Rp 0,339	Rp 0,067	Rp 101,771	Rp 0,871	Rp 0,086	Rp103,135	Non Distress
		2022	Rp 0,291	Rp 0,089	Rp 95,711	Rp 0,709	Rp 0,100	Rp96,899	Non Distress
		2023	Rp 0,293	Rp 0,104	Rp 80,298	Rp 0,723	Rp 0,208	Rp81,625	Non Distress

Lampiran 7

Data Tabulasi Konservatisme Akuntansi

No	Kategori	Tahun	Niit	DEPit	CFOit	NIO + DEP - CFO	-1	TOTAL ASET	CONNACC
1	Ked. Agama	2021	191.816.390.000	9.355.532.000	(118.791.028.000)	82.380.894.000	(82.380.894.000)	2.495.890.568.000	-0,03300661
		2022	118.792.646.000	10.976.908.000	(36.687.617.000)	93.081.937.000	(93.081.937.000)	2.472.105.924.000	-0,03765289
		2023	84.568.787.000	10.474.592.000	(30.598.515.000)	64.444.864.000	(64.444.864.000)	2.664.450.707.000	-0,02418692
2	Ked. Agama	2021	14.877.042.549	4.074.613.940	11.944.665.558	7.006.990.931	(7.006.990.931)	666.903.762.608	-0,01050675
		2022	(13.629.393.855)	3.786.227.014	(76.187.978.465)	(86.031.145.306)	86.031.145.306	933.279.448.053	0,09218155
		2023	(11.578.481.522)	2.394.760.961	21.068.959.367	(30.252.679.928)	30.252.679.928	997.499.063.265	0,03032853
3	Ked. Agama	2021	161.169.331.000	13.299.137.000	41.289.895.000	133.178.573.000	(133.178.573.000)	4.652.817.906.000	-0,02862321
		2022	192.812.423.000	12.351.266.000	229.857.987.000	(24.694.298.000)	24.694.298.000	4.717.862.245.000	0,00523421
		2023	157.783.030.000	14.554.206.000	150.835.024.000	21.502.212.000	(21.502.212.000)	5.116.000.794.000	-0,00420293
4	Ked. Agama	2021	11.103.236.000	6.559.618.000	(8.248.747.000)	9.414.107.000	(9.414.107.000)	954.658.152.000	-0,00986123
		2022	3.222.630.000	6.189.215.000	(40.639.320.000)	(31.227.475.000)	31.227.475.000	989.810.930.000	0,03154893
		2023	5.273.021.000	6.222.544.000	(57.914.875.000)	(46.419.310.000)	46.419.310.000	970.378.457.000	0,04783629
5	Ked. Agama	2021	22.807.160.000	8.414.221.000	24.184.615.000	7.036.766.000	(7.036.766.000)	822.740.369.000	-0,00855284
		2022	25.124.569.000	7.436.050.000	10.191.125.000	22.369.494.000	(22.369.494.000)	888.973.513.000	-0,02516329
		2023	26.354.319.000	7.103.403.000	31.119.646.000	2.338.076.000	(2.338.076.000)	982.940.217.000	-0,00237866
6	Ked. Agama	2021	1.128.591.969	5.975.945.528	(10.716.722.821)	(3.612.185.324)	3.612.185.324	527.852.244.647	0,00684318
		2022	1.027.953.940	5.975.945.528	(1.805.198.691)	5.198.700.777	(5.198.700.777)	499.031.756.093	-0,01041758
		2023	4.817.732.603	5.919.132.275	51.602.204	10.685.262.674	(10.685.262.674)	498.723.136.080	-0,02142524

7	2021	11.644.574.425	4.679.671.737	3.891.963.552	12.432.282.610	(12.432.282.610)	981.089.572.950	-0,01267191	
		(91.669.354.233)	3.558.653.703	100.379.380.959	(188.490.081.489)	188.490.081.489	1.063.470.852.516	0,17724048	
		2023	13.511.057.872	4.874.317.091	(63.445.662.567)	(45.060.287.604)	45.060.287.604	961.063.073.477	0,04688588
8	2021	57.698.352.907	13.598.314.660	(68.026.169.304)	3.270.498.263	(3.270.498.263)	1.411.160.148.272	-0,0023176	
		2022	84.740.084.629	15.623.472.085	100.763.287.840	(399.731.126)	399.731.126	1.627.241.657.686	0,00024565
		2023	105.734.324.260	51.747.228.080	(48.670.905.444)	108.810.646.896	(108.810.646.896)	1.850.769.013.354	-0,05879213
9	2021	9.288.319.191	816.508.474	(1.036.065.799)	9.068.761.866	(9.068.761.866)	736.066.661.447	-0,01232057	
		2022	3.248.130.939	718.047.999	9.443.651.810	(5.477.472.872)	5.477.472.872	1.038.909.850.191	0,00527233
		2023	3.291.536.390	293.291.615	(2.570.115.655)	1.014.712.350	(1.014.712.350)	1.114.751.529.283	-0,00091026
10	2021	1.836.489.084	1.010.124.083	4.348.915.380	(1.502.302.213)	1.502.302.213	249.050.970.770	0,00603211	
		2022	2.834.477.234	1.460.253.581	(11.022.677.127)	(6.727.946.312)	6.727.946.312	293.113.078.294	0,02295342
		2023	6.580.215.361	1.346.046.094	(37.895.037.948)	(29.968.776.493)	29.968.776.493	303.071.537.483	0,09888351
11	2021	139.225.000.000	38.778.000.000	899.828.000.000	(721.825.000.000)	721.825.000.000	16.344.767.000.000	0,04416245	
		2022	428.661.000.000	35.110.000.000	(1.321.488.000.000)	(857.717.000.000)	857.717.000.000	15.536.442.000.000	0,05520678
		2023	199.111.000.000	37.184.000.000	(875.407.000.000)	(639.112.000.000)	639.112.000.000	14.953.956.000.000	0,04273866
12	2021	76.296.063.063	12.263.514.617	173.359.926.279	(84.800.348.599)	84.800.348.599	2.923.286.260.687	0,02900857	
		2022	98.598.182.213	13.756.010.392	5.829.651.587	106.524.541.018	(106.524.541.018)	3.035.235.615.174	-0,03509597
		2023	14.873.855.445	11.640.946.106	(9.172.518.461)	17.342.283.090	(17.342.283.090)	2.769.428.113.972	-0,00626204
13	2021	(299.603.751.164)	6.423.396.881	(142.283.153.852)	(435.463.508.135)	435.463.508.135	3.981.209.430.121	0,1093797	
		2022	38.717.240.758	5.610.587.721	(44.283.711.301)	44.117.178	(44.117.178)	4.034.159.530.575	-1,0936E-05
		2023	66.653.778.590	5.727.558.389	54.317.800.950	18.063.536.029	(18.063.536.029)	4.772.680.650.982	-0,00378478
14	2021	33.721.535.617	2.343.534.577	(26.712.751.942)	9.352.318.252	(9.352.318.252)	534.962.808.558	-0,01748218	
		2022	23.719.139.810	2.668.242.565	46.060.016.376	(19.672.634.001)	19.672.634.001	989.741.834.422	0,01987653
		2023	57.472.501.827	2.704.506.650	116.816.187.226	(56.639.178.749)	56.639.178.749	1.627.392.898.057	0,03480363

2. Diarag mengumka

1. Diarag mengumka

Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Diarag mengumka

2. Diarag mengumka

3. Diarag mengumka

4. Diarag mengumka

5. Diarag mengumka

6. Diarag mengumka

7. Diarag mengumka

8. Diarag mengumka

9. Diarag mengumka

10. Diarag mengumka

11. Diarag mengumka

12. Diarag mengumka

13. Diarag mengumka

14. Diarag mengumka

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

15	2021	537.619.000.000	10.392.000.000	(57.605.000.000)	490.406.000.000	(490.406.000.000)	35.275.479.000.000	-0,01390218
		5.207.943.000.000	5.043.000.000	1.966.504.000.000	7.179.490.000.000	(7.179.490.000.000)	226.231.385.000.000	-0,03173516
		4.288.249.000.000	5.067.000.000	214.925.000.000	4.508.241.000.000	(4.508.241.000.000)	236.301.404.000.000	-0,01907835
16	2021	547.648.000.000	9.890.000.000	(55.683.000.000)	501.855.000.000	(501.855.000.000)	33.192.581.000.000	-0,01511949
		4.787.398.000.000	556.671.000.000	(675.317.000.000)	4.668.752.000.000	(4.668.752.000.000)	224.412.397.000.000	-0,02080434
		4.353.433.000.000	471.217.000.000	3.778.818.000.000	1.045.832.000.000	(1.045.832.000.000)	234.576.028.000.000	-0,00445839
17	2021	365.510.245.000	162.055.352.000	176.541.594.000	351.024.003.000	(351.024.003.000)	20.188.056.012.000	-0,01738771
		500.149.425.000	161.059.038.000	855.914.411.000	(194.705.948.000)	194.705.948.000	21.581.305.468.000	0,00902197
		1.624.567.304.000	105.283.524.000	2.128.649.029.000	(398.798.201.000)	398.798.201.000	25.137.942.615.000	0,01586439
18	2021	11.536.297.574	1.734.585.661	1.344.624.034	11.926.259.201	(11.926.259.201)	356.588.372.475	-0,03344545
		8.491.046.343	1.913.469.044	10.509.885.246	(105.369.859)	105.369.859	297.046.208.202	0,00035473
		5.789.277.627	1.920.462.283	(3.260.191.798)	4.449.548.112	(4.449.548.112)	242.935.248.490	-0,01831578

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, atau pengumpulan bahan yang diperlukan yang wajar UIN Suska Riau.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dianggap mengutipkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Lampiran 8

Data Tabulasi *Leverage*

Perusahaan	Tahun	Total Debt	Total Aset	LEV
ABDA	2021	Rp 983.787.506.000	Rp 2.495.890.568.000	0,39416
	2022	Rp 966.617.847.000	Rp 2.472.105.924.000	0,39101
	2023	Rp 1.115.590.529.000	Rp 2.664.450.707.000	0,41869
AHAP	2021	Rp 544.767.542.250	Rp 666.903.762.608	0,81686
	2022	Rp 723.212.184.767	Rp 933.279.448.053	0,77491
	2023	Rp 781.519.951.544	Rp 997.499.063.265	0,78348
AMAG	2021	Rp 2.793.055.857.000	Rp 4.652.817.906.000	0,60029
	2022	Rp 3.017.525.352.000	Rp 4.717.862.245.000	0,6396
	2023	Rp 3.401.344.046.000	Rp 5.116.000.794.000	0,66484
ASBI	2021	Rp 598.914.685.000	Rp 954.658.152.000	0,62736
	2022	Rp 620.559.335.000	Rp 989.810.930.000	0,62695
	2023	Rp 582.681.646.000	Rp 970.378.457.000	0,60047
ASDM	2021	Rp 462.797.631.000	Rp 822.740.369.000	0,56251
	2022	Rp 523.847.643.000	Rp 888.973.513.000	0,58927
	2023	Rp 611.216.174.000	Rp 982.940.217.000	0,62182
ASJT	2021	Rp 219.398.368.810	Rp 527.852.244.647	0,41564
	2022	Rp 181.189.695.973	Rp 499.031.756.093	0,36308
	2023	Rp 174.349.279.333	Rp 498.723.136.080	0,34959
ASMI	2021	Rp 518.209.589.004	Rp 981.089.572.950	0,5282
	2022	Rp 686.518.502.953	Rp 1.063.470.852.516	0,64555
	2023	Rp 575.621.048.674	Rp 961.063.073.477	0,59894
ASRM	2021	Rp 862.113.850.198	Rp 1.411.160.148.272	0,61093
	2022	Rp 1.013.123.874.462	Rp 1.627.241.657.686	0,6226
	2023	Rp 1.172.290.013.843	Rp 1.850.769.013.354	0,63341
BAT	2021	Rp 196.367.274.613	Rp 736.066.661.447	0,26678
	2022	Rp 497.542.929.476	Rp 1.038.909.850.191	0,47891
	2023	Rp 567.319.781.674	Rp 1.114.751.529.283	0,50892
JMAS	2021	Rp 35.341.296.890	Rp 249.050.970.770	0,1419
	2022	Rp 170.464.506.569	Rp 293.113.078.294	0,58157
	2023	Rp 205.974.904.965	Rp 303.071.537.483	0,67962
LIFE	2021	Rp 8.501.397.000.000	Rp 16.344.767.000.000	0,52013
	2022	Rp 7.569.825.000.000	Rp 15.536.442.000.000	0,48723
	2023	Rp 7.221.590.000.000	Rp 14.953.956.000.000	0,48292
LPGI	2021	Rp 2.045.346.770.680	Rp 2.923.286.260.687	0,69967

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tulisan ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2022	Rp	2.200.516.017.855	Rp	3.035.235.615.174	0,72499
	Rp	1.925.683.411.166	Rp	2.769.428.113.972	0,69534
	Rp	2.598.192.156.244	Rp	3.981.209.430.121	0,65261
2021	Rp	2.907.193.898.400	Rp	4.034.159.530.575	0,72064
	Rp	3.325.712.066.169	Rp	4.772.680.650.982	0,69682
2023	Rp	397.498.550.318	Rp	534.962.808.558	0,74304
	Rp	749.724.065.352	Rp	989.741.834.422	0,75749
	Rp	1.346.709.540.653	Rp	1.627.392.898.057	0,82753
2021	Rp	4.424.707.000.000	Rp	35.275.479.000.000	0,12543
	Rp	155.639.089.000.000	Rp	226.231.385.000.000	0,68796
	Rp	161.979.201.000.000	Rp	236.301.404.000.000	0,68548
2022	Rp	4.377.908.000.000	Rp	33.192.581.000.000	0,13189
	Rp	155.644.138.000.000	Rp	224.412.397.000.000	0,69356
	Rp	161.990.652.000.000	Rp	234.576.028.000.000	0,69057
2021	Rp	11.398.324.596.000	Rp	20.188.056.012.000	0,56461
	Rp	12.409.207.168.000	Rp	21.581.305.468.000	0,575
	Rp	14.858.084.382.000	Rp	25.137.942.615.000	0,59106
2022	Rp	115.984.412.838	Rp	356.588.372.475	0,32526
	Rp	110.511.030.657	Rp	297.046.208.202	0,37203
	Rp	89.305.716.000	Rp	242.935.248.490	0,36761

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

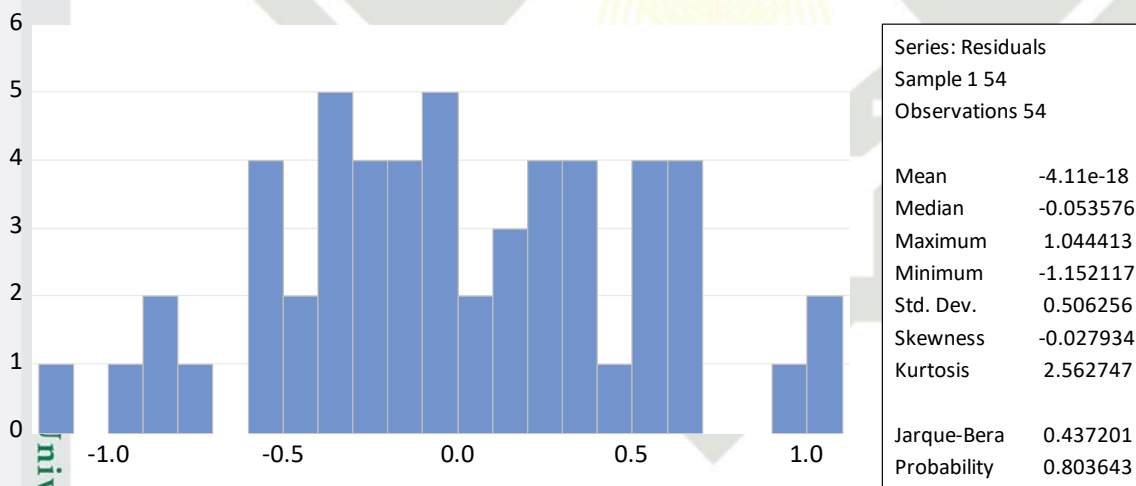
Lampiran 9

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	LN1	X1	X2	X3	X4	X5	LN2
Mean	-3.062280	0.699708	0.041894	0.568519	0.043743	58.56863	-0.546358
Median	-3.059460	0.764645	0.000000	0.600000	0.025282	58.01030	-0.430197
Maximum	-1.481746	0.983642	0.623285	0.800000	0.203841	240.4461	-0.130649
Minimum	-4.733899	0.205658	0.000000	0.250000	0.000336	-253.0290	-1.740498
Std. Dev.	0.655963	0.214906	0.143609	0.129045	0.053254	82.38595	0.367435
Skewness	-0.093476	-1.003357	3.770300	-0.440794	2.053978	-1.371501	-1.779255
Kurtosis	3.146003	2.976545	15.48591	2.543624	6.069933	7.874491	6.050684
Jarque-Bera	0.126603	9.061756	478.7066	2.217323	59.17453	70.39063	49.43176
Probability	0.938660	0.010771	0.000000	0.330000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	-165.3631	37.78422	2.262274	30.70000	2.362146	3162.706	-29.50331
Sum Sq. Dev.	22.80524	2.447784	1.093043	0.882593	0.150305	359734.6	7.155435
Observations	54	54	54	54	54	54	54

Lampiran 10

Hasil Uji Normalitas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 11

Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors

Date: 03/25/25 Time: 21:52

Sample: 1 54

Included observations: 54

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.181053	34.17954	NA
X1	0.207180	20.92171	1.772912
X2	0.507078	2.105677	1.937666
X3	0.338582	21.70393	1.044700
X4	2.011281	1.783390	1.056850
X5	1.06E-06	2.023242	1.335542

Lampiran 12

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	2.137123	Prob. F(5,48)	0.0769
Obs*R-squared	9.832448	Prob. Chi-Square(5)	0.0801
Scaled explained SS	8.707152	Prob. Chi-Square(5)	0.1213

Lampiran 13

Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.738506	Mean dependent var	-3.062280
Adjusted R-squared	0.445633	S.D. dependent var	0.655963
S.E. of regression	0.488403	Akaike info criterion	1.708614
Sum squared resid	5.963434	Schwarz criterion	2.776772
Log likelihood	-17.13257	Hannan-Quinn criter.	2.120560
F-statistic	2.521588	Durbin-Watson stat	3.071381
Prob(F-statistic)	0.011055		

Lampiran 14

Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.565076	(17,25)	0.1506
Cross-section Chi-square	39.137462	17	0.0017

Lampiran 15

Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	20.456578	11	0.0395

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 16

Hasil *Fixed Effect*

Dependent Variable: LNY
 Method: Panel Least Squares
 Date: 03/25/25 Time: 21:46
 Sample: 2021 2023
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 18
 Total panel (balanced) observations: 54

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-8.203258	4.274753	-1.919002	0.0665
X1	-2.392740	3.507220	-0.682232	0.5014
X2	5.321295	34.14214	0.155857	0.8774
X3	3.918694	3.167181	1.237281	0.2275
X4	-20.94749	21.20558	-0.987829	0.3327
X5	0.019671	0.011086	1.774340	0.0882
LNZ	-1.567115	2.472862	-0.633725	0.5320
X1Z	10.64286	9.005737	1.181787	0.2484
X2Z	-21.39529	42.53531	-0.503001	0.6194
X3Z	-1.592918	3.807820	-0.418328	0.6793
X4Z	53.09111	43.99083	1.206868	0.2388
X5Z	-0.037706	0.017200	-2.192272	0.0379

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.738506	Mean dependent var	-3.062280
Adjusted R-squared	0.445633	S.D. dependent var	0.655963
S.E. of regression	0.488403	Akaike info criterion	1.708614
Sum squared resid	5.963434	Schwarz criterion	2.776772
Log likelihood	-17.13257	Hannan-Quinn criter.	2.120560
F-statistic	2.521588	Durbin-Watson stat	3.071381
Prob(F-statistic)	0.011055		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Dedek Gusmi lahir pada tanggal 06 Desember 2002 di Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Penulis merupakan anak kandung dari Ayahanda Agustami (Almarhum) dan Ibunda Salmi. Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 63 Pekanbaru dan lulus pada tahun 2015. Selanjutnya menempuh Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 2 Kota Pekanbaru lulus

pada tahun 2018, dan melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Negeri 7 Kota Pekanbaru lulus pada tahun 2021. Pada tahun 2021 penulis melanjutkan Pendidikan Strata Satu (S1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial tepatnya pada Jurusan Akuntansi dan Konsentrasi Akuntansi Keuangan melalui jalur PMB UIN SUSKA RIAU.

Pada bulan Januari-Maret tahun 2024 penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Kantor Akuntan Publik (KAP) Yaniswar & Rekan. Selanjutnya penulis juga melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada bulan Juli-Agustus tahun 2024 di Desa Sungai Lipai, Kecamatan Gunung Sahilan, Kabupaten Kampar. Dengan berkat Allah SWT, penulis dapat melaksanakan skripsi ini dengan judul “Pengaruh *Corporate Governance*, *Capital Intensity* dan *Financial Distress* terhadap Konservatisme Akuntansi dengan *Leverage* sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa Asuransi Dalam BEI Tahun 2021-2023)” penulis melakukan penelitian dibawah bimbingan Ibu Anna Nurlita, S.E., M.Si. Alhamdulillah pada hari Kamis 08 Mei 2025, berdasarkan hasil ujian Munaqasah Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Univesitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau penulis dinyatakan “LULUS” dan menyandang gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© H

ska Riau

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau